

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER*  
(NHT) DENGAN MENGGUNAKAN CD INTERAKTIF  
DAN POWER POINT TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS X SMA  
ISLAM SULTAN FATAH WEDUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :

**MAILISY SYARIFAH**

NIM: 113111122

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mailisy Syarifah  
Nim : 113111122  
Jurusan : Pendidkan Agama Islam


Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT)  
DENGAN MENGGUNAKAN CD INTERAKTIF DAN POWER  
POINT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN PAI KELAS X SMA ISLAM SULTAN FATAH  
WEDUNG**

Secara keseluruhan adalah hasil penulisan/ karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk bagian sumbernya.

Semarang, 11 Mei 2015

Pembuat Pernyataan,



**Mailisy Syarifah**  
NIM: 113111122



**KEMENTERIAN AGAMA R.I.**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan  
Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

---

**PENGESAHAN**

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Dengan Menggunakan CD Interaktif dan Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X SMA Islam Sultan Fatah Wedung**

Penulis : **Mailisy Syarifah**

NIM : 113111122

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 11 Mei 2015

**DEWAN PENGUJI**

Ketua

**Ridwan, M.Ag.**

NIP: 19630106 199703 1 009

Penguji I,

**Aang Kunaepi, M.Ag.**

NIP: 19771026 200501 1 009

Pembimbing I,

**Prof. Dr. Ibnu Haidar, M.Ed.**

NIP: 19580507 198402 1 002

Sekretaris,

**Fihris, M.Ag.**

NIP: 19771130 200701 2 024

Penguji II,

**Luthfiyah, S.Ag. M.S.I**

NIP: 19790422 200710 2 001

Pembimbing II,

**Abdul Kholiq, M.Ag.**

NIP: 19710915 199703 1 003



## NOTA DINAS

Semarang, 11 Mei 2015

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum, wr. wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Dengan Menggunakan CD Interaktif dan Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X SMA Islam Sultan Fatah Wedung**  
Nama : **Mailisy Syarifah**  
NIM : 113111122  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

*Wassalamua'alaikum wr. wb.*

Pembimbing I,



**Prof. Dr. Ibnu Hadjar, M.Ed.**

NIP: 19580507 198402 1 002



## NOTA DINAS

Semarang, 11 Mei 2015

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum, wr. wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Dengan Menggunakan CD Interaktif dan Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X SMA Islam Sultan Fatah Wedung**

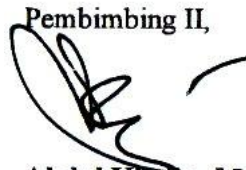
Nama : **Mailisy Syarifah**

NIM : 113111122

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

*Wassalamua'alaikum wr. wb.*

Pembimbing II,  


**Abdul Kholiq, M.Ag.**

**NIP: 19710915 199703 1 003**

## ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Dengan Menggunakan CD Interaktif dan Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X SMA Islam Sultan Fatah Wedung**

Penulis : Mailisy Syarifah

NIM : 113111122

Skripsi ini membahas tentang permasalahan peserta didik yang merasa kesulitan dalam memahami mata pelajaran PAI yang dikarenakan pembelajarannya yang kurang bervariasi, sehingga nilai hasil belajar kognitif peserta didik belum maksimal. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: adakah pengaruh penggunaan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dengan menggunakan CD interaktif dan power point terhadap hasil belajar siswa pokok bahasan zakat, haji dan wakaf pada mata pelajaran PAI kelas X SMA Islam Sultan Fatah Wedung tahun ajaran 2014/2015. Teknik pengumpulan data menggunakan: (1) metode dokumentasi berupa data nilai hasil belajar peserta didik pada semester sebelumnya (2) metode tes melalui *post test* yang dilakukan setelah peneliti memberikan *treatment* dengan penggunaan model kooperatif tipe NHT menggunakan CD interaktif dan power point pada saat pembelajaran berlangsung (3) metode observasi digunakan untuk memperoleh data serta keterangan tentang keadaan dan fasilitas yang ada .

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen dengan teknik analisis uji *t*. Setelah data diperoleh, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis data awal dengan menggunakan uji normalitas dan homogenitas. Berdasarkan perhitungan t-tes diperoleh *t<sub>hitung</sub>* sebesar 4,163, dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 5 % dan peluang  $1 - \frac{1}{2}\alpha$  dengan *t<sub>tabel</sub>* sebesar 1,996. Karena  $-t_{(1 - \frac{1}{2}\alpha)} > t_{hitung} > t_{(1 - \frac{1}{2}\alpha)}$  yaitu  $-1,996 > 4,163 > 1,996$  berarti rata-rata hasil belajar PAI siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan

menggunakan CD interaktif lebih baik dari pada siswa yang diajar dengan menggunakan power point. Berdasarkan data yang diperoleh, rata-rata nilai hasil belajar kelas eksperimen adalah 87,2973 dan kelas kontrol adalah 80,1316, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan menggunakan CD interaktif mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap hasil belajar siswa materi pokok Zakat, Haji dan Wakaf dari pada power point.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan menyebut nama Allah swt. Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis memanjatkan puji syukur kehadiran-Nya yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kehadiran beliau junjungan kita Nabi Muhammad SAW., keluarga, sahabat dan para pengikutnya dengan harapan semoga kita mendapatkan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Dengan Menggunakan CD Interaktif dan Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X SMA Islam Sultan Fatah Wedung” ini ditulis untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S.1) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Dengan selesainya penulisan ini, dengan segala kerendahan hati penulis hanya bisa menyampaikan rasa terimakasih yang setinggi tinggi nya, khususnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Darmuin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang serta

wali dosen yang selalu membimbing, mendidik, mengarahkan, dan memberi motivasi serta nasihat selama perkuliahan.

2. Nasirudin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Prof. Dr. Ibnu Hadjar, M.Ed., selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Abdul Kholiq, M.Ag., selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Bapak dan Ibu dosen pengajar di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, khususnya segenap dosen Pendidikan Agama Islam yang sabar membimbing, memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini.
6. Ayahanda (Muhammad Shohib) dan Ibunda (Zulaikhah Rusdamawati) untuk setiap perjuangan, kasih sayang yang tulus serta do'a yang selalu dipanjatkan dan tanpa hentinya demi kesuksesan putra putrinya.
7. Abah Drs. KH. M. Qodirun Nur serta Ibu Nyai Hj. Mardhiyah selaku pengasuh PP. Al-Hikmah Pedurungan Lor yang senantiasa mencurahkan kasih sayangnya dan memberikan do'a demi terwujudnya kesuksesan santri-santrinya.

8. Mashadi, S. Pd., selaku Kepala SMA Islam Sultan Fatah yang telah berkenan menerima penulis melakukan penelitian.
9. Salamah, S. Pd.I dan Solekhah, S. Pd.I selaku guru bidang studi PAI yang telah membimbing dan membantu dalam pelaksanaan penelitian.
10. Keluarga besar PAI dan teman-teman seperjuangan di Al-Hikmah yang telah memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.


Demikian ucapan terimakasih ini penulis sampaikan, *Jazakumullah khoirol jaza'*, semoga Allah SWT meridloi amal mereka, membalas kebaikan, kasih sayang dan doa mereka.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati saran dan kritik yang bersifat konstruktif penulis harapkan guna perbaikan dan penyempurnaan karya tulis selanjutnya. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca. Amiin ya Robbal 'Alamiin.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Semarang, 11 Mei 2015

Penulis,



**Mailisy Syarifah**  
NIM: 113111122

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
 <b>BAB I :       PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat penelitian .....	6
 <b>BAB II :       LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Hasil Belajar PAI .....	8
2. Model Pembelajaran.....	18
3. CD Interaktif .....	25
4. Power Point .....	26
B. Kajian Pustaka.....	27
C. Kerangka Berpikir .....	31
D. Rumusan Hipotesis.....	33

**BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	37
D. Variabel Penelitian .....	39
E. Teknik Pengumpulan Data .....	40
F. Teknik Analisis Data.....	43

**BAB IV : DESKRIPSI DAN HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	53
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
C. Keterbatasan Penelitian .....	72

**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	75
B. Saran .....	75
C. Penutup .....	76

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1: Design Penelitian.....	36
Tabel 4.1: Daftar nilai posttest kelas eksperimen.....	56
Tabel 4.2: Daftar nilai posttest kelas control.....	59
Tabel 4.3: Analisis Validitas butir soal .....	61
Tabel 4.4: Analisis tingkat kesukaran butir soal .....	63
Tabel 4.5: Penentuan instrument penelitian .....	63
Tabel 4.6: Sumber data homogenitas .....	68
Tabel 4.7: Interpolasi distribusi $t$ .....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1a:	Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen
Lampiran 1b:	Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol
Lampiran 2a:	Daftar Pembagian Kelompok Kelas Eksperimen
Lampiran 2b:	Daftar Pembagian Kelompok Kelas Kontrol
Lampiran 3a:	Pertanyaan NHT (Pertemuan Pertama)
Lampiran 3b:	Pertanyaan NHT (Pertemuan Kedua)
Lampiran 3c:	Pertanyaan NHT (Pertemuan Ketiga)
Lampiran 4a:	Perangkat Pembelajaran (Silabus)
Lampiran 4b:	RPP Kelas Eksperimen Pertemuan Pertama
Lampiran 4c:	RPP Kelas Kontrol Pertemuan Pertama
Lampiran 4d:	RPP Kelas Eksperimen Pertemuan Kedua
Lampiran 4e:	RPP Kelas Kontrol Pertemuan Kedua
Lampiran 4f:	RPP Kelas Eksperimen Pertemuan Ketiga
Lampiran 4g:	RPP Kelas Kontrol Pertemuan Ketiga
Lampiran 5a:	Kisi-kisi Instrumen Penelitian (Uji Coba)
Lampiran 5b:	Soal Uji Coba
Lampiran 5c:	Kunci Jawaban Soal Uji Coba
Lampiran 5d:	Soal Penelitian (Evaluasi Hasil Belajar)
Lampiran 5e:	Kunci Jawaban Soal (Evaluasi Hasil Belajar)
Lampiran 6:	Nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>
Lampiran 7:	Contoh Perhitungan Validitas Butir Soal Uji Coba (Perhitungan Manual)
Lampiran 8:	Contoh Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba (Perhitungan Manual)

- Lampiran 9: Contoh Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba (Perhitungan Manual)
- Lampiran 10a: Analisis Instrumen (Validitas, Reliabilitas dan Tingkat Kesukaran dengan Menggunakan Excel)
- Lampiran 10b: Daftar Nama Siswa Kelas Uji Coba
- Lampiran 11a: Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen (Perhitungan Excel)
- Lampiran 11b: Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen (Perhitungan Manual)
- Lampiran 12a: Uji Normalitas Data Kelas Kontrol (Perhitungan Excel)
- Lampiran 12b: Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen (Perhitungan Manual)
- Lampiran 13: Tabel Nilai-nilai  $r$  Product Moment
- Lampiran 14: Tabel Nilai  $L$  Untuk Uji Liliefors
- Lampiran 15: Tabel Nilai Untuk Distribusi  $F$
- Lampiran 16: Tabel Nilai Dalam Distribusi  $t$
- Lampiran 17: Tabel Nilai Dalam Distribusi  $Z$
- Lampiran 18: Lembar Observasi Pra Riset
- Lampiran 19a: Lembar Observasi Pembelajaran Kelas Eksperimen
- Lampiran 19b: Lembar Observasi Pembelajaran Kelas Kontrol
- Lampiran 20: Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 21: Contoh PPT materi
- Lampiran 22: Laporan Hasil Uji Laboratorium
- Lampiran 23: Surat Mohon Izin Riset
- Lampiran 24: Surat Keterangan Riset
- Lampiran 25: Piagam-piagam

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Secara konseptual Pendidikan Agama Islam diartikan oleh Ramayulis sebagai upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman. Selanjutnya Pendidikan Agama Islam di sekolah mempunyai fungsi sebagai pengembangan, penyaluran, perbaikan, pemahaman dan pengalaman ajaran Islam, pencegahan, serta penyesuaian dan sumber lain.<sup>1</sup>

Pendidikan agama Islam (PAI) mempunyai tujuan untuk mengasuh, membimbing, mendorong, mengusahakan, dan menumbuhkembangkan manusia menjadi insan yang bertakwa. Takwa merupakan derajat yang menunjukkan kualitas manusia bukan saja di hadapan sesama manusia, tetapi juga di hadapan Allah.<sup>2</sup> Selain itu juga bertujuan membina murid-murid untuk beriman kepada Allah, mencintai, mentaati-Nya dan berkepribadian yang mulia. Karena anak didik pada tingkat dasar

---

<sup>1</sup>Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 21-22.

<sup>2</sup>Nana Putra, dkk, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 1.

akan memiliki akhlak mulia melalui pengalaman, sikap dan kebiasaan-kebiasaan yang akan membina kepribadiannya pada masa depan. Oleh karena itu bidang studi pendidikan agama merupakan soko guru yang paling potensial dalam membina generasi muda yang baik dan jiwanya diisi dengan cinta kebaikan untuk diri dan masyarakatnya kelak.<sup>3</sup>

Apa yang digambarkan oleh Ramayulis di atas merupakan suatu upaya untuk menjelaskan bahwa ada banyak aspek dan komponennya untuk meningkatkan ketakwaan. Namun melihat fakta dalam dunia pendidikan terutama di sekolah-sekolah formal justru tidak mencerminkan substansi dari pada tujuan PAI tersebut. Sering didapati peserta didik yang terjerat kasus narkoba, tawuran antar pelajar, dan masih banyak contoh kasus lain yang menyimpang dari hakikat PAI yang semestinya. Inilah pemicu keprihatinan bagi para pendidik yang perlu dikaji lebih dalam.

Sehubungan dengan hal tersebut, keadaan sekolah sebagai lembaga formal pertama dipandang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar yang lebih giat. Keadaan sekolah ini meliputi cara penyajian pelajaran, hubungan guru dengan siswa, alat-alat pelajaran dan kurikulum. Hubungan antara guru dengan siswa yang kurang baik akan mempengaruhi hasil-hasil belajarnya.

---

<sup>3</sup>Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1985), hlm. 20.

Aktivitas belajar siswa tidak selamanya berlangsung wajar, kadang-kadang lancar dan kadang-kadang tidak, kadang-kadang cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang terasa sulit untuk dipahami. Dalam hal semangat pun kadang-kadang tinggi dan kadang-kadang sulit untuk bisa berkonsentrasi dalam belajar. Demikian kenyataan yang penulis jumpai pada siswa SMA Islam Sultan Fatah Wedung dalam kehidupannya sehari-hari di dalam aktivitas belajar mengajar. Dan hal itu dibuktikan dengan dokumen hasil belajar ulangan harian pada semester gasal yang secara kuantitatif nilai peserta didik belum mampu melampaui batas minimal tercapainya suatu ketuntasan pembelajaran, yaitu nilai rata-rata masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang sudah ditetapkan sekolah sebesar 70.<sup>4</sup>

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan terhadap pembelajaran di SMA Islam Sultan Fatah Wedung untuk mata pelajaran PAI khususnya, para pendidik masih menggunakan metode satu arah biasanya menggunakan metode ceramah, mencatat, memberi tugas sehingga pelajaran yang seharusnya dikuasai dengan baik oleh peserta didik hasilnya kurang optimal.<sup>5</sup> Di sinilah yang memicu rendahnya hasil belajar siswa karena pembelajaran masih didominasi oleh guru.

---

<sup>4</sup>Dokumen terlampir.

<sup>5</sup>Observasi pertama di kelas X.1 pada tanggal 9 Januari 2015 jam ke 2-3, Observasi kedua di kelas X.2 pada tanggal 10 Januari 2015 jam ke 7-8, Observasi ketiga di kelas XI IPA pada tanggal 17 Januari 2015 jam ke 3-4.

Rendahnya hasil belajar PAI merupakan suatu permasalahan umum yang selalu menjadi persoalan yang tidak ada ujungnya. Pembelajaran PAI selama ini cenderung menghafal, mengulang dan menyebutkan definisi serta teori tanpa memahami isinya. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran, diantaranya adalah model pembelajaran dan media yang digunakan oleh guru.

Sesuai dengan teori yang telah dikemukakan oleh Edgar Dale dalam bukunya Nana Sudjana yang berjudul Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh para pendidik di SMA Islam Sultan Fatah yang masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas masih bersifat verbal. Nampaknya pembelajaran tersebut dinilai kurang efektif untuk siswa dan prosentasenya hanya 10 %.

Dari uraian yang dikemukakan di atas diasumsikan bahwa alat peraga dalam metode mengajar yang diwujudkan dengan menggunakan media dapat membantu menunjang keefektifan peserta didik dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru. Dengan adanya media membuat anak merasa mudah dan senang dalam menerima atau mengikuti pelajaran. Inilah yang menjadikan pentingnya kaum guru untuk mendalami dan menguasai metodologi pengajaran.

Sesuai dengan teori yang telah ada maka salah satu alternatif dalam meningkatkan rendahnya hasil belajar siswa adalah menggunakan model pembelajaran yang bervariasi serta media

yang cocok dengan kebutuhan dalam proses belajar mengajar. Salah satu cara mengembangkan pembelajaran PAI adalah menggunakan pembelajaran dengan cara berkelompok yang lebih menghidupkan suasana kelas, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dengan harapan siswa merasa senang, aktif dalam proses pembelajaran serta tercapainya tujuan pembelajaran.

Dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) ditambah CD Interaktif dan power point maka akan terjadi interaksi antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa serta media yang menunjang pemahaman siswa sehingga tidak terjadi kebosanan dalam proses pembelajaran serta dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan keterampilan bertanya, diskusi, dan rasa kebersamaan. Maka untuk memecahkan permasalahan tersebut, penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Dengan Menggunakan CD Interaktif dan Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X SMA Islam Sultan Fatah Wedung”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Adakah pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) menggunakan CD interaktif dan power point terhadap



hasil belajar siswa di SMA Islam Sultan Fatah Wedung Tahun Ajaran 2014/2015?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan permasalahan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah: untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) menggunakan CD Interaktif jika dibandingkan dengan menggunakan power point terhadap hasil belajar siswa di SMA Islam Sultan Fatah Wedung Tahun Ajaran 2014/2015.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Secara teoritis**

- 1) Untuk mengetahui pengaruh dari model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar PAI kelas X semester genap tahun ajaran 2014/2015.
- 2) Untuk menambah kepustakaan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan itu sendiri khususnya pada bidang studi PAI guna menciptakan generasi yang berpengetahuan sempurna.

#### **b. Secara Praktis**

- 1) Adanya model pembelajaran yang dapat memberi nuansa baru bagi siswa untuk dapat meningkatkan

hasil belajar dan dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran PAI ditingkat SMA.

- 2) Bagi Guru/ pendidik, sebagai bahan referensi untuk lebih meningkatkan profesionalisme guru dalam mengemban tugasnya untuk mengajarkan keilmuan dalam bidang keagamaan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Hasil Belajar PAI**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Setelah melakukan kegiatan belajar tentunya peserta didik akan memperoleh tujuan yang biasa berbentuk hasil belajar. Hasil belajar dirangkum oleh Agus Suprijono sebagai pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan ketrampilan. Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotor meliputi *initiatory*, *pre-routine*, dan *routinized*. Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, social, manajerial, dan intelektual. Sementara menurut Lindgren hasil

pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap.<sup>1</sup>

Jadi, hasil belajar PAI adalah hasil yang dicapai setelah melakukan kegiatan belajar khususnya mata pelajaran PAI. Hasil belajar dapat berupa pengetahuan, ketrampilan, dan sikap dalam bentuk nilai. Hasil belajar juga dipengaruhi oleh pengalaman pelajaran dengan dunia fisik dan lingkungannya. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar PAI siswa pada materi pokok Zakat, Haji, dan Wakaf.

Dalam pembelajaran materi Zakat, Haji, dan Wakaf ini, hasil belajar yang akan dicapai adalah hasil belajar ranah kognitif. Hasil belajar ranah ini dapat dilihat dari hasil tes yang diberikan di akhir pembelajaran materi Zakat, Haji, dan Wakaf. Dari hasil tes tersebut akan tampak sejauh mana peserta didik mengingat materi yang sudah disampaikan dan sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi.

#### b. Bentuk dan Tipe Hasil Belajar

Terdapat beberapa pendapat mengenai hasil belajar, yaitu:

- 1) Menurut Howard Kingsley hasil belajar meliputi tiga macam, yakni keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita, yang masing-masing

---

<sup>1</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), hlm. 5-7.

golongan dapat diisi dengan bahan yang ditetapkan dalam kurikulum sekolah.

- 2) Gagne berpendapat bahwa ada lima kategori tipe hasil belajar yakni verbal information, intelektual skill, cognitive strategy, attitude dan motor skill.
- 3) Benyamin Bloom berpendapat bahwa hasil belajar dibagi menjadi tiga bidang, yakni bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>2</sup>

Berikut ini tipe hasil belajar yang akan dibahas adalah pendapat dari kebanyakan para ahli yaitu bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.

- 1) Tipe hasil belajar bidang kognitif

- a) Tipe hasil belajar pengetahuan (*knowledge*)

Cakupan dalam pengetahuan hafalan termasuk pula pengetahuan yang sifatnya faktual, di samping pengetahuan mengenai hal-hal yang perlu diingat kembali seperti batasan, peristilahan, hukum, dan lain-lain. Tipe hasil belajar ini termasuk tipe hasil belajar tingkat rendah. Namun demikian, tipe hasil belajar ini penting sebagai prasyarat untuk menguasai dan mempelajari tipe hasil belajar lain yang lebih tinggi.

---

<sup>2</sup>Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Sinar Baru Algesindo, 1995), hlm. 45-46.

b) Tipe hasil belajar pemahaman (*comprehension*)

Tipe hasil belajar pemahaman lebih tinggi satu tingkat dari tipe hasil belajar pengetahuan hafalan. Pemahaman memerlukan kemampuan menangkap makna atau arti dari suatu konsep. Untuk itu diperlukan adanya hubungan atau pertautan antara konsep dengan makna yang ada dalam konsep tersebut.

c) Tipe hasil belajar penerapan (aplikasi)

Aplikasi adalah kesanggupan menerapkan dan mengabstraksi suatu konsep, ide, rumus, hukum dalam situasi yang baru. Jadi, dalam aplikasi harus ada konsep, teori, hukum, rumus. Dalil hukum tersebut diterapkan dalam pemecahan suatu masalah (situasi tertentu). Dengan perkataan lain aplikasi bukan keterampilan motorik tapi lebih banyak keterampilan mental.<sup>3</sup>

d) Tipe hasil belajar analisis

Tipe hasil belajar analisis yang telah dikemukakan dalam taksonomi pendidikan *Bloom* melibatkan proses memecah-mecah materi jadi bagian-bagian kecil dan menentukan bagaimana hubungan antar bagian dan struktur keseluruhannya. Tujuan-tujuan pendidikan yang diklasifikasikan

---

<sup>3</sup>Nana Sudjana, *Dasar-dasar...*, hlm. 50-51.

dalam menganalisis mencakup belajar untuk menentukan potongan-potongan informasi yang relevan atau penting (*membedakan*), menentukan cara-cara untuk menata potongan-potongan informasi tersebut (*mengorganisasikan*), dan menentukan tujuan di balik informasi itu (*mengatribusikan*).

e) Tipe hasil belajar sintesis

Sintesis atau mencipta melibatkan proses menyusun elemen-elemen jadi sebuah keseluruhan yang koheren atau fungsional. Tujuan yang diklasifikasikan dalam tipe ini meminta siswa membuat produk baru dengan mengorganisasikan seluruh elemen menjadi suatu pola atau struktur yang tidak pernah ada sebelumnya. Sintesis ini sering kali disyaratkan dalam menulis makalah untuk menyusun materi-materi yang telah diajarkan jadi sebuah karya yang tertata.

f) Tipe hasil belajar evaluasi

Mengevaluasi didefinisikan sebagai membuat keputusan berdasarkan kriteria dan standar. Kriteria-kriteria yang paling sering digunakan adalah kualitas, efektivitas, efisiensi, dan konsistensi. Kriteria-kriteria ini ditentukan oleh siswa. Kategori mengevaluasi mencakup proses-proses kognitif

memeriksa (keputusan-keputusan yang diambil berdasarkan kriteria internal) dan mengkritik (keputusan-keputusan yang diambil berdasarkan kriteria eksternal).<sup>4</sup>

Menurut aliran kognitif, belajar merupakan proses internal yang tidak dapat diamati secara langsung. Perubahan perilaku seseorang yang tampak sesungguhnya hanyalah refleksi dari perubahan internalisasi persepsi dirinya terhadap sesuatu yang diamati dan dipikirkannya.<sup>5</sup> Jadi setiap kejadian hanya dapat dipikirkan dan dipahami lebih dahulu baru kemudian diaplikasikan dalam bentuk sikap atau nilai maupun tingkah laku.

## 2) Tipe hasil belajar bidang afektif

Bidang afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Daryanto dalam bukunya yang berjudul *Evaluasi Pendidikan* membagi ranah afektif ke dalam lima jenjang di mana tingkatan tersebut dimulai tingkat yang dasar/ sederhana sampai tingkatan yang kompleks.

a) *Receiving* (menerima), yakni kesediaan siswa untuk ikut dalam fenomena atau stimuli khusus. Hasil

---

<sup>4</sup>Agung Prihantoro, *Kerangka Landasan untuk pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen: Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2010), hlm. 120-128.

<sup>5</sup>Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 53.



belajar dalam jenjang ini mulai dari kesadaran bahwa sesuatu itu ada sampai kepada minat khusus dari pihak siswa.

- b) *Responding* (menjawab), yaitu bertalian dengan partisipasi siswa. Pada tingkat ini siswa mereaksi suatu fenomena dengan salah satu cara. Hasil belajarnya menekankan kemauan untuk menjawab atau kepuasan dalam menjawab.
- c) *Valuing* (penilaian), yakni berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi.
- d) *Organization* (organisasi), hasil belajar ini berkaitan dengan konseptualisasi suatu nilai (mengakui tanggung jawab tiap individu untuk memperbaiki hubungan-hubungan manusia) atau dengan merencanakan suatu pekerjaan yang memenuhi kebutuhannya.
- e) *Characterization by a value or value complex* (Karakteristik dengan suatu nilai atau kompleks nilai), yakni keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang mengontrol tingkah lakunya untuk suatu waktu yang cukup lama sehingga membentuk karakteristik “pola hidup”.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 117-118.

Telah disebutkan bahwa ranah afektif meliputi lima jenjang di atas. Ranah afektif berkaitan dengan sikap dan nilai. Sikap seseorang bisa diprediksi berubah jika telah menguasai ranah kognitif dengan baik.

3) Tipe hasil belajar bidang psikomotor

Hasil belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*), kemampuan bertindak individu (seseorang). Ada 6 tingkatan keterampilan yakni:

- a) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar)
- b) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar
- c) Kemampuan perseptual termasuk di dalamnya membedakan visual, auditif motorik dan lain-lain.
- d) Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, ketepatan.
- e) Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
- f) Kemampuan yang berkenaan dengan *non discursive* komunikasi seperti gerakan ekspresif, interpretatif.

Tipe hasil belajar yang dikemukakan di atas sebenarnya tidak berdiri sendiri, tapi selalu berhubungan satu sama lain bahkan ada dalam kebersamaan.<sup>7</sup>

Tipe-tipe hasil belajar sangat perlu diketahui oleh para guru untuk menyusun perencanaan pengajarannya, khususnya dalam merumuskan tujuan pengajaran setelah siswa menyelesaikan proses pembelajarannya.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut dikelompokkan oleh Sumadi Suryabrata dalam buku *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Chabib Thoha, 1996: 127) menjadi dua yakni faktor dari dalam dan dari luar.<sup>8</sup>

1) Faktor dari dalam (intern) meliputi:

- a) Faktor jasmani, meliputi kesehatan dan cacat tubuh.
- b) Faktor psikologis, meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
- c) Faktor kelelahan.

2) Faktor dari luar (ekstern)

- a) Faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah,

---

<sup>7</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 30-31.

<sup>8</sup>Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 127.

keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

- b) Faktor sekolah, meliputi metode pengajaran, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
- c) Faktor masyarakat, meliputi kegiatan peserta didik dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, serta bentuk kehidupan masyarakat.<sup>9</sup>

Salah satu faktor internal yang berpengaruh adalah faktor psikologis yang diantaranya yaitu perhatian, minat, dan motif. Sebagai guru harus bisa menarik perhatian dan mendorong peserta didik mau melakukan kegiatan belajar dan sadar akan tujuan belajar. Hal ini selaras dengan apa yang diajarkan Rasulullah yang tertuang dalam hadits riwayat Imam Bukhori sebagai berikut:

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى .

“Sesungguhnya setiap amal perbuatan tergantung pada niatnya. Dan setiap orang akan mendapatkan sesuatu sesuai dengan niatnya.” (HR. Bukhori)<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 54-71.

<sup>10</sup>Imam Zainuddin Ahmad Ibn Abdul Lathif Az-Zubaidi, *Sahih Bukhari*, Juz I, (Darul Kutub Al-Ilmiyah, Bairut: Libanon, tth ), hlm. 17.

Sedangkan diantara faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor sekolah, yang salah satunya berupa metode pengajaran. Metode pengajaran merupakan cara yang dipakai oleh guru saat mengajar. Metode pengajaran yang baik dapat memperlancar penerimaan materi pelajaran kepada peserta didik.

Menerapkan metode pengajaran dan mengusahakan media pembelajaran yang baik sangat diperlukan, agar guru dapat mengajar dengan baik dan peserta didik dapat menerima pelajaran dengan baik, sehingga dapat dicapai hasil belajar yang maksimal.

NHT dapat juga dijadikan sebagai metode pengajaran bagi guru untuk memberikan materi pelajaran. Dalam hal ini, materi Zakat, Haji, dan Wakaf dapat disajikan dalam metode NHT. NHT ini akan mempermudah peserta didik mengingat materi-materi yang disampaikan. Dengan demikian hasil belajar peserta didik dapat sesuai dengan yang diharapkan.

## 2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-

perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain.”<sup>11</sup>

Banyak tipe model pembelajaran, diantaranya adalah model pembelajaran kooperatif yang menekankan kerja sama peserta didik dan model pembelajaran konvensional yang sejauh ini juga masih digunakan.

#### a. Model Pembelajaran Kooperatif

“Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru.”<sup>12</sup>

Jadi model pembelajaran kooperatif adalah suatu upaya atau pola dalam pembelajaran yang menekankan pada dialog interaktif atau kerja kelompok yang lebih diarahkan oleh guru dimana guru menyiapkan bahan-bahan untuk membantu peserta didik dalam menyelesaikan masalah yang dimaksud.

Untuk mencapai hasil maksimal, lima unsur dalam model pembelajaran kooperatif harus diterapkan. Lima unsur tersebut adalah: *positive independence* (saling ketergantungan positif), *personal responsibility* (tanggung jawab perseorangan), *face to face promotive interaction*

---

<sup>11</sup>Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik: Konsep, Landasan Teoritis – Praktis dan Implementasinya*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm. 5.

<sup>12</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning...*, hlm. 54.

(interaksi promotif), *interpersonal skill* (komunikasi antar anggota), *group processing* (pemrosesan kelompok).

Menurut Trianto, sintak model pembelajaran kooperatif terdiri dari 6 (enam) fase.

Fase 1: Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik.

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik siap belajar.

Fase 2: Menyajikan informasi

Guru mempresentasikan informasi kepada peserta didik secara verbal.

Fase 3: Mengorganisir peserta didik ke dalam tim-tim belajar.

Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang tata cara pembentukan tim belajar dan membantu kelompok melakukan transisi yang efisien.

Fase 4: Membantu kerja tim dan belajar

Guru membantu tim-tim belajar selama peserta didik mengerjakan tugasnya.

Fase 5: Mengevaluasi

Guru menguji pengetahuan peserta didik mengenai berbagai materi pembelajaran atau kelompok-kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.

Fase 6: Memberikan pengakuan atau penghargaan

Guru mempersiapkan cara untuk mengakui usaha dan prestasi individu maupun kelompok.<sup>13</sup>

Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) atau penomoran berpikir bersama merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional. *Numbered Head Together* (NHT) pertama kali dikembangkan oleh Spencer Kagen untuk melibatkan lebih dari banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.

Dalam mengajukan pertanyaan kepada seluruh kelas guru menggunakan struktur empat fase sebagai sintaks NHT, antara lain sebagai berikut :

1) Fase 1 : Penomoran

Dalam fase ini guru membagi siswa ke dalam kelompok 3-5 orang dan kepada setiap anggota kelompok diberi nomor antara 1 sampai 5.

2) Fase 2 : Mengajukan Pertanyaan

Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa. Pertanyaan dapat bervariasi. Pertanyaan dapat amat spesifik dan dalam bentuk kalimat tanya. Misalnya,

---

<sup>13</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning...*, hlm. 58-65.



“Berapakah jumlah gigi orang dewasa?” Atau berbentuk arahan, misalnya “Pastikan setiap orang mengetahui 5 buah ibu kota propinsi yang terletak di pulau Sumatera.”.

3) Fase 3 : Berpikir bersama

Siswa menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan itu dan meyakinkan tiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban tim.

4) Fase 4 : Menjawab

Guru memanggil suatu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya mencoba menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas.<sup>14</sup>

Dari uraian di atas dapat dilihat kelebihan dan kelemahan dari model pembelajaran kooperatif tipe NHT antara lain sebagai berikut :

Kelebihan pembelajaran NHT sebagai model pembelajaran kooperatif yaitu:

- 1) Meningkatkan tanggung jawab individual dalam diskusi kelompok
- 2) Memperbaiki prestasi siswa dalam memecahkan permasalahan yang telah disajikan oleh guru.

Kelemahan pembelajaran NHT sebagai suatu model pembelajaran kooperatif yaitu :Guru hanya menunjuk salah satu siswa untuk mewakili kelompoknya, dimana dalam

---

<sup>14</sup>Trianto, *Model-model...*, hlm. 62-63.

menunjuk siswa tersebut guru tanpa memberi tahu terlebih dahulu siapa yang akan mewakili kelompoknya.

NHT biasanya digunakan guru untuk dapat mengembangkan materi melalui diskusi yang lebih dalam, sehingga siswa dapat menemukan jawaban sebagai pengetahuan yang utuh.

#### b. Model Pembelajaran Konvensional

Salah satu model pembelajaran yang masih berlaku dan sangat banyak digunakan oleh guru adalah model pembelajaran konvensional. Pembelajaran konvensional menurut Djamarah adalah metode pembelajaran tradisional atau disebut juga dengan metode ceramah, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar dan pembelajaran. Dalam pembelajaran sejarah metode konvensional ditandai dengan ceramah yang diiringi dengan penjelasan, serta pembagian tugas dan latihan.

Secara umum, ciri-ciri pembelajaran konvensional adalah:

- 1) Siswa adalah penerima informasi secara pasif, dimana siswa menerima pengetahuan dari guru dan pengetahuan diasumsikan sebagai informasi.
- 2) Lebih banyak menuntut keaktifan guru daripada siswa
- 3) Guru adalah penentu jalannya proses pembelajaran
- 4) Interaksi di antara siswa kurang

- 5) Guru menyajikan pelajaran dengan penuturan atau penjelasan lisan.<sup>15</sup>

Namun perlu diketahui bahwa pengajaran model ini dipandang efektif atau mempunyai keunggulan, terutama:

- 1) Guru dapat menguasai seluruh arah kelas sebab guru semata-mata berbicara langsung sehingga ia dapat menentukan arah itu dengan jalan menetapkan sendiri apa yang akan dibicarakan.
- 2) Orientasi kelas sederhana. Dengan berceramah, persiapan satu-satunya yang diperlukan guru ialah buku catatan/bahan pelajaran. Pembicaraan ada kemungkinan sambil duduk atau berdiri. Murid-murid diharapkan mendengarkan sambil diam. Maka bisa dipahami bahwa cara ini adalah jalan yang dianggap paling sederhana untuk mengatur kelas dibandingkan cara yang lain.<sup>16</sup>

Meskipun di atas dikemukakan bahwa pembelajaran dengan metode ceramah dianggap paling sederhana dan tugas guru menjadi lebih mudah, tetapi pembelajaran tersebut mempunyai batas-batas atau kelemahan-kelemahan jika dipandang dari segi kepentingan belajar siswa. Kelemahan pembelajaran ini yang pokok adalah sebagai berikut:

---

<sup>15</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 97

<sup>16</sup>B. Suryosubroto, *Proses Belajar mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 156.

- 1) Kegiatan pengajaran menjadi verbalisme.
- 2) Bila terlalu lama membosankan
- 3) Peserta didik yang lebih tanggap dari sisi visual akan menjadi rugi dan anak didik yang lebih tanggap auditifnya dapat lebih besar menerimanya.
- 4) Menyebabkan peserta didik menjadi pasif<sup>17</sup>
- 5) Guru tidak mampu untuk mengontrol sejauh mana peserta didik telah memahami apa yang telah disampaikan. Apakah ketenangan/kediaman mereka dalam mendengarkan pelajaran itu berarti bahwa mereka telah memahami pelajaran yang diberikan oleh guru atukah wujud perhatian sambil diamnya mereka ini hanya suatu bentuk kedisiplinan bukan tanda adanya pengertian.<sup>18</sup>

### 3. CD Interaktif

Ahmad Musyaffak menjelaskan bahwa CD interaktif merupakan salah satu hasil implementasi dari multimedia di mana terdapat hampir semua konten media, yaitu gambar, video, animasi, text, pengolahan/editing, serta pemberian navigasi untuk menjalankan CD tersebut. Dengan adanya navigasi maka orang yang menjalankan CD tersebut dapat menelusur ke bagian-bagian yang diinginkan, sehingga materi

---

<sup>17</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 244.

<sup>18</sup>Roestiyah N. K, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 138.

lebih jelas dan mendalam. Sehingga terjadi interaksi antara orang yang menjalankan CD dengan program dan materi yang ada pada CD tersebut.<sup>19</sup>

Dalam hal-hal tertentu media juga berfungsi untuk mengatur kemajuan peserta didik dan mampu memberikan respon yang baik termasuk penggunaan media CD interaktif yang mempunyai nilai-nilai praktis, diantaranya:

- a. Dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang dimiliki peserta didik dengan komputer.
- b. Menghasilkan keseragaman pengamatan.
- c. Dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit, dan realistik.
- d. Dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru.
- e. Dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan peserta didik untuk belajar.<sup>20</sup>

#### 4. Power Point

Power point adalah sebuah program aplikasi komputer yang dirancang untuk membantu membuat sebuah media penyampaian suatu makalah atau naskah yang disajikan lewat presentasi digital. Power point memiliki media kerja *worksheet* yang terhubung dari halaman satu ke halaman

---

<sup>19</sup>AhmadMusyaffak,[http://ilmukomputer.org/wpcontent/uploads/2012/01/cd\\_interaktif.pdf](http://ilmukomputer.org/wpcontent/uploads/2012/01/cd_interaktif.pdf), diakses pada tanggal 19 Februari 2015 pukul 10.00 WIB.

<sup>20</sup>Nur Cahyo Hendro Wibowo, *Aplikasi Software Desain Grafis untuk Pengembangan Pembelajaran Mata Kuliah Editing, Layout, dan Grafika Berbasis Media CD Interaktif* (Laporan Penelitian Individu), Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 2009, hlm.72-74.

berikutnya.<sup>21</sup> Dengan power point kita dapat menuangkan ide-ide cemerlang yang menarik sehubungan dengan perhatian peserta didik terhadap pembelajaran dan akan dapat menerima materi yang disampaikan dengan jelas. Adapun contoh power point yang digunakan dapat dilihat pada lampiran 21.

## **B. Kajian Pustaka**

Untuk menghindari adanya kerancuan pelaksanaan penelitian dan adanya pengulangan penelitian pada kajian yang sama, maka peneliti melakukan kajian pustaka terhadap karya ilmiah terdahulu dengan melakukan penelaahan agar dapat diamati secara terperinci hal-hal yang telah dilakukan dan dihasilkan. Peneliti menyadari bahwa judul yang diangkat bukanlah pembahasan yang baru di dalam lembaga pendidikan, namun telah banyak penelitian-penelitian dengan mengangkat objek ataupun subjek yang sama, sehingga penulis kemukakan beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya yang dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan, antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh Mafrokhah (08310319) pada tahun 2012, mahasiswi jurusan Pendidikan Matematika Fakultas FPMIPA IKIP PGRI Semarang yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Assisted Individualization* ) Dan NHT (*Numbered Heads*

---

<sup>21</sup>Tutorial 3 Hari, *Menggunakan Microsoft Power Point 2003*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 2

*Together* ) Berbantuan LKS Ditinjau Dari Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Bangun Datar Kelas VII Semester II SMP N 2 Karangawen Tahun 2011/2011“. Pada skripsi ini terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara yang mendapatkan model pembelajaran *Team Assisted Individualization*, (TAI) dengan berbantuan LKS, *Numbered Heads Together* (NHT) dengan berbantuan LKS, dan model pembelajaran konvensional pada pokok bahasan Bangun Datar di kelas VII semester 2 SMP Negeri 2 Karangawen tahun ajaran 2011/2012. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan hasil analisis akhir uji-t dengan syarat normal dan homogen menunjukkan bahwa kelas eksperimen I (TAI) dengan kelas kontrol yaitu  $t_{hitung} 3,0847 > t_{tabel} 1,996$ .<sup>22</sup>

2. Skripsi yang ditulis Ulfa Rohmawati (02110305), mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Malang tahun 2007 yang berjudul “Pengaruh latar belakang pendidikan orangtua terhadap prestasi mata pelajaran pendidikan agama islam siswa SMA Negeri 1 Bojonegoro”. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan ada pengaruh antara latar belakang pendidikan orangtua dengan prestasi mata pelajaran pendidikan agama

---

<sup>22</sup>Mafrokha, *Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization) Dan NHT (Numbered Head Together) Berbantuan LKS Ditinjau Dari Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Bangun Datar Kelas VII Semester II SMP N 2 Karangawen Tahun 2011/2012*(Skripsi), Semarang: FMIPA IKIP PGRI, 2012.

islam siswa, dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4.809, nilai ini lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu  $(4.809 > 2.008)$  dengan signifikan lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.000. Ini artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>23</sup>

3. Skripsi yang ditulis oleh Siti Muzdalifah (073711022) pada tahun 2011, mahasiswi jurusan Tadris Kimia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Walisongo Semarang yang berjudul “Efektivitas Penerapan Metode *Crossword Puzzle* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Pokok Sistem Periodik Unsur Kelas X MA NU 04 Al Ma’arif Boja”. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil tes kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol, dan prosentase keefektifan kelas eksperimen mencapai 42,22% sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan penerapan metode *Crossword Puzzle* cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi pokok Sistem Periodik Unsur kelas X MA NU 04 Al Ma’arif Boja.<sup>24</sup>

4. Skripsi karya Munawarotun Khasanah(053511288) pada tahun 2010, mahasiswi jurusan Tadris Matematika, Fakultas

---

<sup>23</sup>Ulfa Rohmawati, *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orangtua Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 1 Bojonegoro*, (Skripsi), Malang: UIN Malang, 2006.

<sup>24</sup>Siti Musdalifah, *Efektivitas Penerapan Metode Crossword Puzzle Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Pokok Sistem Periodik Unsur Kelas X MA NU 04 Al Ma’arif Boja*, (Skripsi), Semarang: FITK IAIN Walisongo, 2011.



Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang yang berjudul “Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) terhadap Hasil Belajar pada Materi Pokok Persamaan Kuadrat Peserta Didik Semester Gasal Kelas X MA Miftahus Salam Wonosalam Demak Tahun Pelajaran 2009/2010”. Berdasarkan data yang diperoleh, rata-rata nilai hasil belajar kelas eksperimen adalah 67,738 dan kelas kontrol adalah 59,643, serta rata-rata hasil belajar kelas eksperimen  $\geq 60$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) efektif terhadap hasil belajar peserta didik materi pokok Persamaan Kuadrat dari pada model pembelajaran konvensional.<sup>25</sup>

5. Skripsi yang ditulis oleh Wantoyib (09111158), mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo tahun 2009 yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Picture and picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Pada Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bandar II Kecamatan Bandar Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2011/2012”. Dari hasil analisis didapatkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan

---

<sup>25</sup>Munawarotun Khasanah, *Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization) terhadap Hasil Belajar pada Materi Pokok Persamaan Kuadrat Peserta Didik Semester Gasal Kelas X MA Miftahus Salam Wonosalam Demak Tahun Pelajaran 2009/2010*, (Skripsi), Semarang: FITK IAIN Walisongo, 2009.

dari kondisi awal, siklus I, serta siklus II yaitu kondisi awal dengan rata- rata 69 dan jumlah siswa yang tuntas 63 %, siklus I rata- rata 73 dan jumlah siswa yang tuntas 89 %, sedangkan siklus II rata- rata 80 dan jumlah siswa yang tuntas 100 %.<sup>26</sup>

Berbeda dengan beberapa penelitian diatas, penelitian ini lebih memfokuskan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran terhadap hasil belajar dengan perbandingan kelas eksperimen dengan kelas kontrol dan latar belakang sekolah yang diteliti atau tempat penelitian juga berbeda dengan yang sebelumnya. Sehingga dengan ini peneliti mengkaji penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Dengan Menggunakan CD Interaktif dan Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X SMA Islam Sultan Fatah Wedung.”

### **C. Kerangka Berfikir**

Pembelajaran PAI selama ini cenderung menghafal, mengulang dan menyebutkan definisi serta teori tanpa memahami isinya. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses

---

<sup>26</sup>Wantoyib, *Penerapan Model Pembelajaran Picture and picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Pada Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bandar II Kecamatan Bandar Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2011/2012*, (Skripsi), Ponorogo: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2012.

pembelajaran, diantaranya adalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Berdasarkan teori yang telah ada maka salah satu alternatif dalam melatih dan mengembangkan kemampuan pemecahan masalah siswa adalah menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan dalam proses belajar mengajar. Salah satu cara mengembangkan pembelajaran Matematika adalah dengan menggunakan pembelajaran dengan cara berkelompok.

Model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) merupakan model pembelajaran yang mengkombinasikan keunggulan pembelajaran kooperatif dan pembelajaran individual. Oleh karena itu kegiatan pembelajarannya lebih banyak digunakan untuk pemecahan masalah, ciri khas pada tipe NHT ini adalah setiap siswa belajar materi pembelajaran yang sudah di persiapkan oleh guru. Hasil pemikiran individual dibawa ke kelompok-kelompok untuk didiskusikan dan saling dibahas oleh anggota kelompok dan semua anggota kelompok bertanggung jawab atas keseluruhan jawaban sebagai tanggung jawab bersama. Dengan membuat para siswa bekerja dalam tim – tim pembelajaran kooperatif dan mengemban tanggung jawab mengelola dan memeriksa secara rutin, saling membantu sama lain dalam menghadapi masalah, dan saling memberi dorongan untuk maju, dan guru memberikan pengajaran kepada tim yang heterogen.

Model pembelajaran NHT dengan dibantu CD interaktif dan power point cocok digunakan dalam pembelajaran dalam pokok bahasan Zakat, Haji dan Wakaf. Karena dalam pokok bahasan Zakat, Haji dan Wakaf banyak cara-cara penyelesaian yang dapat digunakan. Dengan metode ini antar anggota kelompok dapat memecahkan masalah dengan bermacam-macam cara penyelesaian dan dapat memahaminya dengan mudah.

#### **D. Rumusan Hipotesis**

Suatu penelitian sudah barang tentu mempunyai masalah yang menarik untuk diteliti, guna memberi jawaban sementara adanya permasalahan tersebut diperlukan adanya hipotesis atau dugaan sementara. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>27</sup> Hipotesis sangat penting adanya, sebab penelitian akan berjalan sesuai hipotesis yang dirumuskan sehingga hipotesis tersebut dapat terjawab.

Dengan pendapat diatas, dapat penulis ambil pengertian bahwa dugaan yang diajukan penulis merupakan suatu kemungkinan dimana kemungkinan tersebut bisa benar juga bisa salah. Adapun hipotesis yang penulis ajukan adalah: Ada pengaruh yang positif penggunaan model pembelajaran

---

<sup>27</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm, 96.

kooperatif tipe NHT menggunakan CD interaktif dan power point terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas X SMA Islam Sultan Fatah Wedung.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Banyak definisi tentang metodologi yang dikemukakan oleh para ahli. Menurut Keith F Punch dalam bukunya *Introduction To Research Methods In Education* mengungkapkan bahwa “*methodological theory is about method – about what lies behind the approaches and methods of inquiry that might be used in a piece of research*”.<sup>1</sup> Teori metodologi adalah tentang metodologi, tentang apa yang berada dibalik pendekatan dan metode penyelidikan itu digunakan pada bagian penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono, metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.<sup>2</sup>

Adapun metode yang digunakan peneliti adalah analisis eksperimen, yaitu dengan sengaja mengusahakan timbulnya variabel-variabel dan selanjutnya dikontrol untuk melihat pengaruhnya terhadap hasil belajar. *Penelitian eksperimen (Experimental Research)* merupakan kegiatan penelitian yang

---

<sup>1</sup>Keith F Punch, *Introduction To Research Methods In Education*, (Los Angeles: SAGE, 2009), hlm 15.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm.6.

bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan/ tindakan/ *treatment* pendidikan terhadap tingkah laku siswa atau menguji hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh tindakan itu bila dibandingkan dengan tindakan lain.<sup>3</sup>

Jadi, maksud dari penelitian eksperimen ini adalah meneliti pengaruh dari suatu perlakuan tertentu terhadap gejala suatu kelompok tertentu jika dibanding dengan gejala dari kelompok lain yang mendapat perlakuan berbeda. Dalam penelitian ini subyek penelitian akan dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok eksperimen kontrol.

Metode penelitian kuantitatif yang dilakukan merupakan metode eksperimen yang berdesain “*posttest-only control design*”, karena tujuan dalam penelitian ini untuk mencari pengaruh *treatment*. Adapun pola desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut.<sup>4</sup>

Tabel 3.1. Desain Penelitian

Kelompok	Perlakuan	Post Tes
Eksperimen	$X_1$	$Y_1$
Kontrol	$X_2$	$Y_2$

Keterangan tabel:

$X_1$  = Pembelajaran PAI dengan model NHT dengan media CD interaktif dan power point

---

<sup>3</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 226.

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 112.

$X_2$  = Pemberian model pembelajaran NHT dengan media power point

$Y_1$  = Hasil belajar siswa yang mendapat model pembelajaran NHT dengan media CD interaktif

$Y_2$  = Hasil belajar siswa yang mendapat model pembelajaran NHT dengan media power point

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random (R). Kelompok pertama (kelompok eksperimen) diberi perlakuan X (metode NHT dengan menggunakan CD Interaktif) sedangkan kelompok yang lain (kelompok kontrol) diberi perlakuan dengan metode NHT yang menggunakan power point.

## **B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan**

Untuk memperoleh data tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan menggunakan CD interaktif dan power point terhadap hasil belajar siswa, penelitian dilaksanakan:

Tempat penelitian : SMA Islam Sultan Fatah Wedung

Waktu penelitian : Tanggal 20 Maret s/d 18 April 2015

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

“Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah yang memenuhi syarat-syarat



tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.”<sup>5</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X SMA Islam Sultan Fatah Wedung.

## 2. Sampel

“Sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu.”<sup>6</sup> Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling*. Hal ini dilakukan setelah memperhatikan ciri-ciri antara lain : siswa mendapatkan materi berdasarkan kurikulum yang sama, siswa yang menjadi obyek penelitian duduk pada tingkat kelas yang sama, siswa diajar oleh guru yang sama, pembagian kelasnya menggunakan sistem acak, menggunakan buku pelajaran PAI yang sama dan memperoleh pelajaran PAI dengan jumlah yang sama. Populasi tersebut diasumsikan normal dan dalam keadaan yang homogen. Dengan menggunakan teknik *cluster random sampling* diperoleh siswa dalam tiga kelas sebagai kelas sampel, yaitu satu kelas eksperimen satu kelas kontrol dan satu kelas uji coba.

---

<sup>5</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 7 4.

<sup>6</sup>Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan: Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 2010), hlm. 54.

#### **D. Variabel Penelitian**

“Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.”<sup>7</sup> Variabel yang terdapat dalam penelitian ini terdiri atas dua macam variabel, yaitu variabel bebas (independent variabel) dan variabel terikat (dependent variabel).

##### **1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)**

“Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).”<sup>8</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah model pembelajaran tipe NHT dengan dua kategori, kategori yang pertama menggunakan CD interaktif dan kategori yang kedua menggunakan power point.

##### **2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*)**

“Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.”<sup>9</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar PAI siswa pada materi pokok Zakat, Haji, dan Wakaf kelas X SMA Islam Sultan Fatah Wedung Tahun Ajaran 2014/2015. Hasil belajar yang akan

---

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 161.

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 61.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 61.

dicapai adalah hasil belajar ranah kognitif. Hasil belajar ranah ini dapat dilihat dari hasil tes yang diberikan di akhir pembelajaran materi Zakat, Haji, dan Wakaf. Indikator hasil belajar dalam penelitian ini adalah nilai Posttest.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan untuk mengambil data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Metode Dokumentasi**

“Metode dokumentasi yaitu memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan.”<sup>10</sup> Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai nama-nama dan nilai awal peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana kelas X 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X 2 sebagai kelas kontrol.

### **2. Metode Tes**

“Tes merupakan cara yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan.”<sup>11</sup> Hasil tes inilah yang kemudian akan digunakan sebagai acuan untuk menarik kesimpulan pada akhir penelitian. Namun, sebelum

---

<sup>10</sup>Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 31

<sup>11</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 67.

soal tes tersebut diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, tes tersebut diujicobakan pada kelas uji coba untuk mengetahui validitas, reliabilitas, dan tingkat kesukaran soal.

a. Materi

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi mata pelajaran PAI pokok bahasan Zakat, Haji dan Wakaf pada kelas X semester genap.

b. Bentuk tes

Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif dengan pertimbangan bahwa ingin mengukur sejauh mana tujuan dalam pembelajaran ini tercapai.

c. Pembuatan tes

Langkah- langkah dalam pembuatan instrument tes adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan tujuan mengadakan tes
- 2) Mengadakan pembatasan terhadap bahan yang akan diteskan
- 3) Merumuskan tujuan instruksional khusus dari tiap bagian bahan
- 4) Menderetkan semua TIK dalam tabel persiapan yang memuat pula aspek tingkah laku yang terkandung dalam TIK itu.
- 5) Menyusun tabel spesifikasi yang memuat pokok materi, aspek berpikir yang diukur beserta imbangannya antara kedua hal tersebut

- 6) Menuliskan butir-butir soal yang didasarkan atas TIK-TIK yang sudah dituliskan pada tabel TIK.<sup>12</sup>

### 3. Metode Observasi

*Observation is like other instruments of social science data collection in that it demands marketing certain skill if it is to be used effectively. And like other methods, certain of the skills required of investigators in observational studies are unique to that form of investigators.*<sup>13</sup> *Observasi layaknya instrument lain sebagai pengumpul data sosial menuntut penguasaan keterampilan tertentu jika digunakan secara efektif. Dan seperti metode lainnya, beberapa keterampilan yang dibutuhkan dari peneliti dalam studi observational yang unik dengan investigator.*

Sementara observasi biasa diartikan oleh Sutrisno Hadi sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis dan fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>14</sup> Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

---

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 153-154.

<sup>13</sup>James A Black, *Methods And Issues in Social Research*, (Canada: Simultaneously, 1976), hlm. 329.

<sup>14</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jil. 2, (Yogyakarta: ANDI, 2002), hlm. 136.

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam menganalisis data yang terkumpul, penulis menggunakan metode statistik, karena jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data di penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Analisis Instrumen Tes**

Instrumen yang telah disusun diujicobakan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, dan tingkat kesukaran soal. Uji coba dilakukan pada peserta didik yang pernah mendapatkan materi tersebut (peserta didik yang masih termasuk dalam populasi tapi bukan peserta didik yang menjadi sampel). Tujuannya untuk mengetahui apakah item-item tersebut telah memenuhi syarat tes yang baik atau tidak.

#### **a. Uji Validitas**

“Dimaksud dengan validitas item dari suatu tes adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item (yang merupakan bagian tak terpisahkan dari tes sebagai suatu totalitas), dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir item tersebut.”<sup>15</sup> Jadi suatu instrumen (soal) dikatakan valid apabila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur.

Untuk menentukan validitas tes digunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

---

<sup>15</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi...*, hlm. 182.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y

X = Skor butir soal nomor tertentu

Y = Skor total.<sup>16</sup>

Setelah ketemu harga r kemudian diinterpretasikan dengan berkonsultasi ke harga r product moment sehingga dapat diketahui valid tidaknya korelasi tersebut. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir soal tersebut tidak valid, begitu juga sebaliknya.<sup>17</sup>

#### b. Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap atau ajeg. Maka pengertian reliabilitas tes berhubungan dengan masalah keajegan hasil

---

<sup>16</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 213.

<sup>17</sup>Suharsimi Arikunto *Dasar-dasar Evaluasi...*, hlm. 72.

tes.<sup>18</sup> Untuk menguji reliabilitas tes dengan jenis tes objektif akan digunakan rumus KR-20 sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S_t^2 - \sum pq}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen.

$n$  : jumlah butir

$S_t^2$  : varians total

$p$  : Proporsi skor yang diperoleh

$q$  : Proporsi skor maksimum dikurangi skor yang diperoleh

Rumus varian butir soal:<sup>19</sup>

$$S_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Selanjutnya dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas tes ( $r_{11}$ ) pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut:

---

<sup>18</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar...*, hlm. 86.

<sup>19</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 169-170.



- 1) Apabila  $r_{11}$  lebih besar atau sama dengan 0,70 berarti tes yang diujikan reliabilitasnya dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi
- 2) Apabila  $r_{11}$  lebih kecil atau sama dengan 0,70 berarti tes yang diujikan reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi<sup>20</sup>

c. Tingkat Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang peserta didik untuk mempertinggi usaha memecahkannya, sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan peserta didik menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya. Untuk mengetahui tingkat kesukaran soal dapat digunakan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup>Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi...*, hlm. 209.

<sup>21</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi...*, hlm. 207-208.

## 2. Analisis Deskriptif

- a. Mencari rerata atau mean dengan rumus sebagai berikut:

Rerata hitung data populasi diberi lambang  $\mu$ , sedangkan rerata hitung data contoh diberi lambang  $\bar{Y}$ . Apabila banyak unsur yang terpilih sebagai contoh diberi lambing  $n$  dan data hasil pengamatan dari masing-masing unsur contoh diberi lambing  $y$ , maka statistic rerata contoh  $\bar{y}$  adalah:<sup>22</sup>

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y_1}{N}$$

- b. Mencari simpangan baku atau standar deviation

Jika data dari sampel telah disusun dalam daftar distribusi frekuensi, maka untuk menentukan varians dipakai rumus:<sup>23</sup>

$$S^2 = \frac{n\sum f_i x_1^2 - (\sum f_i x_1)^2}{n(n-1)}$$

Untuk mencari simpangan baku  $s$ , dari  $s^2$  diambil harga akarnya.

## 3. Uji Persyaratan

- a. Uji Normalitas

Sudjana dalam bukunya yang berjudul *Metoda Statistika* mengatakan bahwa uji normalitas digunakan untuk pengujian terhadap normal atau tidaknya sebaran

---

<sup>22</sup>Kemas Ali Hanafiah, *Dasar-dasar Statistika: Aneka Bidang Ilmu Pertanian dan Hayati*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 23-24.

<sup>23</sup>Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1995), hlm. 94.

data kelompok eksperimen yang akan dianalisis. Untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal, maka digunakan uji kenormalan dengan uji liliefors. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Pengamatan  $x_1, x_2, \dots, x_n$  dijadikan bilangan baku  $z_1, z_2,$

$$\dots, z_n \text{ dengan menggunakan rumus: } z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{S}$$

Keterangan:

$Z_i$  = bilangan baku

$X_i$  = data hasil pengamatan

$\bar{x}$  = rata – rata sampel

$S$  = Simpangan baku sampel

- 2) Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang  $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$
- 3) Selanjutnya dihitung proporsi  $z_1, z_2, \dots, z_n \leq z_i$ , jika proporsi ini dinyatakan oleh  $S(z_i)$ , maka:

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \leq z_i}{N}$$

- 4) Menghitung selisih  $F(z_i) - S(z_i)$  dan menentukan harga mutlaknya.

- 5) Ambil harga terbesar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut, sebutlah harga terbesar ini  $L_o$ .

Kriterianya adalah: tolak hipotesis nol bahwa populasi berdistribusi normal jika  $L_o$  yang diperoleh dari data pengamatan melebihi  $L$  dari daftar. Dalam hal lainnya hipotesis nol diterima.<sup>24</sup>

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berawal dari kondisi yang sama atau homogen, yang selanjutnya untuk menentukan statistik  $t$  yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis. Uji homogenitas dilakukan dengan menyelidiki apakah kedua sampel mempunyai varians yang sama atau tidak. Hipotesis yang digunakan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut:

$$H_o : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Untuk menguji homogenitas digunakan rumus sebagai berikut.

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Kriteria pengujiannya adalah tolak  $H_o$  jika  $F \geq F_{\frac{1}{2} \alpha}$  ( $v_1 v_2$ ) dengan  $F_{\frac{1}{2} \alpha}$  ( $v_1 v_2$ ) didapat dari daftar distribusi F dengan peluang  $\frac{1}{2} \alpha$ , sedangkan derajat kebebasan  $v_1$  dan  $v_2$

---

<sup>24</sup>Sudjana, *Metoda Statistika...*, hlm 466-467.

masing-masing sesuai dengan dk pembilang dan penyebut.<sup>25</sup> Berarti kedua kelompok tersebut mempunyai varians yang sama atau dikatakan homogen.

#### 4. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan, adapun jalan analisisnya adalah melalui pengolahan yang akan mencari pengaruh setelah diberi perlakuan. Dilakukan uji:

$$H_o : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Dalam hal ini:

$H_o : \mu_1 = \mu_2$  : Rata-rata nilai menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan media CD interaktif sama dengan nilai rata-rata kelas yang menggunakan power point

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  : Rata-rata nilai menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan media CD interaktif tidak sama dengan atau lebih baik dari nilai rata-rata kelas yang menggunakan power point

---

<sup>25</sup>Sudjana, *Metoda Statistika...*, hlm. 249-250.

- a. Jika  $\sigma_1 = \sigma_2$ , maka rumus yang digunakan adalah :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Kriteria pengujian  $H_0$  diterima jika  $-t_{1-\frac{1}{2}\alpha} < t < t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$  dan  $H_0$  ditolak jika  $t$  mempunyai harga-harga yang lain. Derajat kebebasan (dk) =  $(n_1 + n_2 - 2)$  dan peluang  $(1 - \frac{1}{2}\alpha)$  dengan  $\alpha = 5\%$ .

- b. Jika  $\sigma_1 \neq \sigma_2$  tetapi kedua populasi berdistribusi normal, hingga sekarang belum ada statistik yang tepat yang dapat digunakan. Pendekatan yang cukup memuaskan adalah menggunakan statistik  $t'$  sebagai berikut:

$$t' = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Kriteria pengujian adalah:  $H_0$  diterima jika

$$-\frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2} < t' < \frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2}$$

$$\text{dengan : } w_1 = \frac{s_1^2}{n_1}; w_2 = \frac{s_2^2}{n_2}$$

$$t_1 = t_{\left(1-\frac{1}{2}\alpha\right), (n_1-1)} \text{ dan}$$

$$t_2 = t_{\left(1-\frac{1}{2}\alpha\right), (n_2-1)}$$

$t_{\beta, m}$  didapat dari daftar distribusi  $t$  dengan peluang  $\beta$  dan  $dk = m$ . Untuk harga-harga  $t$  lainnya  $H_0$  ditolak.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup>Sudjana, *Metoda Statistika...*, hlm. 239-241.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Data Hasil Penelitian Kelas Eksperimen**

Pembelajaran yang diterapkan di kelas eksperimen adalah model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan menggunakan CD interaktif. Pembelajaran materi “Zakat, Haji dan Wakaf” dalam penelitian ini dilaksanakan dalam tiga pertemuan, dan satu pertemuan untuk tes akhir. Pelaksanaan pembelajaran di kegiatan inti pada kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

##### **a. Pertemuan Pertama**

Pertemuan pertama pembelajaran kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Jum'at, 20 Maret 2015 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Pembelajaran berlangsung dengan penyampaian materi melalui CD interaktif dan NHT.

Langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut :

- 1) Pada kegiatan inti, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang masing-masing terdiri atas 5 anggota yang sifatnya heterogen. Daftar nama siswa kelas eksperimen (X.1) dan nama kelompok dapat dilihat pada lampiran 1a.



- 2) Guru membagikan CD interaktif pada tiap kelompok untuk dipelajari bersama. Daftar nama kelompok dapat dilihat pada lampiran 2a.
- 3) Kemudian guru memberikan nomor kepada setiap siswa pada masing-masing kelompok di mana nomor tersebut berisikan pertanyaan yang harus didiskusikan dan dijawab oleh anggota kelompok. Daftar pertanyaan bisa dilihat pada lampiran 3.
- 4) Guru memanggil salah satu nomor dari tiap-tiap kelompok untuk mempresentasikan jawabannya ke depan.
- 5) Guru mengevaluasi jawaban siswa yang telah dipresentasikan di depan kelas dan memberikan penilaian dan penghargaan. dalam bentuk kompetisi antar kelompok.

Perangkat pembelajaran dapat dilihat pada lampiran 4.

#### **b. Pertemuan Kedua**

Pertemuan kedua pembelajaran kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Jum'at, 27 Maret 2015 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Pembelajaran berlangsung dengan penyampaian materi melalui CD interaktif dan NHT. Langkah-langkah pembelajarannya sama seperti dalam pertemuan pertama namun dalam pertemuan kedua ini guru memberikan penghargaan dan penilaian

dalam bentuk kompetisi agar memancing antusiasme siswa.

**c. Pertemuan Ketiga**

Pertemuan ketiga pembelajaran kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Jum'at, 10 April 2015 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Pembelajaran berlangsung dengan penyampaian materi melalui CD interaktif dan NHT. Langkah-langkah pembelajarannya sama seperti dalam pertemuan pertama dan kedua.

**d. Pertemuan Keempat (Tahap Evaluasi)**

Tujuan diadakannya evaluasi adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan siswa dalam menguasai materi setelah proses pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan tes untuk mengetahui hasil belajar kelompok eksperimen dilaksanakan pada tanggal 17 April 2015. Hasil belajar inilah yang kemudian dianalisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT menggunakan CD interaktif terhadap hasil belajar siswa dan mengetahui adanya perbedaan hasil belajar antara siswa yang mendapatkan pembelajaran NHT menggunakan CD interaktif dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran NHT dengan power point. Kisi-kisi, soal tes (uji coba dan evaluasi), daftar nama

siswa kelas uji coba serta kunci jawaban dapat dilihat pada lampiran 5.

Model pembelajaran kooperatif tipe NHT menggunakan CD interaktif akan lebih berpengaruh apabila hasil pembelajaran antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol lebih jauh perbandingannya. Hasil penelitian pada kelas eksperimen nilai maksimal yang diperoleh = 100, sedangkan nilai terendah diperoleh = 75. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1. Daftar Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Kode	Nilai	No	Kode	Nilai
1	E – 01	75	21	E – 21	85
2	E – 02	75	22	E – 22	80
3	E – 03	75	23	E – 23	75
4	E – 04	80	24	E – 24	80
5	E – 05	95	25	E – 25	85
6	E – 06	90	26	E – 26	90
7	E – 07	95	27	E – 27	95
8	E – 08	80	28	E – 28	90
9	E – 09	100	29	E - 29	85
10	E – 10	95	30	E – 30	80
11	E – 11	90	31	E – 31	90
12	E – 12	90	32	E – 32	85
13	E – 13	95	33	E – 33	85
14	E – 14	75	34	E – 34	90
15	E – 15	90	35	E – 35	90
16	E – 16	95	36	E – 36	75
17	E – 17	100	37	E – 37	95
18	E – 18	95	<b>Jumlah</b>		<b>3230</b>
19	E – 19	95	<b>Rata-rata</b>		<b>87,3</b>
20	E – 20	90	<b>s</b>		<b>7,691</b>

## **2. Data Hasil Penelitian Kelas Kontrol**

Pembelajaran Zakat, Haji dan Wakaf di kelas kontrol dilaksanakan dengan NHT pula namun pada pembelajaran di kelas kontrol ini siswa dibantu dengan adanya power point. Pelaksanaan pembelajaran di kegiatan inti pada kelas kontrol dengan menggunakan model NHT dengan power point adalah sebagai berikut:

### **a. Pertemuan Pertama**

Pertemuan pertama pembelajaran kelas kontrol dilaksanakan pada hari Sabtu, 28 Maret 2015 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Pembelajaran dalam kelas kontrol hampir sama dengan pembelajaran dalam kelas eksperimen yaitu dimulai dengan penyampaian materi oleh guru dengan media power point dan dilanjutkan dengan NHT. Langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:

- 1) Pada kegiatan intinya, terlebih dahulu guru menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan power point. Guru menjelaskan point demi point dan siswa memperhatikan. Daftar siswa kelas X.2 dapat dilihat pada lampiran 1b.
- 2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 siswa. Daftar pembagian kelompok dapat dilihat pada lampiran 2b.

- 3) Kemudian guru memberikan nomor kepada setiap siswa pada masing-masing kelompok di mana nomor tersebut berisikan pertanyaan yang harus didiskusikan dan dijawab oleh anggota kelompok.
- 4) Guru memanggil salah satu nomor dari tiap-tiap kelompok untuk mempresentasikan jawabannya ke depan.
- 5) Guru mengevaluasi jawaban siswa yang telah dipresentasikan di depan kelas dan memberikan penilaian dan penghargaan. dalam bentuk kompetisi antar kelompok.

**b. Pertemuan Kedua**

Pertemuan kedua pembelajaran kelas kontrol dilaksanakan pada hari Sabtu, 4 April 2015 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Pembelajaran berlangsung dengan penjelasan materi dengan media power point dan dilanjutkan NHT dengan mendiskusikan soal dari guru. Adapun langkah-langkah pembelajaran intinya sama dengan pertemuan pertama dengan diakhiri oleh evaluasi dan penghargaan dalam bentuk kompetisi antar kelompok.

**c. Pertemuan Ketiga**

Pertemuan ketiga pembelajaran kelas kontrol dilaksanakan pada hari Sabtu, 11 April 2015 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Pada pertemuan ketiga

pembelajaran berlangsung sama seperti pada pertemuan kedua dan ketiga.

#### **d. Tahap Evaluasi**

Pelaksanaan tes untuk mengetahui hasil belajar kelompok kontrol dilaksanakan pada tanggal 18 April 2015. Hasil pembelajaran di kelas kontrol diperoleh, yang mana dalam proses pembelajaran di kelas kontrol juga menggunakan model kooperatif tipe NHT namun menggunakan power point sebagai media dalam pembelajaran. Data yang diperoleh inilah yang akan menjadi perbandingan dengan kelas eksperimen. Dari hasil penelitian setelah proses pembelajaran dilakukan pada kelas control ini diperoleh bahwa nilai maksimal yang diperoleh =95, sedangkan nilai terendah diperoleh =70. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2. Daftar Nilai *Posttest* Kelas Kontrol (X.2)

No	Kode	Nilai	No	Kode	Nilai
1	C – 01	75	21	C – 21	75
2	C – 02	80	22	C – 22	85
3	C – 03	70	23	C – 23	85
4	C – 04	75	24	C – 24	75
5	C – 05	70	25	C – 25	80
6	C – 06	75	26	C – 26	90
7	C – 07	75	27	C – 27	85
8	C – 08	80	28	C – 28	95
9	C – 09	75	29	C – 29	80
10	C – 10	90	30	C – 30	70

11	C – 11	70	31	C – 31	70
12	C – 12	70	32	C – 32	85
13	C – 13	80	33	C – 33	85
14	C – 14	85	34	C – 34	75
15	C – 15	80	35	C – 35	90
16	C – 16	90	36	C – 36	75
17	C – 17	85	37	C – 37	95
18	C – 18	85	38	C – 38	85
19	C – 19	75	<b>Jumlah</b>		<b>3045</b>
20	C – 20	80	<b>Rata-rata</b>		<b>80,13</b>
			<b>S</b>		<b>7,212</b>

Perhitungan dari hasil test yang diperoleh kelas eksperimen dan kelas kontrol, menunjukkan adanya perbedaan. Dimana, nilai tertinggi dari test pada kelas eksperimen mencapai 100, sedangkan pada kelas kontrol mencapai 95. Daftar nilai juga terlihat pada lampiran 6.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Hasil Uji Coba

#### a. Uji Validitas

Sebelum instrumen tes sebagai variabel terikat digunakan untuk penelitian maka perlu diuji tingkat validitasnya. Uji coba dilakukan di SMA Islam Sultan Fatah Wedung pada tanggal 4 April 2015 di kelas XI IPA dengan jumlah siswa 34 sebagai sampel uji coba karena telah mendapatkan materi ajar yang sama dengan siswa yang menjadi sampel penelitian. Soal tes uji coba terdiri dari 30 soal pilihan ganda, dengan  $N = 34$  dan taraf nyata

$\alpha = 5\%$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,339$  (tabel  $r$  dapat dilihat pada lampiran 13). Soal dikatakan valid jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  begitu juga sebaliknya.<sup>1</sup> Hasil perhitungan validitas soal pilihan ganda diperoleh sebagai berikut.

**Tabel 4.3. Analisis Validitas Butir Soal**

No.	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Ket.	No.	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Ket.
1	0,346	0,339	Valid	16	0,375	0,339	Valid
2	0,554	0,339	Valid	17	0,366	0,339	Valid
3	0,216	0,339	Tidak valid	18	0,407	0,339	Valid
4	0,536	0,339	Valid	19	0,746	0,339	Valid
5	0,397	0,339	Valid	20	0,346	0,339	Valid
6	0,569	0,339	Valid	21	0,554	0,339	Valid
7	0,164	0,339	Tidak valid	22	0,565	0,339	Valid
8	0,535	0,339	Valid	23	0,536	0,339	Valid
9	0,746	0,339	Valid	24	0,569	0,339	Valid
10	0,351	0,339	Valid	25	0,746	0,339	Valid
11	0,099	0,339	Tidak valid	26	0,565	0,339	Valid
12	0,662	0,339	Valid	27	0,535	0,339	Valid
13	0,264	0,339	Tidak valid	28	0,495	0,339	Valid
14	0,271	0,339	Tidak valid	29	0,569	0,339	Valid
15	0,495	0,339	Valid	30	0,525	0,339	Valid

Hasil tes dari 30 butir soal didapat 25 butir soal yang valid yaitu butir soal nomor 1, 2, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 12, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30. Sedangkan soal yang tidak valid berjumlah 5 butir yaitu soal nomor 3, 7, 11, 13, 14. Jadi soal yang dipakai untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol berjumlah 25

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi...*, hlm. 72.



butir. Contoh perhitungan validitas butir soal dapat dilihat pada lampiran 7.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Setelah uji validitas dilakukan, selanjutnya uji reliabilitas pada instrumen tersebut. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban instrumen.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien reliabilitas instrumen diperoleh  $r_{II} = 0,88101$ . Karena  $r_{II}$  lebih besar dari pada 0,70 jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki reliabel tingkat tinggi dan dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Contoh perhitungan reliabilitas instrument dapat dilihat pada lampiran 8.

#### **c. Tingkat Kesukaran**

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Sedangkan klasifikasi tingkat kesukaran yang digunakan adalah sebagai berikut:

$P = 0,00$  sampai dengan  $0,30$  = soal sukar

$P = 0,31$  sampai dengan  $0,70$  = soal sedang

$P = 0,71$  sampai dengan  $1,00$  = soal mudah.<sup>2</sup>

Hasil perhitungan tingkat kesukaran diperoleh sebagai berikut:

---

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi...*, hlm. 210.

**Tabel 4.4. Analisis Tingkat Kesukaran Soal**

NO	B	P	Ket.	NO	B	P	Ket.
1	26	0,76	Mudah	16	25	0,74	Mudah
2	22	0,65	Sedang	17	20	0,59	Sedang
3	25	0,74	Mudah	18	25	0,74	Mudah
4	27	0,79	Mudah	19	23	0,68	Sedang
5	27	0,79	Mudah	20	26	0,76	Mudah
6	28	0,82	Mudah	21	23	0,68	Sedang
7	12	0,35	Sedang	22	23	0,68	Sedang
8	25	0,74	Mudah	23	27	0,79	Mudah
9	23	0,68	Sedang	24	28	0,82	Mudah
10	27	0,79	Mudah	25	23	0,68	Sedang
11	17	0,50	Sedang	26	23	0,68	Sedang
12	24	0,71	Mudah	27	25	0,74	Mudah
13	21	0,62	Sedang	28	23	0,68	Sedang
14	24	0,71	Mudah	29	28	0,82	Mudah
15	23	0,68	Sedang	30	23	0,68	Sedang

Contoh perhitungan tingkat kesukaran soal dapat dilihat pada lampiran 9.

Dan dari 30 soal objektif yang diuji cobakan maka akan diambil soal-soal tes untuk penelitian dengan pertimbangan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda yang memenuhi kriteria. Dari hasil pertimbangan tersebut diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 4.5. Penentuan Instrumen Penelitian**

No Soal	Validitas	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	Valid	Mudah	Dipakai
2	Valid	Sedang	Dipakai
3	Invalid	Mudah	Tidak dipakai
4	Valid	Mudah	Dipakai

5	Valid	Mudah	Dipakai
6	Valid	Mudah	Dipakai
7	Invalid	Sedang	Tidak dipakai
8	Valid	Mudah	Dipakai
9	Valid	Sedang	Dipakai
10	Valid	Mudah	Dipakai
11	Invalid	Sedang	Tidak dipakai
12	Valid	Mudah	Dipakai
13	Invalid	Sedang	Tidak dipakai
14	Invalid	Mudah	Tidak dipakai
15	Valid	Sedang	Dipakai
16	Valid	Mudah	Dipakai
17	Valid	Sedang	Dipakai
18	Valid	Mudah	Dipakai
19	Valid	Sedang	Tidak dipakai
20	Valid	Mudah	Dipakai
21	Valid	Sedang	Dipakai
22	Valid	Sedang	Dipakai
23	Valid	Mudah	Dipakai
24	Valid	Mudah	Dipakai
25	Valid	Sedang	Dipakai
26	Valid	Sedang	Dipakai
27	Valid	Mudah	Dipakai
28	Valid	Sedang	Dipakai
29	Valid	Mudah	Dipakai
30	Valid	Sedang	Dipakai

Berdasarkan analisis hasil uji coba instrumen tes, dapat disimpulkan bahwa 25 butir soal yang memenuhi syarat sesuai dengan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran yaitu butir soal nomor 1, 2, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 12, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29 dan 30. Sehingga, kedua puluh lima butir soal tersebut akan digunakan dalam instrumen penelitian. Analisis instrumen

selengkapnya dan daftar nama siswa kelas uji coba dapat dilihat pada lampiran 10.

## 2. Hasil Analisis Deskriptif

### a. Mencari rerata atau mean

- 1) Rata-rata hasil belajar PAI kelompok eksperimen (X.1)

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \sum Y_i / N \\ &= 3230 / 37 \\ &= 87,2973\end{aligned}$$

- 2) Rata-rata hasil belajar PAI kelompok kontrol (X.2)

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \sum Y_i / N \\ &= 3045 / 38 \\ &= 80,1316\end{aligned}$$

### b. Mencari simpangan baku atau standar deviation

- 1) Simpangan Baku hasil belajar PAI kelompok eksperimen (X.1)

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{37(284100) - (3230)^2}{37(36)} \\ &= \frac{10511700 - 10432900}{1332} \\ &= 59,159 \\ S &= \sqrt{59,159} \\ &= 7,692\end{aligned}$$

2) Simpangan Baku hasil belajar PAI kelompok kontrol

(X.2)

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{38(245925) - (3045)^2}{38(37)} \\ &= \frac{9345150 - 9272025}{1406} \\ &= 52,009 \\ S &= \sqrt{52,009} \\ &= 7,212 \end{aligned}$$

### 3. Hasil Uji Persyaratan

#### a. Uji Normalitas

Hasil perhitungan data yang diperoleh dari nilai ulangan harian pada materi pokok Zakat, Haji dan Wakaf, maka uji normalitas kelas eksperimen (X.1) dengan uji liliefors diperoleh hasil  $L_o = 0,1120$  dan  $L = 0,146$ .  $L$  dengan peluang  $\alpha = 5\%$  didapat dari  $\frac{0,886}{\sqrt{37}}$  dengan kriteria  $H_0$  diterima jika  $L_o < L$ ,<sup>3</sup> atau  $0,1120 < 0,146$ . Ini berarti sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11.

---

<sup>3</sup>Sudjana, *Metoda Statistika...*, hlm. 467 (lampiran 14).

Hasil perhitungan data uji normalitas kelas kontrol (X.2) dengan uji liliefors diperoleh hasil  $L_o = 0,0657$  dan  $L = 0,144$  dengan yang sama diperoleh  $L_o < L$  atau  $0,0657 < 0,144$ . Ini berarti sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 12.

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berawal dari kondisi yang sama atau homogen, yang selanjutnya untuk menentukan statistik  $t$  yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis. Uji homogenitas dilakukan dengan menyelidiki apakah kedua sampel mempunyai varians yang sama atau tidak. Hipotesis yang digunakan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut.

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (data homogen)}$$

$$H_a: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \text{ (data tidak homogen)}$$

Untuk menguji kesamaan dua varians digunakan rumus sebagai berikut.

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Kriteria pengujian:  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ <sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Sudjana, *Metoda Statistika...*, hlm. 250.

**Tabel 4.6. Sumber Data Homogenitas**

Sumber Variasi	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah	3230	3045
N	37	38
$\bar{x}$	87,3	80,13
Varians ( $s^2$ )	59,159	52,00924
Standar Deviasi ( $s$ )	7,692	7,212

Dari data diatas, maka dapat dihitung dengan rumus uji varians berikut:

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{59,159}{52,009} \\ &= 1,137 \end{aligned}$$

Untuk  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk_{pembilang} = nb - 1 = 37 - 1 = 36$  dan  $dk_{penyebut} = nk - 1 = 38 - 1 = 37$  diperoleh  $F_{tabel} = 1,740$ .<sup>5</sup> Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, ini berarti data yang diuji untuk nilai awal antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah homogen atau mempunyai varians yang sama.

#### **4. Pengujian Hipotesis**

Analisis uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Uji  $t$  Data Akhir. Dalam analisis uji  $t$  data akhir ini, hipotesis statistik yang diuji ada dua hipotesis, yaitu :

---

<sup>5</sup>Tabel F dapat dilihat pada lampiran 15.

Ho :  $\mu_1 = \mu_2$  : Rata-rata nilai menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan media CD interaktif sama dengan nilai rata-rata kelas yang menggunakan power point

Ha :  $\mu_1 \neq \mu_2$  : Rata-rata nilai menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan media CD interaktif tidak sama dengan atau lebih baik dari nilai rata-rata kelas yang menggunakan power point

Setelah mengetahui kondisi sampel yang homogen kemudian dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan}$$

$$s^2 = \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2}$$

$$= \frac{(37-1) 59,159 + (38-1) 52,009}{37+38-2}$$

$$= 55,5351$$

$$S = \sqrt{55,5351}$$

$$= 7,452$$

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$



$$\begin{aligned}
&= \frac{87,2973 - 80,1316}{7,452 \sqrt{\left(\frac{1}{37}\right) + \left(\frac{1}{38}\right)}} \\
&= \frac{7,16572}{1,721162} \\
&= 4,163
\end{aligned}$$

Dengan  $dk = 73$  dan taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) serta peluang  $(1 - \frac{1}{2} \alpha)$  atau 0,975 ternyata dari daftar distribusi  $t$  tidak diperoleh nilai, sehingga perlu dilakukan interpolasi sebagai berikut:<sup>6</sup>

**Tabel 4.7. Interpolasi Distribusi  $t$**

Dk	$t_{0,975}$
60	2,00
73	X?
120	1,98

Untuk menentukan nilai X dengan cara:

$$\frac{2,00 - X}{2,00 - 1,98} = \frac{60 - 73}{60 - 120}$$

$$\frac{2,00 - X}{0,02} = \frac{-13}{-60}$$

$$-60(2,00 - X) = -13 \cdot 0,02$$

$$-60 \cdot (2,00 - X) = -0,26$$

$$(2,00 - X) = \frac{-0,26}{-60}$$

$$X = 2,00 - 0,004 = 1,996$$

$$\text{Jadi, } t_{(0,975)(73)} = 1,996$$

---

<sup>6</sup>Tabel t dapat dilihat pada lampiran 16.

Karena  $-t_{(1 - \frac{1}{2}\alpha)} > t_{hitung} > t_{(1 - \frac{1}{2}\alpha)}$  yaitu  $-1,996 > 4,163 > 1,996$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti rata-rata nilai kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol.

Hasil penelitian diperoleh bahwa rata-rata hasil belajar PAI kelas eksperimen = 87,2973 dan rata-rata hasil belajar PAI kelas kontrol = 80,1316, dengan  $n_1 = 37$  dan  $n_2 = 38$  didapat  $t_{hitung} = 4,163$ . Taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 73$ , diperoleh  $t_{(0,975)(73)} = 1,996$ ; dengan demikian  $t_{hitung} > t_{(0,975)(73)}$ . Jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti rata-rata hasil belajar PAI dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan menggunakan CD interaktif lebih baik dari rata-rata hasil belajar PAI dengan menggunakan power point.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan menggunakan CD interaktif pengaruhnya lebih besar terhadap hasil belajar siswa dari pada menggunakan power point. Kelebihan CD interaktif dibandingkan dengan power point diantaranya adalah: a. Memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dengan komputer, b. Menghasilkan keseragaman pengamatan, c. Dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit, dan realistis, d. Dapat membangkitkan keinginan yang baru, e. Dapat dipelajari sendiri di rumah tanpa penjelasan dari guru.

Oleh karena itu guru yang memberikan pelajaran sebaiknya mengadakan variasi dalam mengajar. Pembelajaran PAI yang menggunakan model pembelajaran yang baik, terlebih ditambah dengan media yang tepat dapat memudahkan peserta didik dalam mengingat materi. Guru dapat mengadakan variasi dengan memberikan pilihan cara belajar yang diinginkan peserta didik agar lebih memotivasi dan menghindari kejenuhan pada siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis juga merasa ada banyak hal yang menghambat dan menjadi kendala dalam penelitian ini. Hal itu terjadi bukan karena faktor kesengajaan, tetapi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Diantara keterbatasan tersebut antara lain:

#### **1. Keterbatasan Tempat Penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu SMA Islam Sultan Fatah Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Namun demikian, tempat ini dapat mewakili beberapa sekolah yang ada untuk dijadikan tempat penelitian dan walaupun hasil penelitiannya berbeda, akan tetapi hasilnya tidak akan jauh menyimpang dari hasil yang dilakukan peneliti.

## 2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, waktu yang singkat ini termasuk sebagai salah satu faktor yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian. Sehingga, dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang penulis lakukan.

## 3. Keterbatasan Materi

Karena keterbatasan waktu, maka dalam penelitian ini peneliti hanya membatasi penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan menggunakan CD interaktif dan power point dalam materi Zakat, Haji dan Wakaf. Model pembelajaran kooperatif tipe NHT, baik dengan menggunakan CD interaktif maupun power point sebenarnya dapat digunakan dalam pembelajaran PAI untuk materi pokok lain yang dirasa cocok pemakaiannya.

## 4. Keterbatasan Kemampuan

Penelitian tidak lepas dari pengetahuan, oleh karena itu peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya pengetahuan ilmiah. Namun, peneliti sudah berusaha semaksimal untuk menjalankan penelitian ini sesuai dengan kemampuan dan bimbingan dari dosen pembimbing.

Dari berbagai keterbatasan yang penulis paparkan diatas, maka dapat dikatakan dengan sejujurnya bahwa inilah kekurangan dari penelitian yang penulis lakukan di SMA Islam Sultan Fatah Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Meskipun

banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, penulis bersyukur bahwa penelitian ini dapat selesai dengan lancar.

---

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada peserta didik kelas X SMA Islam Sultan Fatah Wedung pada materi pokok Zakat, Haji dan Wakaf diperoleh kesimpulan, sebagai berikut

1. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dengan menggunakan CD interaktif berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Hal ini karena rerata nilai PAI yang diperoleh dari tes hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran dan media tersebut secara signifikan lebih tinggi dari pada nilai yang diperoleh dengan menggunakan media power point dengan perbandingan rerata yaitu 87,3 dengan 80,13. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa rata-rata nilai yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan menggunakan CD interaktif lebih baik dari rata-rata kelas yang menggunakan power point diterima.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian penulis lakukan mengenai pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT menggunakan CD interaktif dan power point terhadap hasil belajar peserta didik pada materi pokok Zakat, Haji dan Wakaf

kelas X SMA Islam Sultan Fatah Wedung, kiranya dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru PAI untuk selalu melakukan perbaikan-perbaikan dan dapat mengembangkan berbagai strategi dalam belajar mengajar sehingga materi pelajaran yang disampaikan dapat diterima peserta didik secara maksimal.
2. Bagi peserta didik hendaknya selalu mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan seksama dan meningkatkan motivasi belajarnya, agar hasil belajar yang telah dirumuskan akan tercapai. Selain itu harus mengaplikasikan hasil belajarnya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi semua elemen masyarakat hendaknya ikut andil dalam mensukseskan tujuan pendidikan yang telah dirumuskan agar terciptanya masyarakat yang berpendidikan dan berakhlak mulia.

### **C. Penutup**

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini. *La haula wa la quwwatailla billah*. Berkat kekuatan dari-Nya lah penulis mampu melewati hambatan-hambatan dalam penelitian dan penyusunan karya ini.

Penulis menyadari dalam karya ini masih ada kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca guna perbaikan karya selanjutnya.

Semoga skripsi ini dapat memberi sumbangsih pada perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam dunia Pendidikan Agama Islam. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

---



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Muhammad Abdul Qadir. *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam. 1985
- Ali, Mohamad. *Penelitian Kependidikan: Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa. 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta. 2013.
- . *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2007.
- Az-Zubaidi, Imam Zainuddin Ahmad Ibn Abdul Lathif. *Sahih Bukhari*. Juz I. Darul Kutub Al-Ilmiyah. Bairut. Libanon.
- Black, James A. *Methods And Issues in Social Research*. Canada: Simultaneously. 1976.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013.
- Daryanto. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010. hlm.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- . *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta. 2005.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Jil. 2. Yogyakarta: ANDI. 2002.
- Hanafiah, Kemas Ali. *Dasar-dasar Statistika: Aneka Bidang Ilmu Pertanian dan Hayati*. Jakarta: Rajawali Pers. 2010.

Indriana, Dina. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press. 2011.

K, Roestiyah N. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.

Khasanah, Munawarotun. *Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI Team Assisted Individualization terhadap Hasil Belajar pada Materi Pokok Persamaan Kuadrat Peserta Didik Semester Gasal Kelas X MA Miftahus Salam Wonosalam Demak Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi. Semarang: FITK IAIN WALISONGO. 2009.

Mafrakha. *Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI Team Assisted Individualization Dan NHT Numbered Head Together Berbantuan LKS Ditinjau Dari Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Bangun Datar Kelas VII Semester II SMP N 2 Karangawen Tahun 2011/2012*. Skripsi. Semarang: FMIPA IKIP PGRI. 2012.

Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012.

Musdalifah, Siti. *Efektivitas Penerapan Metode Crossword Puzzle Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Pokok Sistem Periodik Unsur Kelas X MA NU 04 Al Ma'arif Boja*. Skripsi. Semarang: FITK IAIN Walisongo. 2011.

Musyafak, Ahmad. <http://ilmukomputer.org/wpcontent/uploads/2012/01/cdinteraktif.pdf>.

Prihantoro, Agung. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran. Pengajaran. dan Assessment: Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*. Yogyakarta: Pustaka pelajar. 2010.

Punch, Keith F. *Introduction To Research Methods In Education*. Los Angeles: SAGE. 2009.

- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.
- Putra, Nana dkk. *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2012.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. 2005.
- Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2007.
- Rohmawati, Ulfa. *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orangtua Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 1 Bojonegoro*. Skripsi. Malang: UIN Malang. 2006.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2006.
- Sudjana Nana. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2014.
- , *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Sinar Baru Algesindo. 1995.
- Sudjana. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito. 1995.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2012.
- Suryosubroto, B. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta. 2009.

- Thoha, Chabib. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1996.
- Trianto. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik: Konsep, Landasan Teoritis – Praktis dan Implementasinya*. Jakarta: Prestasi Pustaka. 2007.
- Tutorial 3 Hari. *Menggunakan Microsoft Power Point 2003*. Yogyakarta: Andi. 2004.
- Uno, Hamzah B. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010.
- Wantoyib. *Penerapan Model Pembelajaran Picture and picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Pada Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bandar II Kecamatan Bandar Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi. Ponorogo: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo. 2012.
- Wibowo, Nur Cahyo Hendro. *Aplikasi Software Desain Grafis Untuk Pengembangan Pembelajaran Mata Kuliah Editing, Layout, dan Grafika Berbasis Media CD Interaktif Laporan Penelitian Individu*. Semarang: IAIN Walisongo Semarang. 2009.

*Lampiran 1a*

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS EKSPERIMEN (CD  
INTERAKTIF)  
(KELAS X.1)**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Kode</b>
1	Abdullah Muzakki	E – 01
2	Ade Rizal Hakim	E – 02
3	Afriyanto	E – 03
4	Ahmad Hadi Santoso	E – 04
5	Ahmad Mutakhorijin	E – 05
6	Aziar Khafid	E – 06
7	Cindy Urayya Reha Safitri	E – 07
8	Fela Wati	E – 08
9	Fitri Asrini	E – 09
10	Fitriyatul Jannahti	E – 10
11	Gus Ma'sum	E – 11
12	Hasim Abdul Fatah	E – 12
13	Izzul Fatah	E – 13
14	Kholifatul Ilmi	E – 14
15	Lu'luatun N	E – 15
16	Lu'luul Hidayatur Rohmah	E – 16
17	Manis Samaniatun	E – 17
18	Muhaiminan	E – 18
19	Muhammad Rifqi	E – 19
20	Nur Ika Nafacha F	E – 20
21	Nuril Azhar	E – 21
22	Putri Rahayu	E – 22
23	Rizal Khanafi	E – 23
24	Rizqi Yoga Islami	E – 24
25	Shoimah Ajriyani	E – 25
26	Siti Halimah Definal Ula	E – 26
27	Sri Wahyuni	E – 27
28	Surotun Nur Santi	E – 28

29	Sutresni	E - 29
30	Syarifatul Muniroh	E – 30
31	Thoifah	E – 31
32	Tuhfatul Ni'mah	E – 32
33	Vannia Oktaviani	E – 33
34	Zufita Ulfah	E – 34
35	Zuli yanti	E – 35
36	Pramudana Arifin	E – 36
37	Muhammad Saerozi	E – 37

*Lampiran 1b*

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS KONTROL (POWER  
POINT)  
(KELAS X.2)**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Kode</b>
1	Ahmad Kholilur Rohman	C – 01
2	Alwi Abdul Azis	C – 02
3	Amerul Jamal Irwan	C – 03
4	Ani Susanti	C – 04
5	Burhanudin	C – 05
6	Dewi Suci Melati	C – 06
7	Felim Ivandie Rama	C – 07
8	Firdaus Dwi K	C – 08
9	Gunawan	C – 09
10	Ibnu Bayu Pamungkas	C – 10
11	Ilyantus Syifa'	C – 11
12	Lailatul Qoidah	C – 12
13	Laili Zakiyatus S	C – 13
14	Lutfiani Saputri	C – 14
15	M.Ashifunur	C – 15
16	M.Edi Priyanto	C – 16
17	M. Zunan Hilmi	C – 17
18	Muhammad Farid	C – 18
19	Muhammad Nurul Furqon	C – 19
20	Muhammad Riziq Shihab	C – 20
21	Nurul Burhan	C – 21
22	Rama Rajhendra	C – 22
23	Rifqi fahrul Fani	C – 23
24	Rizal Khaulani	C – 24
25	Ryan Jupriyanto	C – 25
26	Safira Erista Sari	C – 26
27	Septi Vera Ariyanti	C – 27
28	Siti Munasiroh	C – 28

29	Sri Mulyani	C – 29
30	Sri Wahyuningsih	C – 30
31	Titik Kiswati	C – 31
32	Tiya Rusliana	C – 32
33	Tri Juliyatiningsih	C – 33
34	Tri Kartikaningsih	C – 34
35	Valesia Berliani	C – 35
36	Helmi Imam Wahyudi	C – 36
37	Haryati Astutik	C – 37
38	Hidayatullah	C – 38



*Lampiran 2 a.*

**DAFTAR NAMA KELOMPOK KELAS EKSPERIMEN (CD  
INTERAKTIF)  
(KELAS X.1)**

**Kelompok 1**

1. Abdullah Muzakki
2. Aziar Khafid
3. Cindy Urayya Reha Safitri
4. Fitri Asrini
5. Izzul Fatah

**Kelompok 2**

1. Ade Rizal Hakim
2. Gus Ma'sum
3. Kholifatul Ilmi
4. Manis Samaniatun
5. Putri Rahayu

**Kelompok 3**

1. Afriyanto
2. Nur Ika Nafacha F
3. Rizal Khanafi
4. Shoimah Ajriyani
5. Vannia Oktaviani

**Kelompok 4**

1. Lu'luatun N
2. Nuril Azhar
3. Rizqi Yoga Islami
4. Sri Wahyuni
5. Zuli yanti

**Kelompok 5**

1. Pramudana Arifin
2. Muhammad Saerozi
3. Tuhfatul Ni'mah
4. Surotun Nur Santi
5. Lu'luul Hidayatur Rohmah

**Kelompok 6**

1. Zufita Ulfah
2. Syarifatul Muniroh
3. Muhaiminan
4. Hasim Abdul Fatah

**Kelompok 7**

1. Fela Wati
2. Ahmad Hadi Santoso
3. Siti Halimah Definal Ula
4. Muhammad Rifqi

**Kelompok 8**

1. Thoifah
2. Sutresni
3. Ahmad Mutakhorijin
4. Fitriyatul Jannahti

*Lampiran 2b.*

**DAFTAR NAMA KELOMPOK KELAS EKSPERIMEN  
(POWER POINT)  
(KELAS X.2)**

**Kelompok 1**

1. Siti Munasiroh
2. Rifqi fahrul Fani
3. M.Edi Priyanto
4. Ilyantus Syifa'
5. Tri Juliyatiningsih

**Kelompok 2**

1. Sri Wahyuningsih
2. Safira Erista Sari
3. Muhammad Riziq Shihab
4. M.Ashifunur
5. Gunawan

**Kelompok 3**

1. M. Zunan Hilmi
2. Muhammad Farid
3. Muhammad Nurul Furqon
4. Laili Zakiyatus S
5. Lutfiani Saputri

**Kelompok 4**

1. Titik Kiswati
2. Tiya Rusliana
3. Sri Mulyani
4. Septi Vera Ariyanti
5. Lailatul Qoidah

**Kelompok 5**

1. Ahmad Kholilur Rohman
2. Alwi Abdul Azis
3. Amerul Jamal Irwan
4. Burhanudin
5. Felim Ivandie Rama

**Kelompok 6**

1. Ani Susanti
2. Dewi Suci Melati
3. Firdaus Dwi K
4. Ibnu Bayu Pamungkas

**Kelompok 7**

1. Nurul Burhan
2. Rama Rajhendra
3. Rizal Khaulani
4. Ryan Jupriyanto
5. Tri Kartikaningsih

**Kelompok 8**

1. Hidayatullah
2. Haryati Astutik
3. Helmi Imam Wahyudi
4. Valesia Berliani

### *Lampiran 3a*

#### **Pertanyaan NHT**

##### **Kelompok 1:**

1. Secara bahasa, zakat artinya?
2. Disebut apakah orang yang berzakat itu?
3. Hukum mengeluarkan zakat adalah?
4. Orang yang berjuang dalam menegakkan agama Allah adalah?
5. Undang-Undang yang mengatur tentang zakat di Indonesia adalah?

##### **Kelompok 2:**

1. Apa pengertian zakat secara istilah?
2. Sebutkan macam-macam zakat!
3. Disebut apakah orang yang berhak menerima zakat itu?
4. Kapan zakat fitrah itu dikeluarkan?
5. Jenis harta apa saja yang wajib dizakati?

##### **Kelompok 3**

1. Apa yang disebut dengan zakat fitrah?
2. Disebut apakah Orang yang mengurus zakat?
3. Berapa jumlah zakat fitrah yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim?
4. Apa yang dimaksud dengan zakat mal?
5. Nisab hasil pertanian (padi, jagung, gandum) adalah sebesar?

##### **Kelompok 4**

1. Apa yang menjadi tujuan dari pada mengeluarkan zakat mal?
2. Sebutkan syarat wajib zakat mal!
3. Berapa nisab dari perak?
4. Berapa nisab dari uang kontan?
5. Surat yang menjelaskan tentang pengertian zakat adalah?

##### **Kelompok 5**

1. Berapa besar zakat yang harus dikeluarkan untuk emas yang sudah mencapai nisabnya?
2. Berapa nisab dari harta perniagaan?
3. Berapa besar zakat yang wajib dikeluarkan dari 38 ekor sapi?

4. Berapa besar zakat yang wajib dikeluarkan dari 67 ekor sapi?
5. Gharim adalah orang yang?

#### **Kelompok 6**

1. Disebut apakah orang yang tidak punya harta dan tidak punya usaha?
2. Berapa besar zakat yang wajib dikeluarkan dari 190 ekor kambing?
3. Berapa besar zakat yang harus dikeluarkan untuk harta perniagaan yang sudah mencapai nisabnya?
4. Orang yang miskin adalah orang yang?
5. Berapa besarnya zakat yang wajib dikeluarkan untuk 120 ekor domba?

#### **Kelompok 7**

1. Sebutkan mustahik zakat!
2. Berapa besar zakat yang harus dikeluarkan untuk hasil pertanian yang sudah mencapai nisabnya?
3. Apa yang dimaksud dengan riqab?
4. Berapa besar zakat yang wajib dikeluarkan dari 49 ekor sapi?
5. Berapa besar zakat yang harus dikeluarkan untuk harta rikaz yang sudah mencapai nisabnya?

*Lampiran 3b.*

**Pertanyaan NHT**

**Kelompok 1**

1. Jelaskan pengertian haji menurut bahasa!
2. Apa yang dimaksud dengan rukun haji itu?
3. Apa yang dimaksud dengan tawaf?
4. Tujuan dari pada penyelenggaraan ibadah haji adalah?
5. Bagi orang Islam yang mampu, melaksanakan haji hukumnya adalah?

**Kelompok 2**

1. Jelaskan pengertian haji menurut istilah hukum Islam!
2. Sebutkan rukun haji!
3. Dimanakah wukuf dilaksanakan?
4. Siapakah yang menyelenggarakan ibadah haji?
5. Melempar jumrah aqabah dilaksanakan pada tanggal?

**Kelompok 3**

1. Undang-Undang yang mengatur haji di Indonesia adalah?
2. Apa yang dimaksud dengan wajib haji itu?
3. Kapan Wukuf dilaksanakan?
4. Bagaimana pengertian istita'ah atau mampu itu?
5. Apa yang dimaksud dengan umrah itu?

**Kelompok 4**

1. Apa yang dimaksud dengan haji ifrad itu?
2. Sebutkan hal-hal yang termasuk wajib haji!
3. Bilamana Pembayaran dam saat ibadah haji?
4. Manasik haji ihram dilakukan dengan cara?
5. Tempat yang terletak antara hajar aswad dan pintu ka'bah disebut?

**Kelompok 5**

1. Apa yang dimaksud dengan haji tamattuk itu?
2. Apa yang dimaksud dengan sunnah haji?
3. Apa yang dimaksud dengan wukuf?
4. Apa yang dimaksud dengan sa'i?
5. Bagaimana jika jamaah haji tidak menjalankan rukun haji?

**Kelompok 6**

1. Hukum melaksanakan haji adalah?
2. Hal-hal apa sajakah yang termasuk sunnah haji itu?
3. Orang yang melakukan Ihram dalam pelaksanaan haji disebut?
4. Kapan bermalam di Mina dikerjakan?
5. Apa saja hal-hal yang dilarang selama menjalankan ibadah haji?

**Kelompok 7**

1. Bagaimana dasar hukum yang menerangkan tentang ibadah haji?
2. Sebutkan syarat wajib haji!
3. Mengelilingi ka'bah 7 kali disebut?
4. Mengerjakan haji secara bersamaan disebut?
5. Lafadzkan bacaan talbiyah!

### *Lampiran 3b*

#### **Pertanyaan NHT**

##### **Kelompok 1**

1. Arti wakaf menurut bahasa
2. Wakif adalah
3. Sebutkan persyaratan nazir perseorangan
4. Mengawasi dan melindungi harta benda wakaf merupakan salah satu dari.....nazir
5. Apa yang menjadi kategori harta benda yang diwakafkan?

##### **Kelompok 2**

1. Wakaf menurut istilah
2. Maukuf adalah
3. Sebutkan syarat nazir badan hukum
4. Apa saja tugas-tugas nazir
5. Barang yang diwakafkan disebut?

##### **Kelompok 3**

1. Dasar hukum wakaf
2. Maukuf 'alaihi adalah
3. Apa syarat orang yang berwakaf
4. Berhak menerima imbalan dari hasil bersih atas pengelolaan dan pengembangan harta benda wakaf yang besarnya tidak melebihi 10 % merupakan.....nazir
5. Melakukan pengadministrasian harta benda merupakan.....nazir

##### **Kelompok 4**

1. Rukun wakaf
2. Sighat adalah
3. Arti nazir dalam syarat wakaf adalah orang yang...
4. Mengelola dan mengembangkan harta benda wakaf sesuai dengan tujuan, fungsi dan peruntukannya merupakan.....nazir
5. Apa yang dimaksud dengan ikrar wakaf?

### **Kelompok 5**

1. Syarat harta yang diwakafkan
2. Jenis wakaf yang diatur pemerintah adalah harta yang berupa...
3. Manfaat wakaf bagi masyarakat adalah
4. Sebutkan hak-hak nazir
5. Sebutkan syarat wakif perseorangan!

### **Kelompok 6**

1. Undang-undang tentang wakaf di Indonesia diatur dalam....
2. Barang yang diberikan harus secara tunai merupakan.....wakaf
3. Kelompok atau badan hukum yang disertai tugas pemeliharaan dan pengurusan benda wakaf adalah....
4. Salah satu syarat harta yang dapat diwakafkan adalah....
5. Mengapa Islam sangat menganjurkan umatnya untuk berwakaf?

### **Kelompok 7**

1. Menahan atau berhenti adalah pengertian dari...
2. Serah terima sebidang tanah pada nazir dalam perwakafan disebut....
3. Pernyataan orang yang mewakafkan dan merupakan tanda penyerahan barang wakaf disebut...
4. Pihak yang menerima wakaf dari wakif untuk dikelola dan dikembangkan sesuai dengan peruntukannya disebut.....
5. Harta benda wakaf hanya dapat diperuntukkan bagi siapa saja?



## SILABUS

Nama Sekolah	: SMA Islam Sultan Fatah Wedung
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/ Semester	: X/ Genap

## DEMOKRASI DALAM AL-QUR'AN

**Standar Kompetensi: 7. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang demokrasi**

Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
7.1. Membaca Q.S. Ali Imran ayat 159 dan Q.S. Asy-Syura ayat 38.	- Demokratis - Kesantunan - Tanggung jawab - Mandiri	A. Membaca, mengartikan, dan menampilkan perilaku Demokrasi seperti yang terkandung dalam surah Ali Imran : 159	A. 1. Mengetahui tentang surah Ali Imran : 159 dan Q.S. Asy-Syura	1. Membaca Q.S. Ali Imran ayat 159 dan Q.S. Asy-Syura ayat 38. 2. Mengidentifikasi ilmu tajwid yang terkandung dalam Q.S. Ali Imran ayat 159 dan Q.S. Asy-Syura ayat 38. 3. Menyimpulkan kandungan Q.S. Ali Imran ayat 159 dan Q.S. Asy-Syura ayat 38 yang	- Penugasan - Tes lisan - Tes objektif dan uraian	- Soal objektif - Soal uraian - Kegiatan individu - Kegiatan kelompok	4 JP	- Buku Paket Pendidikan Agama Islam X - Buku Pendidikan Agama Islam 1b - Buku pelajaran pendidikan agama islam yang relevan - Buku yang merevisi yang relevan	
7.2. Menyebutkan arti Q.S. Ali Imran ayat 159 dan Q.S. Asy-Syura ayat 38.	- Kreatif - Inovatif - Kerjasama	B. Membaca, mengartikan, dan menampilkan perilaku Demokrasi seperti yang terkandung dalam surah Ali Imran : 159	B. 1. Mengetahui tentang surah Ali Imran : 159 dan Q.S. Asy-Syura	B. 1. Membaca Q.S. Ali Imran ayat 159 dan Q.S. Asy-Syura ayat 38. 2. Mengidentifikasi ilmu tajwid yang terkandung dalam Q.S. Ali Imran ayat 159 dan Q.S. Asy-Syura ayat 38. 3. Menyimpulkan kandungan Q.S. Ali Imran ayat 159 dan Q.S. Asy-Syura ayat 38 yang	- Penugasan - Tes lisan - Tes objektif dan uraian	- Soal objektif - Soal uraian - Kegiatan individu - Kegiatan kelompok	4 JP	- Buku Paket Pendidikan Agama Islam X - Buku Pendidikan Agama Islam 1b - Buku pelajaran pendidikan agama islam yang relevan - Buku yang merevisi yang relevan	
7.3. Menampilkan perilaku hidup demokrasi seperti yang terkandung dalam Q.S. Ali Imran ayat 159 dan Q.S. Asy-Syura ayat 38.	- Demokratis - Kesantunan - Tanggung jawab - Mandiri	A. Membaca, mengartikan, dan menampilkan perilaku Demokrasi seperti yang terkandung dalam surah Ali Imran : 159	A. 1. Mengetahui tentang surah Ali Imran : 159 dan Q.S. Asy-Syura	A. 1. Membaca Q.S. Ali Imran ayat 159 dan Q.S. Asy-Syura ayat 38. 2. Mengidentifikasi ilmu tajwid yang terkandung dalam Q.S. Ali Imran ayat 159 dan Q.S. Asy-Syura ayat 38. 3. Menyimpulkan kandungan Q.S. Ali Imran ayat 159 dan Q.S. Asy-Syura ayat 38 yang	- Penugasan - Tes lisan - Tes objektif dan uraian	- Soal objektif - Soal uraian - Kegiatan individu - Kegiatan kelompok	4 JP	- Buku Paket Pendidikan Agama Islam X - Buku Pendidikan Agama Islam 1b - Buku pelajaran pendidikan agama islam yang relevan - Buku yang merevisi yang relevan	

Syura ayat 38 dalam kehidupan sehari-hari.	terkandung dalam surah Asy-Syu'ara : 38	Imran ayat 159 dan Q.S. Asy-Syu'ara ayat 38 B. Mengetahui tentang perilaku demokratis dalam Q.S. Ali Imran ayat 159 dan Q.S. Asy-Syura ayat 38.	berkaitan dengan demokrasi. 4. Menunjukkan perilaku demokrasi dalam Q.S. Ali Imran ayat 159 dan Q.S. Asy-Syura ayat 38.					- Literatur lain yang relevan
--	---	--	--	--	--	--	--	-------------------------------

#### IMAN KEPADA MALAIKAT

Standar Kompetensi : 8. Meningkatkan keimanan kepada malaikat

Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
8.1. Menjelaskan tanda-tanda beriman kepada malaikat.	- Kejujuran - Tanggung jawab - Kemandirian	A. Tanda-tanda beriman kepada malaikat.	A. Mengetahui tentang tanda-tanda beriman kepada malaikat.	1. Menjelaskan tanda-tanda beriman kepada malaikat.	- Penugasan - Tes lisan - Tes objektif dan uraian	- Soal objektif - Soal uraian - Kegiatan individu		4 JP	- Buku Paket Pendidikan Agama Islam X - Buku Pendidikan Agama Islam 1b - Buku
8.2. Menampilkan contoh perilaku beriman	- Mandiri - Kreatif - Inovatif	B. Contoh perilaku beriman kepada	B. Mengetahui tentang contoh perilaku beriman	2. Menunjukkan contoh perilaku beriman kepada malaikat. 3. Menunjukkan		- Kegiatan kelompok			

8.3. kepada malaikat. Menampilkan perilaku sebagai cerminan beriman kepada malaikat dalam kehidupan sehari-hari.	- Kerjasama	C. Perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat	kepada malaikat. 1. Mengetahui tentang perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat. 2. Melakukan kegiatan individu dan kelompok yaitu menjawab permasalahan yang berhubungan dengan iman kepada malaikat.	perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat.					pelajaran pendidikan agama islam yang relevan - Buku referensi yang relevan - Literatur lain yang relevan
--	-------------	---	--	---	--	--	--	--	---

#### PERILAKU TERPUJI (BERTATA KRAMA)

Standar Kompetensi : 9. Membiasakan perilaku terpuji

Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
9.1. Menjelaskan Pengertian	- Kebersihan dan kesehatan	A. Adab dalam	A. Mengetahui tentang adab	A. Menjelaskan Pengertian	- Penugasan - Tes lisan	- Soal objektif		6 JP	- Buku Paket

<p>adab dalam berpakaian, berhias, bepergian (perjalanan), bertamu dan menerima tamu.</p> <p>9.2. Menjelaskan ayat-ayat dan hadits tentang berpakaian, berhias, bepergian (perjalanan), bertamu dan menerima tamu.</p> <p>9.3. Memberikan contoh berpakaian, berhias, bepergian (perjalanan), bertamu dan menerima tamu dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>Kesantunan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berfikir logis dan kritis</li> <li>- Mandiri</li> <li>- Kreatif</li> <li>- Moralis</li> <li>- Kerjasama</li> </ul>	<p>Berpakaian</p> <p>B. Adab dalam Berhias</p> <p>C. Adab dalam Berpergian (perjalanan)</p> <p>D. Adab dalam Bertamu dan Menerima Tamu</p>	<p>dalam berpakaian.</p> <p>B. Mengetahui tentang adab dalam berhias.</p> <p>C. Mengetahui tentang adab dalam bepergian (perjalanan).</p> <p>D. Mengetahui tentang adab dalam bertamu dan menerima tamu.</p>	<p>adab dalam berpakaian</p> <p>B. Menjelaskan ayat-ayat dan hadits tentang berpakaian</p> <p>C. Memberikan contoh berpakaian yang baik</p> <p>D. Menjelaskan Pengertian adab dalam berhias</p> <p>E. Menjelaskan ayat-ayat dan hadits tentang berberhias</p> <p>F. Memberikan contoh berpakaian yang Berhias</p>	<p>- Tes objektif dan uraian</p>	<p>- Soal uraian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan individu</li> <li>- Kegiatan kelompok</li> </ul>	<p>Pendidikan Agama Islam X</p> <p>Buku Pendidikan Agama Islam 1b</p> <p>Buku pelajaran pendidikan agama islam yang relevan</p> <p>Buku referensi yang relevan</p> <p>Literatur lain yang relevan</p>
--	---	--	--	---	----------------------------------	---	---

**Standar Kompetensi : 10. Menghindari perilaku tercela**

Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
10.1. Menjelaskan pengertian hasad/ hasud, ria, aniaya, dan diskriminasi.	- Tolong-menolong - Percaya diri - Kepedulian terhadap lingkungan - Berpikir logis	A. Perilaku hasad/ hasud. B. Perilaku ria. C. Perilaku aniaya.	A. 1. Mengetahui tentang pengertian perilaku hasad/ hasud. 2. Melakukan kegiatan tanya jawab dan dapat memberi contoh perilaku hasad/ hasud.	A. Menjelaskan perilaku hasad/ hasud. B. Menunjukkan sikap menghindari perilaku hasad/ hasud.	- Penugasan - Tes lisan - Tes objektif dan uraian	- Soal objektif - Soal uraian - Kegiatan individu - Kegiatan kelompok	5 JP	- Buku Paket Pendidikan Agama Islam X - Buku Pendidikan Agama Islam I - Buku pelajaran pendidikan agama islam yang relevan - Buku referensi yang relevan - Literatur lain yang relevan	
10.2. Menyebutkan contoh perilaku hasad/ hasud, ria, aniaya, dan diskriminasi.	- Mandiri - Kerja sama - Kreatif - Inovatif	D. Perilaku diskriminasi.		C. Menjelaskan Perilaku ria. D. Menunjukkan sikap menghindari perilaku hasad/ hasud.					
10.3. Menghindari sifat hasad/ hasud, ria, aniaya, dan diskriminasi.			B. Mengetahui tentang pengertian perilaku aniaya. C. Mengetahui tentang pengertian perilaku aniaya. D. Mengetahui tentang pengertian perilaku diskriminasi.	E. Menjelaskan perilaku aniaya. F. Menunjukkan sikap menghindari Perilaku aniaya. G. Menjelaskan perilaku diskriminasi. H. Menunjukkan					

				perilaku diskriminasi	sikap menghindari perilaku diskriminasi						
--	--	--	--	-----------------------	---	--	--	--	--	--	--

### ZAKAT, HAJI, DAN WAKAF

#### Standar Kompetensi : 11. Memahami hukum Islam tentang zakat, haji, dan wakaf

Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
11.1. Menjelaskan perundang-undangan tentang pengelolaan zakat, haji, dan waqaf.	- Tolong-meneolong - Berorientasi pada tindakan terhadap lingkungan - Kepedulian	A. Zakat B. Haji C. Wakaf	A. Mengetahui pengertian zakat, haji, dan waqaf. B. Mengetahui tentang perundang-undangan Zakat	A. Menjelaskan perundang-undangan tentang Zakat B. Menerangkan tentang contoh pengelolaan Zakat	- Penugasan - Tes lisan - Tes objektif dan uraian	- Soal objektif - Soal uraian - Kegiatan individu - Kegiatan kelompok		8 JP	- Buku Paket Pendidikan Agama Islam X - Buku Pendidikan Agama Islam 1b - Buku pelajaran pendidikan agama islam yang relevan - Buku referensi yang relevan - Literatur lain yang
11.2. Menyebutkan contoh-contoh pengelolaan zakat, haji, dan waqaf.	- Berpikir logis dan kritis - Kreatif - Inovatif		yang mengatur dan bagaimana penerapannya mengenai zakat, haji, dan waqaf.	C. Menjelaskan perundang-undangan tentang Haji					
11.3. Menerapkan ketentuan perundang-undangan tentang pengelolaan zakat, haji, dan waqaf.			1. Mengetahui tentang contoh pengelolaan zakat, haji, dan waqaf. D. Melakukan	D. Menjelaskan perundang-undangan tentang Wakaf E. Menerangkan					

				kegiatan individu dan kelompok yaitu untuk mengetahui peraturan perundang-undangan tentang pengelolaan zakat, haji, dan waqaf.	tentang contoh pengelolaan Waqaf					relevan
--	--	--	--	--	----------------------------------	--	--	--	--	---------

**KETELADANAN RASULULLAH SAW. DALAM MEMBINA UMAT DI MADINAH**  
**Standar Kompetensi : 12. Menahami hukum Islam tentang zakat, haji, dan wakaf**

Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
12.1. Menceritakan sejarah dakwah Rasulullah SAW periode Madinah.	- Kereligiusan - Ketangguhan - Keberanian mengambil resiko - Toleransi	A. Sejarah dakwah Rasulullah SAW periode Madinah.	1. Mengetahui tentang sejarah dakwah Rasulullah SAW periode Madinah.	1. Menjelaskan sejarah dakwah Rasulullah SAW periode Madinah.	- Pengisian - Tes lisan - Tes objektif dan uraian	- Soal objektif - Soal uraian - Kegiatan individu - Kegiatan kelompok		7 JP	- Buku Paket Pendidikan Agama Islam X - Buku Pendidikan Agama Islam Ib - Buku pelajaran pendidikan
12.2. Mendiskripsikan strategi dakwah Rasulullah SAW periode Madinah.	- Berfikir logis dan kritis - Kreatif - inovatif	B. Profil dakwah Rasulullah SAW periode Madinah.	2. Mengetahui tentang Profil dakwah Rasulullah SAW periode Madinah.	2. Menerangkan peperangan yang terjadi antara kaum muslimin dan suku Quraisy					

	C. Substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW periode Madinah.	3. Mengetahui dan mendiskripsikan tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah Madinah. 4. 1. Memahami dan Meneladani strategi dakwah Rasulullah SAW periode Madinah	periode Madinah. 3. Menjelaskan Profil dakwah Rasulullah SAW periode Madinah. 4. Menjelaskan Substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW periode Madinah.			agama islam yang relevan - Buku referensi yang relevan - Literatur lain yang relevan
--	--	---	--	--	--	--



*Lampiran 4b*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
KELAS EKSPERIMEN**

<b>Sekolah</b>	<b>: SMA Islam Sultan Fatah</b>
<b>Kelas/ Semester</b>	<b>: X.1/ Genap</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Pendidikan Agama Islam</b>
<b>Pertemuan ke</b>	<b>: 1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 45 menit (2 jam pelajaran)</b>

**A. Standar Kompetensi**

11. Memahami hukum Islam tentang zakat, haji, dan wakaf

**B. Kompetensi Dasar**

- 11.1. Menjelaskan perundang-undangan tentang pengelolaan zakat, haji, dan wakaf.
- 11.2. Menyebutkan contoh-contoh pengelolaan zakat, haji, dan wakaf.
- 11.3. Menerapkan ketentuan perundang-undangan tentang pengelolaan zakat, haji, dan wakaf.

**C. Indikator**

- 11.1.1. Menjelaskan pengertian zakat.
- 11.1.2. Menyebutkan dasar hukum zakat.
- 11.1.3. Menjelaskan perundang-undangan tentang pengelolaan zakat.
- 11.2.1. Menyebutkan macam-macam zakat dan pengelolaannya.
- 11.3.1. Menjelaskan pengelolaan zakat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di Indonesia.

**D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah selesai mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan mampu:

- 1. Menjelaskan pengertian zakat.
- 2. Menyebutkan dasar hukum zakat.
- 3. Menjelaskan perundang-undangan tentang pengelolaan zakat.

4. Menyebutkan macam-macam zakat dan pengelolaannya.
5. Menjelaskan pengelolaan zakat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di Indonesia.

## **E. Materi Pembelajaran**

### **1. Ketentuan Hukum Islam tentang Zakat**

#### **a. Pengertian Zakat**

Arti zakat secara bahasa adalah suci, berkah, tumbuh, bersih dan baik. Sedangkan pengertian zakat secara istilah adalah mengeluarkan kadar harga tertentu yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim kepada yang berhak menerimanya dengan syarat tertentu.

#### **b. Ketentuan Hukum Islam**

Hukum zakat adalah fardhu 'ain bagi setiap muslim laki-laki maupun perempuan yang telah memiliki harta dan mencapai nisabnya. Fungsi zakat adalah sebagai pembersih jiwa dari sifat-sifat tercela seperti iri hati, dengki, ria, dan takabur.

Allah SWT berfirman sebagai berikut:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا

*"Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka."*  
(QS. At-Taubah/9: 103).

### **2. Macam-macam Zakat dan Ketentuannya**

Zakat dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu zakat fitrah (zakat pribadi) dan zakat mal (zakat harta).

#### **a. Zakat fitrah**

Zakat fitrah yaitu zakat yang wajib dikeluarkan oleh setiap orang Islam laki-laki atau perempuan, tua atau muda, untuk dirinya sendiri dan orang-orang Islam yang menjadi tanggungannya dengan cara mengeluarkan bahan makanan pokok sesuai kadar yang telah ditentukan oleh syariat Islam. Zakat fitrah dikeluarkan pada malam hari raya idul fitri dengan tujuan untuk menyucikan jiwa. Jumlah zakat fitrah yang

wajib dikeluarkan oleh setiap muslim adalah 1 sha' (2,5 kg atau 3,1 liter).

b. Zakat mal

Zakat mal yaitu zakat yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim yang mampu untuk diberikan kepada orang yang berhak menerimanya (*mustahik*) dengan ketentuan harga tersebut telah mencapai nisabnya dan dimiliki secara utuh. Harta yang wajib dikeluarkan hartanya oleh setiap muslim yang mampu adalah emas, perak, mata uang, harta perniagaan, hewan ternak, buah-buahan, dan biji-bijian yang menjadi makanan pokok, barang tambang dan harta *rikaz* (harta terpendam atau harta temuan).

Syarat-syarat wajib zakat mal atau harta:

- 1) Islam
- 2) Merdeka
- 3) Harta itu dimiliki secara penuh
- 4) Harta itu telah mencapai nisabnya
- 5) Harta itu telah dimiliki dalam waktu setahun

Daftar Nisab Jenis Harta dan Besarnya Zakat

No.	Jenis Harta	Nisabnya	Besarnya zakat	Keterangan
1.	Emas	20 <i>misqal</i> (± 93,6 gr)	2,5 %	
2.	Perak	200 dirham (± 624 gr)	2,5 %	
3.	Uang kontan	Senilai dengan emas	2,5 %	
4.	Harta perniagaan	Senilai dengan emas	2,5 %	
5.	Hewan			

	ternak a. Sapi/ kerbau  b. Kambing / domba	30 s/d 39 ekor  40 s/d 59 ekor  60 s/d 69 ekor  70 s/d 120 ekor  121 s/d 200 ekor	1 ekor anak sapi umur 1 tahun 1 ekor anak sapi umur 2 tahun 2 ekor anak sapi umur 1 tahun 1 ekor kambing atau domba betina 2 ekor kambing atau domba betina	
6.	Harta <i>rikaz</i> / harta terpendam	-	20 %	Tanpa melihat nisab/menunggu satu tahun/saat menemukan.
7.	Hasil pertanian, beras, jagung, dan gandum.	930 liter	5 %	Apabila ditanam dengan biaya, misalnya untuk irigasi.
8.	Hasil perkebunan	930 liter	10 %	Apabila ditanam tanpa

				biaya yang banyak, misalnya untuk irigasi, dll.
--	--	--	--	---

### 3. Pengelolaan Zakat di Indonesia

Berdasarkan Undang-Undang No. 38 Th. 1999 dan Surat Keputusan Menteri Agama No. 581 Th. 1999 tentang Pengelolaan Zakat tersebut dapat dikemukakan beberapa hal seperti berikut;

#### a. Azas dan Tujuan Pengelolaan Zakat

Dalam Bab II Pasal 4 dan 5 Undang-Undang No. 38 Th. 1999 disebutkan bahwa pengelolaan zakat berasaskan iman dan takwa, keterbukaan, dan kepastian hukum sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945, sedangkan pengelolaan zakat bertujuan :

- Meningkatkan pelayanan bagi masyarakat dalam menunaikan zakat sesuai dengan tuntunan agama.
- Meningkatkan fungsi dan peranan keagamaan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan social.
- Meningkatkan hasil guna dan daya guna zakat.

#### b. Organisasi Pengelolaan Zakat

Organisasi pengelolaan zakat terdiri dari dua jenis, yaitu Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). BAZ adalah organisasi pengelolaan zakat yang dibentuk oleh pemerintah terdiri dari unsur masyarakat dan pemerintah. LAZ adalah institusi pengelola zakat yang sepenuhnya dibentuk atas prakarsa masyarakat dan oleh masyarakat dan bergerak di dakwah, pendidikan, social, dan kemaslahatan umat Islam.

#### c. Persyaratan dan Prosedur Pendayagunaan Hasil Pengumpulan Zakat

- 1) Pendayagunaan hasil pengumpulan zakat untuk *mustahik* dilakukan berdasarkan persyaratan sebagai berikut:

- Hasil pendataan, penelitian kebenaran *mustahik* delapan golongan.
  - Mendahulukan orang-orang yang paling tidak berdaya memenuhi kebutuhan dasar secara ekonomi dan sangat memerlukan bantuan.
  - Mendahulukan *mustahik* dalam wilayahnya masing-masing.
- 2) Pendayagunaan hasil pengumpulan zakat untuk usaha yang produktif dilakukan berdasarkan persyaratan sebagai berikut:
- Apabila pendayagunaan zakat sebagaimana pada ayat (1) sudah terpenuhi dan ternyata masih terdapat kelebihan.
  - Terdapat usaha-usaha nyata yang berpeluang menguntungkan.
  - Mendapatkan persetujuan tertulis dari dewan pertimbangan.

#### F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*
2. Metode Pembelajaran : *Tanya Jawab, Ceramah dan NHT*

#### G. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Awal</b>		
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memasuki kelas tepat waktu dan mengucapkan salam, dan peserta didik diminta membaca do'a terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai, serta apersepsi.</li> <li>▪ Guru mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kompetensi dan sumber belajar</li> </ul>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>		
2.	<i>Eksplorasi:</i>	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Untuk menerapkan rasa toleran dan demokrasi guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 peserta didik secara heterogen.</li> <li>▪ Guru memberi nomor kepada setiap peserta didik pada masing-masing kelompok</li> <li>▪ Dengan metode tanya jawab guru bertanya pada peserta didik untuk mengeksplor pengetahuan tentang pengertian, hukum dan macam Zakat yang sudah peserta didik miliki</li> </ul> <p><i>Elaborasi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membagikan CD interaktif pada tiap kelompok untuk dipelajari bersama.</li> <li>▪ Guru membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi.</li> <li>▪ Guru meminta setiap kelompok untuk membagi nomor kepada anggota kelompoknya</li> <li>▪ Untuk membiasakan supaya peserta didik terbiasa bekerjasama, guru membagikan soal pada setiap kelompok tentang zakat</li> <li>▪ Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal sesuai dengan nomor yang didapat</li> <li>▪ Guru meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban serta membantu teman yang belum paham.</li> <li>▪ Guru memanggil salah satu nomor dari tiap-tiap kelompok untuk</li> </ul>	
--	--	--

	<p>mempresentasikan jawabannya ke depan</p> <p><i>Konfirmasi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mengevaluasi jawaban peserta didik yang telah dipresentasikan di depan kelas</li> <li>▪ Guru memberikan penilaian dan penghargaan kepada peserta didik yang presentasi di depan kelas dan kepada kelompok.</li> <li>▪ Guru memotivasi peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif</li> </ul>	
<b>Kegiatan Akhir</b>		
3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam kompetensi dasar ini bermanfaat atau tidak dan menyenangkan atau tidak.</li> <li>▪ Guru bersama dengan peserta didik mengambil kesimpulan dari pembelajaran</li> <li>▪ Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> </ul>	10 menit

## **H. Media/Sumber Belajar**

1. Media Pembelajaran:  
CD Interaktif
2. Sumber Belajar
  - Buku Pendidikan Agama Islam SMA
  - Lembar Kerja Peserta didik

## **I. Penilaian**

Teknik Penilaian : Tes untuk mengukur hasil belajar  
Bentuk Instrumen : Tertulis, Uraian (terlampir)



Guru Mata Pelajaran

Semarang, 13 Maret 2015  
Peneliti,

**Salamah, S.Ag**  
NIY. 199807200024

**Mailisy Syarifah**  
NIM. 113111122

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
KELAS KONTROL**

<b>Sekolah</b>	<b>: SMA Islam Sultan Fatah</b>
<b>Kelas/ Semester</b>	<b>: X.1/ Genap</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Pendidikan Agama Islam</b>
<b>Pertemuan ke</b>	<b>: 1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 45 menit (2 jam pelajaran)</b>

**A. Standar Kompetensi**

11. Memahami hukum Islam tentang zakat, haji, dan wakaf

**B. Kompetensi Dasar**

11.4. Menjelaskan perundang-undangan tentang pengelolaan zakat, haji, dan wakaf.

11.5. Menyebutkan contoh-contoh pengelolaan zakat, haji, dan wakaf.

11.6. Menerapkan ketentuan perundang-undangan tentang pengelolaan zakat, haji, dan wakaf.

**C. Indikator**

11.1.4. Menjelaskan pengertian zakat.

11.1.5. Menyebutkan dasar hukum zakat.

11.1.6. Menjelaskan perundang-undangan tentang pengelolaan zakat.

11.2.2. Menyebutkan macam-macam zakat dan pengelolaannya.

11.6.1. Menjelaskan pengelolaan zakat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di Indonesia.

**D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah selesai mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian zakat.

2. Menyebutkan dasar hukum zakat.

3. Menjelaskan perundang-undangan tentang pengelolaan zakat.

4. Menyebutkan macam-macam zakat dan pengelolaannya.
5. Menjelaskan pengelolaan zakat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di Indonesia.

## **E. Materi Pembelajaran**

### **1. Ketentuan Hukum Islam tentang Zakat**

#### **a. Pengertian Zakat**

Arti zakat secara bahasa adalah suci, berkah, tumbuh, bersih dan baik. Sedangkan pengertian zakat secara istilah adalah mengeluarkan kadar harga tertentu yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim kepada yang berhak menerimanya dengan syarat tertentu.

#### **b. Ketentuan Hukum Islam**

Hukum zakat adalah fardhu 'ain bagi setiap muslim laki-laki maupun perempuan yang telah memiliki harta dan mencapai nisabnya. Fungsi zakat adalah sebagai pembersih jiwa dari sifat-sifat tercela seperti iri hati, dengki, ria, dan takabur.

Allah SWT berfirman sebagai berikut:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا

*“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka.” (QS. At-Taubah/9: 103).*

### **2. Macam-macam Zakat dan Ketentuannya**

Zakat dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu zakat fitrah (zakat pribadi) dan zakat mal (zakat harta).

#### **a. Zakat fitrah**

Zakat fitrah yaitu zakat yang wajib dikeluarkan oleh setiap orang Islam laki-laki atau perempuan, tua atau muda, untuk dirinya sendiri dan orang-orang Islam yang menjadi tanggungannya dengan cara mengeluarkan bahan makanan pokok sesuai kadar yang telah ditentukan oleh syariat Islam. Zakat fitrah dikeluarkan pada malam hari raya idul fitri dengan tujuan untuk menyucikan jiwa. Jumlah zakat fitrah yang

wajib dikeluarkan oleh setiap muslim adalah 1 sha' (2,5 kg atau 3,1 liter).

b. Zakat mal

Zakat mal yaitu zakat yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim yang mampu untuk diberikan kepada orang yang berhak menerimanya (*mustahik*) dengan ketentuan harga tersebut telah mencapai nisabnya dan dimiliki secara utuh. Harta yang wajib dikeluarkan hartanya oleh setiap muslim yang mampu adalah emas, perak, mata uang, harta perniagaan, hewan ternak, buah-buahan, dan biji-bijian yang menjadi makanan pokok, barang tambang dan harta *rikaz* (harta terpendam atau harta temuan).

Syarat-syarat wajib zakat mal atau harta:

- 1) Islam
- 2) Merdeka
- 3) Harta itu dimiliki secara penuh
- 4) Harta itu telah mencapai nisabnya
- 5) Harta itu telah dimiliki dalam waktu setahun

Daftar Nisab Jenis Harta dan Besarnya Zakat

No.	Jenis Harta	Nisabnya	Besarnya zakat	Keterangan
1.	Emas	20 <i>misqal</i> (± 93,6 gr)	2,5 %	
2.	Perak	200 dirham (± 624 gr)	2,5 %	
3.	Uang kontan	Senilai dengan emas	2,5 %	
4.	Harta perniagaan	Senilai dengan emas	2,5 %	
5.	Hewan ternak a. Sapi/ kerbau	30 s/d 39	1 ekor	

	b. Kambing/ domba	ekor  40 s/d 59 ekor  60 s/d 69 ekor  70 s/d 120 ekor  121 s/d 200 ekor	anak sapi umur 1 tahun 1 ekor anak sapi umur 2 tahun 2 ekor anak sapi umur 1 tahun 1 ekor kambing atau domba betina 2 ekor kambing atau domba betina	
6.	Harta rikaz/ harta terpendam	-	20 %	Tanpa melihat nisab/menun gggu satu tahun/saat menemukan.
7.	Hasil pertanian, beras, jagung, dan gandum.	930 liter	5 %	Apabila ditanam dengan biaya, misalnya untuk irigasi.
8.	Hasil	930 liter	10 %	Apabila

	perkebunan			ditanam tanpa biaya yang banyak, misalnya untuk irigasi, dll.
--	------------	--	--	---

### 3. Pengelolaan Zakat di Indonesia

Berdasarkan Undang-Undang No. 38 Th. 1999 dan Surat Keputusan Menteri Agama No. 581 Th. 1999 tentang Pengelolaan Zakat tersebut dapat dikemukakan beberapa hal seperti berikut;

#### a. Azas dan Tujuan Pengelolaan Zakat

Dalam Bab II Pasal 4 dan 5 Undang-Undang No. 38 Th. 1999 disebutkan bahwa pengelolaan zakat berasaskan iman dan takwa, keterbukaan, dan kepastian hukum sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945, sedangkan pengelolaan zakat bertujuan :

- Meningkatkan pelayanan bagi masyarakat dalam menunaikan zakat sesuai dengan tuntunan agama.
- Meningkatkan fungsi dan peranan keagamaan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan social.
- Meningkatkan hasil guna dan daya guna zakat.

#### b. Organisasi Pengelolaan Zakat

Organisasi pengelolaan zakat terdiri dari dua jenis, yaitu Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). BAZ adalah organisasi pengelolaan zakat yang dibentuk oleh pemerintah terdiri dari unsure masyarakat dan pemerintah. LAZ adalah institusi pengelola zakat yang sepenuhnya dibentuk atas prakarsa masyarakat dan oleh masyarakat dan bergerak di dakwah, pendidikan, social, dan kemaslahatan umat Islam.

#### c. Persyaratan dan Prosedur Pendayagunaan Hasil Pengumpulan Zakat

- 1) Pendayagunaan hasil pengumpulan zakat untuk *mustahik* dilakukan berdasarkan persyaratan sebagai berikut:
  - Hasil pendataan, penelitian kebenaran *mustahik* delapan golongan.
  - Mendahulukan orang-orang yang paling tidak berdaya memenuhi kebutuhan dasar secara ekonomi dan sangat memerlukan bantuan.
  - Mendahulukan *mustahik* dalam wilayahnya masing-masing.
- 2) Pendayagunaan hasil pengumpulan zakat untuk usaha yang produktif dilakukan berdasarkan persyaratan sebagai berikut:
  - Apabila pendayagunaan zakat sebagaimana pada ayat (1) sudah terpenuhi dan ternyata masih terdapat kelebihan.
  - Terdapat usaha-usaha nyata yang berpeluang menguntungkan.
  - Mendapatkan persetujuan tertulis dari dewan pertimbangan.

#### F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*
2. Metode Pembelajaran : *Tanya Jawab, Ceramah* dan *NHT*

#### G. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Awal</b>		
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memasuki kelas tepat waktu dan mengucapkan salam, dan peserta didik diminta membaca do'a terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai, serta apersepsi.</li> <li>▪ Guru mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kompetensi dan sumber belajar</li> </ul>	10 menit

Kegiatan Inti		
2.	<p><i>Eksplorasi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dengan metode tanya jawab guru bertanya pada peserta didik untuk mengeksplor pengetahuan tentang pengertian, hukum dan macam Zakat yang sudah peserta didik miliki</li> <li>▪ Guru menjelaskan materi tentang pengertian, macam-macam, ketentuan hukum Islam, dan contoh-contoh pengelolaan zakat melalui power point.</li> <li>▪ Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 peserta didik.</li> <li>▪ Guru memberikan nomor kepada setiap peserta didik pada masing-masing kelompok.</li> </ul> <p><i>Elaborasi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru meminta setiap kelompok untuk membagikan nomor ke anggota kelompoknya</li> <li>▪ Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal tentang pengertian, macam-macam, ketentuan hukum Islam, dan contoh-contoh pengelolaan zakat sesuai dengan nomor yang didapat</li> <li>▪ Guru meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban serta membantu teman yang belum paham</li> <li>▪ Guru memanggil salah satu nomor dari tiap-tiap kelompok</li> </ul>	70 menit



	<p>untuk mempresentasikan jawabannya ke depan</p> <p><i>Konfirmasi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mengevaluasi jawaban peserta didik yang telah dipresentasikan di depan kelas</li> <li>▪ Guru memberikan penilaian dan penghargaan kepada peserta didik yang presentasi di depan kelas dan kepada kelompok.</li> <li>▪ Guru memotivasi peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif</li> </ul>	
<b>Kegiatan Akhir</b>		
3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam kompetensi dasar ini bermanfaat atau tidak dan menyenangkan atau tidak.</li> <li>▪ Guru bersama dengan peserta didik mengambil kesimpulan dari pembelajaran</li> <li>▪ Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> </ul>	10 menit

## **H. Media/Sumber Belajar**

1. Media Pembelajaran:  
Power point
2. Sumber Belajar
  - Buku Pendidikan Agama Islam SMA
  - Lembar Kerja Peserta didik

## **I. Penilaian**

Teknik Penilaian : Tes untuk mengukur hasil belajar  
Bentuk Instrumen : Tertulis, Uraian (terlampir)

Guru Mata Pelajaran

Semarang, 13 Maret 2015  
Peneliti,

**Salamah, S.Ag**  
NIY. 199807200024

**Mailisy Syarifah**  
NIM. 113111122

*Lampiran 4d*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
KELAS EKSPERIMEN**

<b>Sekolah</b>	<b>: SMA Islam Sultan Fatah</b>
<b>Kelas/ Semester</b>	<b>: X.1/ Genap</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Pendidikan Agama Islam</b>
<b>Pertemuan ke</b>	<b>: 2</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 45 menit (2 jam pelajaran)</b>

**A. Standar Kompetensi**

11. Memahami hukum Islam tentang zakat, haji, dan wakaf

**B. Kompetensi Dasar**

11.7. Menjelaskan perundang-undangan tentang pengelolaan zakat, haji, dan wakaf .

11.8. Menyebutkan contoh-contoh pengelolaan zakat, haji, dan wakaf.

11.9. Menerapkan ketentuan perundang-undangan tentang pengelolaan zakat, haji, dan wakaf.

**C. Indikator**

11.1.7. Menjelaskan pengertian haji.

11.1.8. Menyebutkan dasar hukum haji.

11.1.9. Menyebutkan perundang-undangan tentang penyelenggaraan haji.

11.2.3. Menyebutkan syarat, rukun, wajib, dan sunnah haji.

11.9.1. Menjelaskan penyelenggaraan haji di Indonesia.

**D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah selesai mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian haji.

2. Menyebutkan dasar hukum haji.

3. Menyebutkan perundang-undangan tentang penyelenggaraan haji.

4. Menyebutkan syarat, rukun, wajib, dan sunnah haji.
5. Menjelaskan penyelenggaraan haji di Indonesia.

## **E. Materi Pembelajaran**

### **1. Ketentuan Hukum Islam tentang Haji.**

#### **a. Pengertian Haji**

Arti haji menurut bahasa adalah menuju atau menyengaja sesuatu. Sedangkan pengertian secara istilah adalah sengaja mengunjungi Ka'bah atau Baitullah di Mekah untuk melakukan ibadah kepada Allah SWT pada waktu dan tata cara tertentu dengan tertib.

#### **b. Dasar Hukum haji**

Dasar hukum ibadah haji adalah Al-Qur'an surah. Ali 'Imran/3: 97, Al-Baqarah/2: 196, dan Al-Hajj/22: 27-28. Dalam surah Ali 'Imran Allah berfirman:

وَلِلّٰهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ اِلَيْهِ سَبِيْلًا

*“Mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah.”*

Hadits yang dijadikan dasar hukum ibadah haji cukup banyak. Selain hadits tentang rukun Islam yang telah disebutkan sebelumnya, juga bisa didapatkan dalam hadits yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah sebagai berikut: *“Rasulullah SAW berkhotbah kepada kami, Beliau bersabda, ‘Wahai manusia Allah telah memfardhukan haji bagi kamu, maka laksanakanlah. ‘Kemudian seseorang bertanya, ‘Apakah haji itu dikerjakan setiap tahun wahai Rasulullah? Rasulullah SAW kemudian diam, sampai-sampai lelaki itu mengulangi pertanyaannya tiga kali. Kemudian Rasulullah bersabda, ‘Kalau saya katakan benar, pasti akan wajib tiap tahun, tetapi kalian tidak aka mampu.”* (HR. Ahmad ibn Hambal, Muslim, dan An-Nasai)

Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits tersebut, ulama' fikih sepakat bahwa hukum menunaikan ibadah

haji adalah fardhu 'ain bagi setiap Muslim/Muslimah yang telah memenuhi syarat wajibnya.

c. Ketentuan Haji

1) Syarat dan Rukun Haji

Orang yang ingin melaksanakan ibadah haji harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut yaitu Islam, baligh, berakal sehat, merdeka, dan kuasa atau mampu (*istita'ah*).

Rukun haji adalah sesuatu yang harus dilakukan dalam mengerjakan haji, jika ada hal yang tidak dilakukannya maka hajinya tidak sah. Hal-hal yang termasuk rukun haji adalah ihram, *wukuf*, tawaf, *sa'i* dan *tahallul*.

2) Wajib Haji

Wajib haji adalah perbuatan yang wajib dilakukan dalam melaksanakan ibadah haji. Namun apabila ada salah satu wajib haji yang ditinggalkan, hajinya tetap sah akan tetapi harus membayar dam atau denda dengan cara menyembelih hewan. Hal-hal yang termasuk wajib haji yaitu: ihram dari *miqat*, *mabit* di Muzdalifah, melontar *jumrah* aqabah pada tanggal 10 Dzulhijjah, bermalam di Mina pada hari *tasyrik*, dan menjauhkan diri dari hal-hal yang dilarang selama ibadah.

3) Sunnah Haji

Sunnah haji adalah pekerjaan yang berkaitan dengan urusan haji yang apabila dikerjakan mendapat pahala, jika ditinggalkan tidak berdosa.

Hal-hal yang termasuk sunnah haji yaitu;

- Mengerjakan haji *ifrad*
- Membaca *talbiyah*
- Berdo'a setelah membaca *talbiyah*
- Membaca dzikir pada waktu tawaf
- Shalat sunnah dua rakaat setelah tawaf
- Masuk ke Ka'bah

## 2. Penyelenggaraan Haji di Indonesia.

Penyelenggaraan haji di Indonesia telah diatur dalam UU Nomor 17 Tahun 1999. UU tersebut terdiri dari 16 bab dan 30 pasal. Penyelenggara ibadah haji adalah pemerintah dan masyarakat pemerintah di bawah koordinasi Menteri Agama bertanggungjawab dalam penyelenggaraan ibadah haji yang merupakan tugas nasional itu.

Dalam rangka penyelenggaraan ibadah haji Menteri Agama menunjuk petugas operasional yang menyertai jamaah haji Indonesia yang terdiri dari:

- TPIHI (Tim Pembimbing Ibadah Haji Indonesia)
- TKHI (Tim Kesehatan Haji Indonesia)
- TPHI (Tim Pemandu Haji Indonesia)

Bimbingan Ibadah Haji dapat dilakukan oleh masyarakat melalui lembaga social keagamaan Islam yang telah mendapatkan izin sebagai Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) dari Kantor Wilayah Departemen Agama setempat.

Setiap warga Negara yang beragama Islam yang akan menunaikan ibadah haji diwajibkan untuk mendaftarkan diri ke kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota dengan memenuhi sejumlah persyaratan.

## F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*.
2. Metode Pembelajaran : *Tanya jawab, Ceramah dan NHT*.

## G. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Awal</b>		
1.	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Guru memasuki kelas tepat waktu dan mengucapkan salam, dan peserta didik diminta membaca do'a terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai, serta apersepsi.</li><li>▪ Guru mengecek kehadiran peserta</li></ul>	10 menit

	<p>didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kompetensi dan sumber belajar</li> </ul>	
<b>Kegiatan Inti</b>		
2.	<p><i>Eksplorasi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 peserta didik secara heterogen.</li> <li>▪ Guru memberi nomor kepada setiap peserta didik pada masing-masing kelompok</li> <li>▪ Dengan metode tanya jawab guru bertanya pada peserta didik untuk mengeksplor pengetahuan tentang pengertian, hukum dan ketentuan haji yang sudah peserta didik miliki</li> </ul> <p><i>Elaborasi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membagikan CD interaktif pada tiap kelompok untuk dipelajari bersama.</li> <li>▪ Guru membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi.</li> <li>▪ Guru meminta setiap kelompok untuk membagikan nomor ke anggota kelompoknya</li> <li>▪ Untuk membiasakan supaya peserta didik terbiasa bekerjasama, guru membagikan soal pada setiap kelompok tentang haji</li> <li>▪ Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal sesuai dengan nomor yang didapat</li> </ul>	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban serta membantu teman yang belum paham.</li> <li>▪ Guru memanggil salah satu nomor dari tiap-tiap kelompok untuk mempresentasikan jawabannya ke depan</li> </ul> <p><i>Konfirmasi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mengevaluasi jawaban peserta didik yang telah dipresentasikan di depan kelas</li> <li>▪ Guru memberikan penilaian dan penghargaan kepada peserta didik yang presentasi di depan kelas dan kepada kelompok.</li> <li>▪ Guru memotivasi peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif</li> </ul>	
<b>Kegiatan Akhir</b>		
3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam kompetensi dasar ini bermanfaat atau tidak dan menyenangkan atau tidak.</li> <li>▪ Guru bersama dengan peserta didik mengambil kesimpulan dari pembelajaran</li> <li>▪ Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> </ul>	10 menit

#### H. Media/Sumber Belajar

1. Media Pembelajaran:  
CD Interaktif
2. Sumber Belajar
  - Buku Pendidikan Agama Islam SMA
  - Lembar Kerja Peserta didik



## **I. Penilaian**

Teknik Penilaian : Tes untuk mengukur hasil belajar

Bentuk Instrumen : Tertulis, Uraian (terlampir)

Guru Mata Pelajaran

Semarang, 13 Maret 2015  
Peneliti,

**Salamah, S.Ag**

NIY. 199807200024

**Mailisy Syarifah**

NIM. 113111122

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
KELAS KONTROL**

<b>Sekolah</b>	<b>: SMA Islam Sultan Fatah</b>
<b>Kelas/ Semester</b>	<b>: X.1/ Genap</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Pendidikan Agama Islam</b>
<b>Pertemuan ke</b>	<b>: 2</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 45 menit (2 jam pelajaran)</b>

**A. Standar Kompetensi**

11. Memahami hukum Islam tentang zakat, haji, dan wakaf

**B. Kompetensi Dasar**

- 11.10. Menjelaskan perundang-undangan tentang pengelolaan zakat, haji, dan wakaf .
- 11.11. Menyebutkan contoh-contoh pengelolaan zakat, haji, dan wakaf.
- 11.12. Menerapkan ketentuan perundang-undangan tentang pengelolaan zakat, haji, dan wakaf.

**C. Indikator**

- 11.1.10.Menjelaskan pengertian haji.
- 11.1.11.Menyebutkan dasar hukum haji.
- 11.1.12.Menyebutkan perundang-undangan tentang penyelenggaraan haji.
- 11.2.4. Menyebutkan syarat, rukun, wajib, dan sunnah haji.
- 11.12.1.Menjelaskan penyelenggaraan haji di Indonesia.

**D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah selesai mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan mampu:

- 1. Menjelaskan pengertian haji.
- 2. Menyebutkan dasar hukum haji.
- 3. Menyebutkan perundang-undangan tentang penyelenggaraan haji.

4. Menyebutkan syarat, rukun, wajib, dan sunnah haji.
5. Menjelaskan penyelenggaraan haji di Indonesia.

## **E. Materi Pembelajaran**

### **1. Ketentuan Hukum Islam tentang Haji.**

#### **a. Pengertian Haji**

Arti haji menurut bahasa adalah menuju atau menyengaja sesuatu. Sedangkan pengertian secara istilah adalah sengaja mengunjungi Ka'bah atau Baitullah di Mekah untuk melakukan ibadah kepada Allah SWT pada waktu dan tata cara tertentu dengan tertib.

#### **b. Dasar Hukum haji**

Dasar hukum ibadah haji adalah Al-Qur'an surah. Ali 'Imran/3: 97, Al-Baqarah/2: 196, dan Al-Hajj/22: 27-28. Dalam surah Ali 'Imran Allah berfirman:

وَلِلّٰهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ اِلَيْهِ سَبِيْلًا

*“Mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah.”*

Hadits yang dijadikan dasar hukum ibadah haji cukup banyak. Selain hadits tentang rukun Islam yang telah disebutkan sebelumnya, juga bisa didapatkan dalam hadits yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah sebagai berikut: *“Rasulullah SAW berkhotbah kepada kami, Beliau bersabda, ‘Wahai manusia Allah telah memfardhukan haji bagi kamu, maka laksanakanlah. ‘Kemudian seseorang bertanya, ‘Apakah haji itu dikerjakan setiap tahun wahai Rasulullah? Rasulullah SAW kemudian diam, sampai-sampai lelaki itu mengulangi pertanyaannya tiga kali. Kemudian Rasulullah bersabda, ‘Kalau saya katakan benar, pasti akan wajib tiap tahun, tetapi kalian tidak aka mampu.”* (HR. Ahmad ibn Hambal, Muslim, dan An-Nasai)

Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits tersebut, ulama' fikih sepakat bahwa hukum menunaikan ibadah haji adalah fardhu 'ain bagi setiap Muslim/Muslimah yang telah memenuhi syarat wajibnya.

c. Ketentuan Haji

1) Syarat dan Rukun Haji

Orang yang ingin melaksanakan ibadah haji harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut yaitu Islam, baligh, berakal sehat, merdeka, dan kuasa atau mampu (*istiita'ah*).

Rukun haji adalah sesuatu yang harus dilakukan dalam mengerjakan haji, jika ada hal yang tidak dilakukannya maka hajinya tidak sah. Hal-hal yang termasuk rukun haji adalah ihram, *wukuf*, tawaf, *sa'i* dan *tahallul*.

2) Wajib Haji

Wajib haji adalah perbuatan yang wajib dilakukan dalam melaksanakan ibadah haji. Namun apabila ada salah satu wajib haji yang ditinggalkan, hajinya tetap sah akan tetapi harus membayar dam atau denda dengan cara menyembelih hewan. Hal-hal yang termasuk wajib haji yaitu: ihram dari *miqat*, *mabit* di Muzdalifah, melontar *jumrah* aqabah pada tanggal 10 Dzulhijjah, bermalam di Mina pada hari *tasyrik*, dan menjauhkan diri dari hal-hal yang dilarang selama ibadah.

3) Sunnah Haji

Sunnah haji adalah pekerjaan yang berkaitan dengan urusan haji yang apabila dikerjakan mendapat pahala, jika ditinggalkan tidak berdosa. Hal-hal yang termasuk sunnah haji yaitu;

- Mengerjakan haji *ifrad*
- Membaca *talbiyah*
- Berdo'a setelah membaca *talbiyah*
- Membaca dzikir pada waktu tawaf
- Shalat sunnah dua rakaat setelah tawaf
- Masuk ke Ka'bah

## 2. Penyelenggaraan Haji di Indonesia.

Penyelenggaraan haji di Indonesia telah diatur dalam UU Nomor 17 Tahun 1999. UU tersebut terdiri dari 16 bab dan 30 pasal. Penyelenggara ibadah haji adalah pemerintah dan masyarakat pemerintah di bawah koordinasi Menteri Agama bertanggungjawab dalam penyelenggaraan ibadah haji yang merupakan tugas nasional itu.

Dalam rangka penyelenggaraan ibadah haji Menteri Agama menunjuk petugas operasional yang menyertai jamaah haji Indonesia yang terdiri dari:

- TPIHI (Tim Pembimbing Ibadah Haji Indonesia)
- TKHI (Tim Kesehatan Haji Indonesia)
- TPHI (Tim Pemandu Haji Indonesia)

Bimbingan Ibadah Haji dapat dilakukan oleh masyarakat melalui lembaga social keagamaan Islam yang telah mendapatkan izin sebagai Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) dari Kantor Wilayah Departemen Agama setempat.

Setiap warga Negara yang beragama Islam yang akan menunaikan ibadah haji diwajibkan untuk mendaftarkan diri ke kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota dengan memenuhi sejumlah persyaratan.

## F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*.
2. Metode Pembelajaran : *Tanya jawab, Ceramah dan NHT*.

## G. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Awal</b>		
1.	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Guru memasuki kelas tepat waktu dan mengucapkan salam, dan peserta didik diminta membaca do'a terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai, serta apersepsi.</li><li>▪ Guru mengecek kehadiran peserta</li></ul>	10 menit

	<p>didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kompetensi dan sumber belajar</li> </ul>	
<b>Kegiatan Inti</b>		
2.	<p><i>Eksplorasi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dengan metode Tanya jawab guru bertanya pada peserta didik untuk mengeksplor pengetahuan tentang haji yang sudah peserta didik miliki.</li> <li>▪ Guru menjelaskan materi tentang pengertian, macam-macam, ketentuan hukum Islam, dan contoh-contoh pengelolaan haji melalui power point.</li> <li>▪ Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 peserta didik.</li> <li>▪ Guru memberikan nomor kepada setiap peserta didik pada masing-masing kelompok.</li> </ul> <p><i>Elaborasi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru meminta setiap kelompok untuk membagikan nomor ke anggota kelompoknya</li> <li>▪ Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal tentang pengertian, dasar hukum, perundang-undangan, tata cara dan penyelenggaraan haji sesuai dengan nomor yang didapat</li> <li>▪ Guru meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban serta membantu teman yang belum paham</li> </ul>	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memanggil salah satu nomor dari tiap-tiap kelompok untuk mempresentasikan jawabannya ke depan</li> </ul> <p><i>Konfirmasi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mengevaluasi jawaban peserta didik yang telah dipresentasikan di depan kelas</li> <li>▪ Guru memberikan penilaian dan penghargaan kepada peserta didik yang presentasi di depan kelas dan kepada kelompok.</li> <li>▪ Guru memotivasi peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif</li> </ul>	
<b>Kegiatan Akhir</b>		
3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam kompetensi dasar ini bermanfaat atau tidak dan menyenangkan atau tidak.</li> <li>▪ Guru bersama dengan peserta didik mengambil kesimpulan dari pembelajaran</li> <li>▪ Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> </ul>	10 menit

#### **H. Media/Sumber Belajar**

1. Media Pembelajaran:  
Power point
2. Sumber Belajar
  - Buku Pendidikan Agama Islam SMA
  - Lembar Kerja Peserta didik

#### **I. Penilaian**

Teknik Penilaian : Tes untuk mengukur hasil belajar  
Bentuk Instrumen : Tertulis, Uraian (terlampir)

Guru Mata Pelajaran

Semarang, 13 Maret 2015  
Peneliti,

**Salamah, S.Ag**  
NIY. 199807200024

**Mailisy Syarifah**  
NIM. 113111122



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
KELAS EKSPERIMEN**

<b>Sekolah</b>	<b>: SMA Islam Sultan Fatah</b>
<b>Kelas/ Semester</b>	<b>: X.1/ Genap</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Pendidikan Agama Islam</b>
<b>Pertemuan ke</b>	<b>: 3</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 45 menit (2 jam pelajaran)</b>

**A. Standar Kompetensi**

11. Memahami hukum Islam tentang zakat, haji, dan wakaf

**B. Kompetensi Dasar**

11.13. Menjelaskan perundang-undangan tentang pengelolaan zakat, haji, dan wakaf .

11.14. Menyebutkan contoh-contoh pengelolaan zakat, haji, dan wakaf.

11.15. Menerapkan ketentuan perundang-undangan tentang pengelolaan zakat, haji, dan wakaf.

**C. Indikator**

11.1.13.Menjelaskan pengertian wakaf.

11.1.14.Menyebutkan perundang-undangan tentang pelaksanaan wakaf.

11.2.5. Menyebutkan syarat dan rukun wakaf.

11.15.1.Menjelaskan pelaksanaan wakaf di Indonesia.

**D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah selesai mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian wakaf.
2. Menyebutkan perundang-undangan tentang pelaksanaan wakaf.
3. Menyebutkan syarat dan rukun wakaf.
4. Menjelaskan pelaksanaan wakaf di Indonesia.

## E. Materi Pembelajaran

### 1. Ketentuan Hukum Islam tentang Wakaf.

#### a. Pengertian wakaf dan dasar hukumnya

Menurut bahasa wakaf artinya menahan atau berhenti. Adapun pengertian menurut istilah hukum syara' adalah menahan suatu benda yang kekal zatnya agar dapat diambil manfaatnya untuk diberikan di jalan kebaikan.

Banyak ayat-ayat Al-Qur'an yang memerintahkan agar berbuat kebaikan, termasuk perintah untuk melakukan wakaf. Adapun yang menjadi dasar-dasar wakaf yaitu firman Allah dalam QS. Ali Imran: 92

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ

*“Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebahagian harta yang kamu cintai.”*

#### b. Tata Cara Pelaksanaan Wakaf

##### 1) Rukun Wakaf

Dalam kegiatan wakaf, ada beberapa rukun yang harus dipenuhi yaitu:

- *Wakif*, yaitu orang yang berwakaf
- *Maukuf*, yaitu barang yang diwakafkan
- *Maukuf 'alaihi*, yaitu tempat berwakaf
- *Sigat*, yaitu pernyataan orang yang mewakafkan dan merupakan tanda penyerahan barang wakaf.

##### 2) Harta yang diwakafkan

Harta yang diwakafkan syaratnya adalah

- Kekal zatnya, walaupun manfaatnya diambil
  - Kepunyaan yang berwakaf dan hak miliknya dapat berpindah-pindah serta jelas kepada siapa diwakafkan
  - Barang yang diwakafkan bersifat tunai
- Ketentuan lain mengenai harta wakaf, yakni harta wakaf itu terlepas dari milik orang yang berwakaf. Harta wakaf itu tidak boleh dijual, tidak boleh diberikan (hibah), dan tidak boleh diwariskan.

2. Pelaksanaan Wakaf di Indonesia.

Pelaksanaan wakaf di Indonesia diatur dalam PP Nomor 28 Tahun 1977, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 Tahun 1977, Peraturan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 1978, dan yang mengatur masalah wakaf di Indonesia diserahkan kepada Departemen Agama dan Departemen Dalam Negeri.

Adapun jenis wakaf yang diatur Departemen Agama dan Departemen Dalam Negeri adalah wakaf yang manfaatnya untuk masyarakat yang mana harta wakafnya berupa tanah milik. Sedangkan jenis harta wakafnya untuk perorangan dan harta wakaf yang berupa benda bergerak seperti mobil, tikar/karpet, buku-buku, peralatan ibadah, tidak termasuk tugas dan wewenang pemerintah.

**F. Model dan Metode Pembelajaran**

1. Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*.
2. Metode Pembelajaran : *Tanya jawab, Ceramah dan NHT*.

**G. Langkah-langkah Pembelajaran**

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Awal</b>		
1.	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Guru memasuki kelas tepat waktu dan mengucapkan salam, dan peserta didik diminta membaca do'a terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai, serta apersepsi.</li><li>▪ Guru mengecek kehadiran peserta didik.</li><li>▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kompetensi dan sumber belajar</li></ul>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>		
2.	<i>Eksplorasi:</i> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Untuk menerapkan rasa toleran dan demokrasi guru membagi peserta</li></ul>	70 menit

	<p>didik menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 peserta didik secara heterogen.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberi nomor kepada setiap peserta didik pada masing-masing kelompok</li> <li>▪ Dengan metode Tanya jawab guru bertanya pada peserta didik untuk mengeksplor pengetahuan tentang wakaf yang sudah peserta didik miliki.</li> </ul> <p><i>Elaborasi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membagikan CD interaktif pada tiap kelompok untuk dipelajari bersama.</li> <li>▪ Guru membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi.</li> <li>▪ Guru meminta setiap kelompok untuk membagikan nomor ke anggota kelompoknya</li> <li>▪ Untuk membiasakan supaya peserta didik terbiasa bekerjasama, guru membagikan soal pada setiap kelompok tentang wakaf</li> <li>▪ Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal sesuai dengan nomor yang didapat</li> <li>▪ Guru meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban serta membantu teman yang belum paham.</li> <li>▪ Guru memanggil salah satu nomor dari tiap-tiap kelompok untuk mempresentasikan jawabannya ke depan</li> </ul>	
--	--	--

	<i>Konfirmasi:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mengevaluasi jawaban peserta didik yang telah dipresentasikan di depan kelas</li> <li>▪ Guru memberikan penilaian dan penghargaan kepada peserta didik yang presentasi di depan kelas dan kepada kelompok.</li> <li>▪ Guru memotivasi peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif</li> </ul>	
<b>Kegiatan Akhir</b>		
3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam kompetensi dasar ini bermanfaat atau tidak dan menyenangkan atau tidak.</li> <li>▪ Guru bersama dengan peserta didik mengambil kesimpulan dari pembelajaran</li> <li>▪ Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> </ul>	10 menit

#### **H. Media/Sumber Belajar**

1. Media Pembelajaran:  
CD Interaktif
2. Sumber Belajar
  - Buku Pendidikan Agama Islam SMA
  - Lembar Kerja Peserta didik

#### **I. Penilaian**

Teknik Penilaian : Tes untuk mengukur hasil belajar  
Bentuk Instrumen : Tertulis, Uraian (terlampir)

Guru Mata Pelajaran

Semarang, 14 Maret 2015  
Peneliti,

**Salamah, S.Ag**  
NIY. 199807200024

**Mailisy Syarifah**  
NIM. 113111122

*Lampiran 4g*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
KELAS KONTROL**

<b>Sekolah</b>	<b>: SMA Islam Sultan Fatah</b>
<b>Kelas/ Semester</b>	<b>: X.1/ Genap</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Pendidikan Agama Islam</b>
<b>Pertemuan ke</b>	<b>: 3</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 45 menit (2 jam pelajaran)</b>

**A. Standar Kompetensi**

11. Memahami hukum Islam tentang zakat, haji, dan wakaf

**B. Kompetensi Dasar**

11.16. Menjelaskan perundang-undangan tentang pengelolaan zakat, haji, dan wakaf .

11.17. Menyebutkan contoh-contoh pengelolaan zakat, haji, dan wakaf.

11.18. Menerapkan ketentuan perundang-undangan tentang pengelolaan zakat, haji, dan wakaf.

**C. Indikator**

11.1.15.Menjelaskan pengertian wakaf.

11.1.16.Menyebutkan perundang-undangan tentang pelaksanaan wakaf.

11.2.6. Menyebutkan syarat dan rukun wakaf.

11.18.1.Menjelaskan pelaksanaan wakaf di Indonesia.

**D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah selesai mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian wakaf.
2. Menyebutkan perundang-undangan tentang pelaksanaan wakaf.
3. Menyebutkan syarat dan rukun wakaf.
4. Menjelaskan pelaksanaan wakaf di Indonesia.

## E. Materi Pembelajaran

### 1. Ketentuan Hukum Islam tentang Wakaf.

#### a. Pengertian wakaf dan dasar hukumnya

Menurut bahasa wakaf artinya menahan atau berhenti. Adapun pengertian menurut istilah hukum syara' adalah menahan suatu benda yang kekal zatnya agar dapat diambil manfaatnya untuk diberikan di jalan kebaikan.

Banyak ayat-ayat Al-Qur'an yang memerintahkan agar berbuat kebaikan, termasuk perintah untuk melakukan wakaf. Adapun yang menjadi dasar-dasar wakaf yaitu firman Allah dalam QS. Ali Imran: 92

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ

*“Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebahagian harta yang kamu cintai.”*

#### b. Tata Cara Pelaksanaan Wakaf

##### 1) Rukun Wakaf

Dalam kegiatan wakaf, ada beberapa rukun yang harus dipenuhi

yaitu:

- *Wakif*, yaitu orang yang berwakaf
- *Maukuf*, yaitu barang yang diwakafkan
- *Maukuf 'alaihi*, yaitu tempat berwakaf
- *Sigat*, yaitu pernyataan orang yang mewakafkan dan merupakan tanda penyerahan barang wakaf.

##### 2) Harta yang diwakafkan

Harta yang diwakafkan syaratnya adalah

- Kekal zatnya, walaupun manfaatnya diambil
  - Kepunyaan yang berwakaf dan hak miliknya dapat berpindah-pindah serta jelas kepada siapa diwakafkan
  - Barang yang diwakafkan bersifat tunai
- Ketentuan lain mengenai harta wakaf, yakni harta wakaf itu terlepas dari milik orang yang berwakaf. Harta wakaf itu tidak boleh dijual,



tidak boleh diberikan (hibah), dan tidak boleh diwariskan.

2. Pelaksanaan Wakaf di Indonesia.

Pelaksanaan wakaf di Indonesia diatur dalam PP Nomor 28 Tahun 1977, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 Tahun 1977, Peraturan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 1978, dan yang mengatur masalah wakaf di Indonesia diserahkan kepada Departemen Agama dan Departemen Dalam Negeri.

Adapun jenis wakaf yang diatur Departemen Agama dan Departemen Dalam Negeri adalah wakaf yang manfaatnya untuk masyarakat yang mana harta wakafnya berupa tanah milik. Sedangkan jenis harta wakafnya untuk perorangan dan harta wakaf yang berupa benda bergerak seperti mobil, tikar/karpet, buku-buku, peralatan ibadah, tidak termasuk tugas dan wewenang pemerintah.

**F. Model dan Metode Pembelajaran**

1. Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*.
2. Metode Pembelajaran : *Tanya jawab, Ceramah dan NHT*.

**G. Langkah-langkah Pembelajaran**

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Awal</b>		
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memasuki kelas tepat waktu dan mengucapkan salam, dan peserta didik diminta membaca do'a terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai, serta apersepsi.</li> <li>▪ Guru mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kompetensi dan sumber belajar.</li> </ul>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>		
2.	<i>Eksplorasi:</i>	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dengan metode Tanya jawab guru bertanya pada peserta didik untuk mengeksplor pengetahuan tentang wakaf yang sudah peserta didik miliki.</li> <li>▪ Guru menjelaskan materi pengertian, dasar hukum, perundang-undangan, tata cara dan penyelenggaraan wakaf melalui power point</li> <li>▪ Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 peserta didik.</li> <li>▪ Guru memberi nomor kepada setiap peserta didik pada masing-masing kelompok.</li> </ul> <p><i>Elaborasi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru meminta setiap kelompok untuk membagikan nomor ke anggota kelompoknya</li> <li>▪ Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal tentang pengertian, ketentuan hukum Islam, dan contoh-contoh pengelolaan wakaf sesuai dengan nomor yang didapat</li> <li>▪ Guru meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban serta membantu teman yang belum paham</li> <li>▪ Guru memanggil salah satu nomor dari tiap-tiap kelompok untuk mempresentasikan jawabannya ke depan</li> </ul> <p><i>Konfirmasi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mengevaluasi jawaban peserta didik yang telah dipresentasikan di depan kelas</li> <li>▪ Guru memberikan penilaian dan penghargaan kepada peserta didik</li> </ul>	
--	--	--

	<p>yang presentasi di depan kelas dan kepada kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memotivasi peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif</li> </ul>	
<b>Kegiatan Akhir</b>		
3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam kompetensi dasar ini bermanfaat atau tidak dan menyenangkan atau tidak.</li> <li>▪ Guru bersama dengan peserta didik mengambil kesimpulan dari pembelajaran</li> <li>▪ Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> </ul>	10 menit

#### **H. Media/Sumber Belajar**

1. Media Pembelajaran:  
Power point
2. Sumber Belajar
  - Buku Pendidikan Agama Islam SMA
  - Lembar Kerja Peserta didik

#### **I. Penilaian**

Teknik Penilaian : Tes untuk mengukur hasil belajar  
Bentuk Instrumen : Tertulis, Uraian (terlampir)

Guru Mata Pelajaran

Semarang, 14 Maret 2015  
Peneliti,

**Salamah, S.Ag**  
NIY. 199807200024

**Mailisy Syarifah**  
NIM. 113111122

# Lampiran 5a

## KISI – KISI TES UJI COBA

Satuan Pendidikan	: SMA
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester	: X / II
Pokok Bahasan	: Zakat, Haji, dan Wakaf
Alokasi Waktu	: 40 menit
Standar Kompetensi	: Memahami hukum Islam tentang zakat, haji, dan wakaf

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jenjang Kognitif	Nomor Soal
11.1.1. Menjelaskan perundang-undangan tentang pengelolaan zakat, haji, dan wakaf.	Zakat	1. Memilah hal yang termasuk syarat wajib zakat	PG	C <sub>4</sub>	1
		2. Menghitung besarnya zakat yang harus dikeluarkan berdasarkan nisabnya	PG	C <sub>3</sub>	2,3,10
		3. Membedakan golongan yang termasuk sabillillah	PG	C <sub>4</sub>	4
		4. Memilah dan memilih golongan yang termasuk ke dalam kategori sabillillah	PG	C <sub>4</sub>	5
		5. Menghubungkan kewajiban menunaikan zakat dengan syarat dan ketentuannya	PG	C <sub>5</sub>	6,9
		6. Menunjukkan syarat wajib zakat mal	PG	C <sub>1</sub>	7
		7. Menentukan satu hukum bagi orang yang mampu membayar zakat tapi menolaknya	PG	C <sub>6</sub>	8
		8. Mensistematisasikan urutan rukun haji	PG	C <sub>5</sub>	11
		9. Mempertimbangkan dan menyimpulkan kasus tentang rukun haji	PG	C <sub>6</sub>	12
		10. Menganalisa hikmah rukun haji	PG	C <sub>4</sub>	13

		11. Menyebutkan ketentuan hukum tentang penyelenggaraan ibadah haji	PG	C <sub>1</sub>	14
		12. Memilih/mengategorikan syarat-syarat dan sunnah haji	PG	C <sub>4</sub>	15,18
		13. Menjelaskan persamaan ibadah haji dengan umroh	PG	C <sub>4</sub>	16
		14. Mengingat kembali pengertian haji <i>tamattu'</i>	PG	C <sub>1</sub>	17
		15. Menyebutkan dasar hukum tentang haji	PG	C <sub>1</sub>	19
		16. Menilai pernyataan yang tepat tentang pelaksanaan ibadah haji	PG	C <sub>6</sub>	20
	Wakaf	17. Mengingat kembali pengertian wakaf	PG	C <sub>1</sub>	21
		18. Menguraikan sebab wakaf disebut sedekah jariyah	PG	C <sub>4</sub>	22
		19. Memilih hal yang termasuk ke dalam tugas-tugas <i>nadzir</i>	PG	C <sub>4</sub>	23
		20. Memilih hal yang termasuk rukun wakaf	PG	C <sub>4</sub>	24
		21. Memilih hal yang termasuk ke dalam syarat benda wakaf	PG	C <sub>4</sub>	25
		22. Menunjukkan definisi <i>wakif</i>	PG	C <sub>1</sub>	26
		23. Memberikan contoh pemanfaatan tanah wakaf	PG	C <sub>2</sub>	27
		24. Mengabstraksi pelaksanaan ikrar <i>sighat</i> wakaf	PG	C <sub>2</sub>	28
		25. Menilai dan memberikan pendapat tentang perbuatan wakaf	PG	C <sub>6</sub>	29
		26. Menjelaskan tugas <i>nadzir</i>	PG	C <sub>2</sub>	30

Keterangan:

C<sub>1</sub> : Pengetahuan, Ingatan/hafalan

C<sub>2</sub> : Pemahaman

C<sub>3</sub> : Aplikasi

C<sub>4</sub> : Analisa

C<sub>5</sub> : Sintesis

C<sub>6</sub> : Evaluasi

*Lampiran 5b*

**SOAL  
TES UJI COBA**

**Nama Sekolah** : SMA Islam Sultan Fatah Wedung  
**Mata Pelajaran** : PAI  
**Kelas / Semester** : X / II  
**Materi Pokok** : Zakat, Haji dan Wakaf  
**Alokasi Waktu** : 1 x 40 Menit

**PETUNJUK UMUM**

1. Tulislah nama, nomor absen, dan kelas pada lembar jawaban
2. Kerjakan pada lembar jawaban yang disediakan
3. Kerjakan terlebih dahulu soal-soal yang dianggap paling mudah
4. Gunakan waktu dengan sebaik-baiknya dan periksalah pekerjaan anda sebelum dikumpulkan

**PETUNJUK KHUSUS**

**Untuk butir soal nomor 1 s.d. 30 pilih jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda (X) pada huruf a, b, c, atau d di dalam lembar jawaban!**

1. Yang termasuk syarat wajib zakat adalah. . .
  - a. Dikeluarkan pada waktu menjelang idul fitri
  - b. Makanan yang dijadikan makanan pokok
  - c. Beragama Islam
  - d. Zakat yang dikeluarkan sebanyak 1 sha'
  - e. baligh
2. Keluarga Pak Ahmad berjumlah 4 orang. Jika harga beras Rp. 9.000/kg maka zakat yang harus dibayar keluarga Pak Ahmad adalah. . .

a. Rp. 75.000,00	d. Rp. 80.000,00
b. Rp. 70.000,00	e. Rp. 90.000,00
c. Rp. 85.000,00	
3. Seorang muslim yang menemukan harta rikaz berupa emas sebesar 800 gram, maka zakatnya ialah....

a. 80 gram emas	d. 200 gram emas
b. 100 gram emas	e. 400 gram

- c. 160 gram emas
4. Salah satu golongan yang berhak menerima zakat adalah *sabilillah*. Berikut ini adalah *sabilillah kecuali*. . . .
- a. Orang yang memelihara umat Islam dari kejahatan anti zakat
  - b. Membiayai usaha-usaha perdagangan rakyat kecil
  - c. Membangun tempat penampungan anak-anak yatim dan terlantar, mengasuh, mendidik, dan menyantuni mereka.
  - d. Membiayai tugas belajar generasi muda dari kalangan ekonomi lemah di lembaga-lembaga Islami
  - e. Membangun sarana ibadah seperti mushola dan masjid
5. Berikut golongan yang berhak menerima zakat, *kecuali*. . . .
- a. Fakir
  - b. Miskin
  - c. Gharim
  - d. Muzakki
  - e. Ibnu Sabil
6. Seorang Muslim meminjam uang dari bank sebesar Rp. 100.000.000,- Sedangkan harga emas setiap gramnya Rp. 100.000,-, Maka muslim tersebut tidak wajib mengeluarkan zakat uang yang dipinjamnya, karena....
- a. Uang pinjaman itu belum mencapai nisab
  - b. Uang yang dipinjam itu tidak halal
  - c. Uang tersebut tidak menjadi hak milik penuh pemiliknya (peminjam)
  - d. Muslim peminjam itu orang susah
  - e. Uang tersebut belum dimiliki selama setahun
7. Zakat mal wajib dikeluarkan jika telah memenuhi syarat....
- a. Waktu dan nisabnya harta
  - b. Telah ada bukti kepemilikan
  - c. Bagus tidaknya barang yang dimiliki
  - d. Merupakan harta gadai
  - e. Kesucian harta
8. Orang yang mampu membayar zakat tapi ia menolak membayarnya dan tidak mengakui kewajibannya maka ia dihukumi . . . .
- a. Munafik
  - b. Syirik
  - c. Kafir
  - d. Nifak
  - e. Gibah
9. Bu Marni memiliki lahan seluas dua hektare yang ditanami bawang merah. Bu Marni wajib mengeluarkan zakatnya jika....
- a. Mendapat penawaran yang tinggi dari pembeli
  - b. Memperoleh keuntungan dalam jumlah yang besar

- c. Telah memanennya
  - d. Telah ditanam selama setahun
  - e. Keuntungannya telah dimanfaatkan selama setahun
10. Seorang Muslim menabung di bank pada tanggal 1 Januari 2005 sebesar Rp. 50,000.000,-, harga emas setiap gramnya Rp. 100.000,-. Jika tanggal 1 Januari 2006 jumlah uang tabungannya berjumlah Rp. 50.400.000,- maka besar zakat yang harus dikeluarkannya ialah.....
- a. Rp. 1,250.000,-
  - b. Rp. 1.500.000,-
  - c. Rp. 1.600.000,-
  - d. Rp. 2.000.000,-
  - e. Rp. 1.260.000,-
11. Di bawah ini urutan dalam melaksanakan rukun-rukun haji adalah . . . .
- a. Mina-Muzdalifah-Arafah-Mekkah
  - b. Madinah-Mekkah-Arafah-Mina
  - c. Madinah-Mina-Muzdalifah-Arafah
  - d. Mekah-Arafah-Muzdalifah-Mina
  - e. Mekah-Mina-Muzdalifah-Arafah
12. Jika jamaah haji tidak menjalankan rukun haji berarti hajinya . . . .
- a. Harus diganti dengan membayar tebusan
  - b. Dianggap tidak sah
  - c. Harus disempurnakan dengan menjalankan amalan sunnah
  - d. Tetap sah jika tidak lebih dari tiga manasik
  - e. Harus disempurnakan dengan banyak ibadah di tempat asal
13. Dapat membentangi dari godaan syetan merupakan hikmah . . . .
- a. Tawaf mengelilingi ka'bah
  - b. Sa'i dengan lari-lari kecil
  - c. Mencium hajar aswad
  - d. Melempar jumrah dengan kerikil
  - e. Wukuf di Arafah
14. Penyelenggaraan ibadah haji berdasarkan azaz keadilan, memperoleh kesempatan, perlindungan, dan kepastian hukum sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, telah ditegaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 tahun 1999 tentang penyelenggaraan ibadah haji pada. . . .
- a. Bab II, Pasal 4
  - b. Bab III, Pasal 6
  - c. Bab IV, Pasal 9
  - d. Bab V, Pasal 12
  - e. Bab VI, Pasal 15



15. Perhatikan pernyataan berikut:
- (1) Beragama Islam
  - (2) Mampu menulis dan membaca Al-Qur'an
  - (3) Sikap perilakunya terpelihara dari dosa
  - (4) Baligh, berakal, sehat, dan merdeka
  - (5) Disenangi masyarakat sekitar
  - (6) Mampu menunaikan ibadah haji
- Yang termasuk syarat-syarat haji ialah. . . .
- a. (1), (2), dan (3)
  - b. (3), (4), dan (5)
  - c. (4), (5), dan (6)
  - d. (1), (4), dan (5)
  - e. (1), (4), dan (6)
16. Salah satu persamaan antara ibadah haji dan umrah ialah. . . .
- a. Syarat wajib dan hukumnya
  - b. Keharusan wukuf di Arofah
  - c. Berkewajiban mabit di Mina
  - d. Cara pelaksanaan melontar jumrah
  - e. Waktu pelaksanaan (*miqat zamani*)
17. Cara haji dengan mengerjakan umrah terlebih dahulu sampai selesai kemudian baru menunaikan ibadah haji disebut . . . .
- a. Ifrad
  - b. Qiran
  - c. Mabrur
  - d. Tamattu'
  - e. Qira'
18. Di bawah ini termasuk sunnah haji, **kecuali**....
- a. Mengerjakan haji ifrad
  - b. Membaca talbiyah
  - c. Mengerjakan tawaf
  - d. Masuk ka'bah
  - e. Membaca dzikir pada waktu tawaf
19. Kewajiban melakukan haji diperintahkan Allah dalam Surat . . . .
- a. Ali Imran: 97
  - b. Al-Hajj : 56
  - c. Al-Hadid: 24
  - d. Al-Baqarah : 213
  - e. An-Nahl : 78
20. Keterangan yang tepat tentang wajibnya melaksanakan ibadah haji yaitu.....
- a. Diwajibkan dua kali bagi yang mampu
  - b. Tidak ada batasan kewajiban bagi yang kaya
  - c. Kewajiban hanya sekali seumur hidupnya
  - d. Harus mendapat izin dari tokoh setempat
  - e. Harus menyertakan keluarga terdekat

21. Menahan sesuatu hak milik pribadi yang diserahkan kepada pihak lain untuk diambil manfaatnya guna kepentingan umum dengan tujuan mendapatkan ridho Allah, adalah pengertian dari . . .
- a. Wasiat
  - b. Warisan
  - c. Wakaf
  - d. Utang
  - e. Pinjaman
22. Wakaf itu disebut sedekah jariyah, sebabnya adalah karena. . .
- a. Pahalanya paling besar
  - b. Ada manfaatnya bagi *waqif* dan *mauquf alaih*
  - c. Pahala wakaf itu akan mengalir terus kepada yang berwakaf
  - d. *Wakif* akan disenangi masyarakat
  - e. Hikmah wakaf dapat menghilangkan kesenjangan sosial
23. Berdasarkan pasal 11, Undang-Undang Republik Indonesia No. 41 tahun 2004 tentang wakaf, berikut ini merupakan tugas-tugas nazir, *kecuali*. . .
- a. Melakukan pengadministrasian harta benda wakaf
  - b. Mengelola dan mengembangkan harta benda wakaf sesuai dengan tujuan, fungsi dan peruntukannya
  - c. Mengawasi dan melindungi harta benda wakaf
  - d. Melaporkan pelaksanaan tugas kepada Badan Wakaf Indonesia
  - e. Memperoleh pembinaan dari menteri agama dan badan Wakaf Indonesia
24. Berikut ini adalah rukun wakaf, *kecuali* . . .
- a. Wakif
  - b. Maukuf
  - c. Wakaf
  - d. Sighat
  - e. Maukuf alaih
25. Yang termasuk syarat benda yang diwakafkan adalah . . .
- a. Memiliki ketahanan lama
  - b. Bisa rusak karena dipakai
  - c. Mahal harganya
  - d. Dapat dipindah tangankan
  - e. Bisa dijualbelikan
26. Orang yang mewakafkan harta disebut . . .
- a. Wakif
  - b. Maukuf
  - c. Wakaf
  - d. Sighat
  - e. Maukuf alaih

27. Di bawah ini contoh pemanfaatan tanah wakaf yang baik, *kecuali* . . . .
- a. Membangun sekolah
  - b. Membangun masjid
  - c. Membangun pondok pesantren
  - d. Membangun WC umum
  - e. Membangun tugu
28. Mengikrarkan sighthat wakaf harus dilakukan dengan . . . .
- a. Keras
  - b. Lisan dan tertulis
  - c. Tegas
  - d. Ragu
  - e. Pelan
29. Karena wakaf termasuk perbuatan yang baik maka . . . .
- a. Dilarang
  - b. Menyesatkan
  - c. Merugikan masyarakat
  - d. Dianjurkan
  - e. Diharamkan
30. Barang yang sudah diwakafkan dikelola oleh . . . .
- a. Pemerintah
  - b. Nadzir
  - c. Imam masjid
  - d. Ustadz
  - e. Departemen Agama

~~Salam Sukses~~

*Lampiran 5c*

**KUNCI JAWABAN  
SOAL UJI COBA**

**Nama Sekolah : SMA Islam Sultan Fatah**  
**Mata Pelajaran : PAI**  
**Kelas/Semester : X/II**  
**Materi Pokok : Zakat, Haji dan Wakaf**

- |       |       |       |
|-------|-------|-------|
| 1. C  | 11. D | 21. C |
| 2. E  | 12. B | 22. C |
| 3. C  | 13. E | 23. E |
| 4. B  | 14. A | 24. C |
| 5. D  | 15. E | 25. A |
| 6. C  | 16. C | 26. A |
| 7. A  | 17. D | 27. E |
| 8. C  | 18. C | 28. B |
| 9. C  | 19. A | 29. D |
| 10. E | 20. C | 30. B |

### TES HASIL BELAJAR

**Nama Sekolah** : SMA Islam Sultan Fatah Wedung  
**Mata Pelajaran** : PAI  
**Kelas / Semester** : X / II  
**Materi Pokok** : Zakat, Haji dan Wakaf  
**Alokasi Waktu** : 1 x 40 Menit

#### PETUNJUK UMUM

1. Tulislah nama, nomor absen, dan kelas pada lembar jawaban
2. Kerjakan pada lembar jawaban yang disediakan
3. Kerjakan terlebih dahulu soal-soal yang dianggap paling mudah
4. Gunakan waktu dengan sebaik-baiknya dan periksalah pekerjaan anda sebelum dikumpulkan

#### PETUNJUK KHUSUS

**Untuk butir soal nomor 1 s.d. 25 pilih jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda (X) pada huruf a, b, c, atau d di dalam lembar jawaban!**

1. Yang termasuk syarat wajib zakat adalah. . .
  - a. Dikeluarkan pada waktu menjelang idul fitri
  - b. Makanan yang dijadikan makanan pokok
  - c. Beragama Islam
  - d. Zakat yang dikeluarkan sebanyak 1 sha'
  - e. baligh
2. Keluarga Pak Ahmad berjumlah 4 orang. Jika harga beras Rp. 9.000/kg maka zakat yang harus dibayar keluarga Pak Ahmad adalah. . .

a. Rp. 75.000,00	d. Rp. 80.000,00
b. Rp. 70.000,00	e. Rp. 90.000,00
c. Rp. 85.000,00	
3. Salah satu golongan yang berhak menerima zakat adalah *sabilillah*. Berikut ini adalah *sabilillah kecualli*. . . .
  - a. Orang yang memelihara umat Islam dari kejahatan anti zakat
  - b. Membiayai usaha-usaha perdagangan rakyat kecil

- c. Membangun tempat penampungan anak-anak yatim dan terlantar, mengasuh, mendidik, dan menyantuni mereka.
- d. Membiayai tugas belajar generasi muda dari kalangan ekonomi lemah di lembaga-lembaga Islami
- e. Membangun sarana ibadah seperti mushola dan masjid
- 4. Berikut golongan yang berhak menerima zakat, **kecuali**. . . .
  - a. Fakir
  - b. Miskin
  - c. Gharim
  - d. Muzakki
  - e. Ibnu Sabil
- 5. Seorang Muslim meminjam uang dari bank sebesar Rp. 100.000.000,- Sedangkan harga emas setiap gramnya Rp. 100.000,-, Maka muslim tersebut tidak wajib mengeluarkan zakat uang yang dipinjamnya, karena....
  - a. Uang pinjaman itu belum mencapai nisab
  - b. Uang yang dipinjam itu tidak halal
  - c. Uang tersebut tidak menjadi hak milik penuh pemiliknya (peminjam)
  - d. Muslim peminjam itu orang susah
  - e. Uang tersebut belum dimiliki selama setahun
- 6. Orang yang mampu membayar zakat tapi ia menolak membayarnya dan tidak mengakui kewajibannya maka ia dihukumi . . . .
  - a. Munafik
  - b. Syirik
  - c. Kafir
  - d. Nifak
  - e. Gibah
- 7. Bu Marni memiliki lahan seluas dua hektare yang ditanami bawang merah. Bu Marni wajib mengeluarkan zakatnya jika....
  - a. Mendapat penawaran yang tinggi dari pembeli
  - b. Memperoleh keuntungan dalam jumlah yang besar
  - c. Telah memanennya
  - d. Telah ditanam selama setahun
  - e. Keuntungannya telah dimanfaatkan selama setahun
- 8. Seorang Muslim menabung di bank pada tanggal 1 Januari 2005 sebesar Rp. 50,000.000,-, harga emas setiap gramnya Rp. 100.000,-. Jika tanggal 1 Januari 2006 jumlah uang tabungannya berjumlah Rp. 50.400.000,- maka besar zakat yang harus dikeluarkannya ialah.....
  - a. Rp. 1,250.000,-
  - d. Rp. 2.000.000,-

- b. Rp. 1.500.000,-  
c. Rp. 1.600.000,-
- e. Rp. 1.260.000,-
9. Jika jamaah haji tidak menjalankan rukun haji berarti hajinya . . .
- Harus diganti dengan membayar tebusan
  - Dianggap tidak sah
  - Harus disempurnakan dengan menjalankan amalan sunnah
  - Tetap sah jika tidak lebih dari tiga manasik
  - Harus disempurnakan dengan banyak ibadah di tempat asal
10. Perhatikan pernyataan berikut:
- Beragama Islam
  - Mampu menulis dan membaca Al-Qur'an
  - Sikap perilakunya terpelihara dari dosa
  - Baligh, berakal, sehat, dan merdeka
  - Disenangi masyarakat sekitar
  - Mampu menunaikan ibadah haji
- Yang termasuk syarat-syarat haji ialah. . . .
- (1), (2), dan (3)
  - (3), (4), dan (5)
  - (4), (5), dan (6)
  - (1), (4), dan (5)
  - (1), (4), dan (6)
11. Salah satu persamaan antara ibadah haji dan umrah ialah. . . .
- Syarat wajib dan hukumnya
  - Keharusan wukuf di Arofah
  - Berkewajiban mabit di Mina
  - Cara pelaksanaan melontar jumrah
  - Waktu pelaksanaan (*miqat zamani*)
12. Cara haji dengan mengerjakan umrah terlebih dahulu sampai selesai kemudian baru menunaikan ibadah haji disebut . . . .
- Ifrad
  - Qiran
  - Mabrur
  - Tamattu'
  - Qira'
13. Di bawah ini termasuk sunnah haji, **kecuali**....
- Mengerjakan haji ifrad
  - Membaca talbiyah
  - Mengerjakan tawaf
  - Masuk ka'bah
  - Membaca dzikir pada waktu tawaf
14. Kewajiban melakukan haji diperintahkan Allah dalam Surat . . . .
- Ali Imran: 97
  - Al-Hajj : 56
  - Al-Hadid: 24
  - Al-Baqarah : 213
  - An-Nahl : 78

15. Keterangan yang tepat tentang wajibnya melaksanakan ibadah haji yaitu.....
  - a. Diwajibkan dua kali bagi yang mampu
  - b. Tidak ada batasan kewajiban bagi yang kaya
  - c. Kewajiban hanya sekali seumur hidupnya
  - d. Harus mendapat izin dari tokoh setempat
  - e. Harus menyertakan keluarga terdekat
16. Menahan sesuatu hak milik pribadi yang diserahkan kepada pihak lain untuk diambil manfaatnya guna kepentingan umum dengan tujuan mendapatkan ridho Allah, adalah pengertian dari . . . .
  - a. Wasiat
  - b. Warisan
  - c. Wakaf
  - d. Utang
  - e. Pinjaman
17. Wakaf itu disebut sedekah jariyah, sebabnya adalah karena. . . .
  - a. Pahalanya paling besar
  - b. Ada manfaatnya bagi *waqif* dan *mauquf alaih*
  - c. Pahala wakaf itu akan mengalir terus kepada yang berwakaf
  - d. *Wakif* akan disenangi masyarakat
  - e. Hikmah wakaf dapat menghilangkan kesenjangan sosial
18. Berdasarkan pasal 11, Undang-Undang Republik Indonesia No. 41 tahun 2004 tentang wakaf, berikut ini merupakan tugas-tugas nazir, *kecuali*. . . .
  - a. Melakukan pengadministrasian harta benda wakaf
  - b. Mengelola dan mengembangkan harta benda wakaf sesuai dengan tujuan, fungsi dan peruntukannya
  - c. Mengawasi dan melindungi harta benda wakaf
  - d. Melaporkan pelaksanaan tugas kepada Badan Wakaf Indonesia
  - e. Memperoleh pembinaan dari menteri agama dan badan Wakaf Indonesia
19. Berikut ini adalah rukun wakaf, *kecuali* . . . .
  - a. Wakif
  - b. Maukuf
  - c. Wakaf
  - d. Sighat
  - e. Maukuf alaih
20. Yang termasuk syarat benda yang diwakafkan adalah . . . .
  - a. Memiliki ketahanan lama
  - b. Bisa rusak karena dipakai
  - c. Mahal harganya



- d. Dapat dipindah tangankan
- e. Bisa dijualbelikan
- 21. Orang yang mewakafkan harta disebut . . . .
  - a. Wakif
  - b. Maukuf
  - c. Wakaf
  - d. Sighat
  - e. Maukuf alaih
- 22. Di bawah ini contoh pemanfaatan tanah wakaf yang baik, *kecuali* . . . .
  - a. Membangun sekolah
  - b. Membangun masjid
  - c. Membangun pondok pesantren
  - d. Membangun WC umum
  - e. Membangun tugu
- 23. Mengikrarkan sighat wakaf harus dilakukan dengan . . . .
  - a. Keras
  - b. Lisan dan tertulis
  - c. Tegas
  - d. Ragu
  - e. Pelan
- 24. Karena wakaf termasuk perbuatan yang baik maka . . . .
  - a. Dilarang
  - b. Menyesatkan
  - c. Merugikan masyarakat
  - d. Dianjurkan
  - e. Diharamkan
- 25. Barang yang sudah diwakafkan dikelola oleh . . . .
  - a. Pemerintah
  - b. Nadzir
  - c. Imam masjid
  - d. Ustadz
  - e. Departemen Agama

~~Salam Sukses~~

*Lampiran 5e*

**KUNCI JAWABAN  
TES HASIL BELAJAR**

**Nama Sekolah** : SMA Islam Sultan Fatah  
**Mata Pelajaran** : PAI  
**Kelas/Semester** : X/II  
**Materi Pokok** : Zakat, Haji dan Wakaf

- |       |       |       |
|-------|-------|-------|
| 1. C  | 11. C | 21. A |
| 2. E  | 12. D | 22. E |
| 3. B  | 13. C | 23. B |
| 4. D  | 14. A | 24. D |
| 5. C  | 15. C | 25. B |
| 6. C  | 16. C |       |
| 7. C  | 17. C |       |
| 8. E  | 18. E |       |
| 9. B  | 19. C |       |
| 10. E | 20. A |       |

## Lampiran 6

### Nilai Pretest dan Posttest

Kelompok Eksperimen				Kelompok Kontrol			
No	Kode	Pretest	Posttest	No	Kode	Pretest	Posttest
1	E - 01	50	75	1	C - 01	60	75
2	E - 02	40	75	2	C - 02	73	80
3	E - 03	40	75	3	C - 03	58	70
4	E - 04	55	80	4	C - 04	65	75
5	E - 05	73	95	5	C - 05	53	70
6	E - 06	68	90	6	C - 06	67	75
7	E - 07	73	95	7	C - 07	60	75
8	E - 08	58	80	8	C - 08	70	80
9	E - 09	85	100	9	C - 09	67	75
10	E - 10	73	95	10	C - 10	80	90
11	E - 11	68	90	11	C - 11	50	70
12	E - 12	70	90	12	C - 12	54	70
13	E - 13	73	95	13	C - 13	60	80
14	E - 14	58	75	14	C - 14	77	85
15	E - 15	68	90	15	C - 15	65	80
16	E - 16	80	95	16	C - 16	73	90
17	E - 17	92	100	17	C - 17	70	85
18	E - 18	83	95	18	C - 18	68	85
19	E - 19	73	95	19	C - 19	55	75
20	E - 20	68	90	20	C - 20	60	80
21	E - 21	60	85	21	C - 21	53	75
22	E - 22	65	80	22	C - 22	63	85
23	E - 23	53	75	23	C - 23	68	85
24	E - 24	58	80	24	C - 24	58	75
25	E - 25	65	85	25	C - 25	65	80
26	E - 26	70	90	26	C - 26	73	90
27	E - 27	75	95	27	C - 27	63	85
28	E - 28	70	90	28	C - 28	70	95
29	E - 29	68	85	29	C - 29	67	80
30	E - 30	58	80	30	C - 30	40	70
31	E - 31	68	90	31	C - 31	53	70
32	E - 32	63	85	32	C - 32	63	85
33	E - 33	60	85	33	C - 33	60	85
34	E - 34	70	90	34	C - 34	53	75
35	E - 35	73	90	35	C - 35	68	90
36	E - 36	53	75	36	C - 36	55	75
37	E - 37	75	95	37	C - 37	80	95
				38	C - 38	63	85
	Jumlah	2452	3230		Jumlah	2400	3040
	Rata-rata	66,3	87,3		Rata-rata	63,2	80,13
	s	11.142	7.691		s	8.632	7.212

**VALIDITAS SOAL TES UJI COBA**  
(Dengan Perhitungan Manual)

**Perhitungan Validitas Item**

**1. Item nomor 1**

$$\sum X = 26$$

$$\sum Y = 715$$

$$\sum X^2 = 26$$

$$\sum Y^2 = 16371$$

$$\sum XY = 578$$

$$N = 34$$

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{XY} = \frac{34 \cdot 578 - 26 \cdot 715}{\sqrt{(34 \cdot 26 - 676)(34 \cdot 16371 - 511225)}}$$

$$r_{XY} = \frac{19652 - 18590}{\sqrt{(208)(45389)}}$$

$$r_{XY} = \frac{1062}{\sqrt{9440912}}$$

$$r_{XY} = \frac{1062}{3072,6}$$

$$r_{XY} = 0,346$$

Dari tabel diketahui  $N = 34$ ,  $r_{\text{tabel } (95\%)} = 0,339$ . Hasil perhitungan  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  yaitu  $0,396 > 0,339$ , maka dikatakan item soal nomor 1 tersebut **valid**.

**2. Item nomor 3**

$$\sum X = 25$$

$$\sum Y = 715$$

$$\sum X^2 = 25$$

$$\sum Y^2 = 16371$$

$$\sum XY = 546$$

$$N = 34$$

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{XY} = \frac{34 \cdot 546 - 25 \cdot 715}{\sqrt{(34 \cdot 25 - 625)(34 \cdot 16371 - 511225)}}$$

$$r_{XY} = \frac{18564 - 17875}{\sqrt{(225)(45389)}}$$

$$r_{XY} = \frac{689}{\sqrt{10212525}}$$

$$r_{XY} = \frac{689}{3195,7}$$

$$r_{XY} = 0,216$$

Dari tabel diketahui  $N = 34$ ,  $r_{\text{tabel } (95\%)} = 0,339$ . Hasil perhitungan  $r_{\text{hit}} < r_{\text{tabel}}$  yaitu  $0,330 < 0,339$ , maka dikatakan item soal nomor 3 tersebut **Tidak Valid**. Untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama dan diperoleh hasil seperti pada tabel perhitungan validitas soal.

## Lampiran 8

### RELIABILITAS SOAL TES UJI COBA (Dengan Perhitungan Manual)

#### Perhitungan Reliabilitas

Untuk mencari reliabilitas soal pilihan ganda, maka digunakan rumus KR-20 yaitu:<sup>1</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Dimana:

$$S^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Dari tabel bantu diperoleh:

$$\begin{array}{ll} n = 26 & \sum Y = 715 \\ \sum pq = 6,00 & \sum Y^2 = 16371 \\ & N = 34 \end{array}$$

Untuk standar deviasi :

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{16371 - \frac{715^2}{34}}{34} \\ &= \frac{16371 - \frac{511225}{34}}{34} \\ &= \frac{16371 - 15036,0294}{34} \\ &= \frac{1334,974}{34} = 39,26384 \end{aligned}$$

---

<sup>1</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 169-170.

Dimasukkan ke dalam rumus KR-20 :

$$\begin{aligned}r_{11} &= \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2}\right) \\&= \left(\frac{26}{26-1}\right) \left(\frac{39,26384 - 6,00}{39,26384}\right) \\&= \left(\frac{26}{25}\right) \left(\frac{33,26384}{39,26384}\right) \\&= (1,04)(0,847) \\&= 0,88101\end{aligned}$$

Dari tabel diketahui  $N = 34$ ,  $r_{\text{tabel}(95\%)} = 0,339$ . Hasil perhitungan  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  yaitu  $0,881 > 0,339$  maka dikatakan instrumen reliabel.

## Lampiran 9

### TINGKAT KESUKARAN SOAL TES UJI COBA (Dengan Perhitungan Manual)

#### Tingkat Kesukaran

Rumus yang digunakan untuk uji tingkat kesukaran adalah :

$$P = \frac{B}{Js}$$

Dengan kriteria :

$P = 0,00$  sampai dengan  $0,30$  = soal sukar

$P = 0,31$  sampai dengan  $0,70$  = soal sedang

$P = 0,71$  sampai dengan  $1,00$  = soal mudah<sup>2</sup>

#### Item soal 1

$$P_1 = \frac{26}{34} = 0,76$$

Dengan taraf kesukaran  $0,76$  maka soal dikatakan **mudah**

#### Item soal 2

$$P_2 = \frac{22}{34} = 0,65$$

Dengan taraf kesukaran  $0,65$  maka soal dikatakan **sedang**

#### Item soal 3

$$P_3 = \frac{25}{34} = 0,74$$

Dengan taraf kesukaran  $0,74$  maka soal dikatakan **mudah**

Untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama dan diperoleh hasil seperti pada tabel perhitungan tingkat kesukaran soal.

---

<sup>2</sup>Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi...*, hlm. 209.



# Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, dan Daya Pembeda Soal Tes Uji Coba

No	Kode	Baitir Sial																																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
		Y	Y <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>		
1	U-23	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	841		
2	U-03	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	841		
3	U-32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	784		
4	U-08	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	22	484	
5	U-20	1	0	1	1	1	1	1	1	20	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	676	
6	U-29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	26	676	
7	U-02	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	729		
8	U-04	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	676	
9	U-05	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	25	625	
10	U-18	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	676	
11	U-28	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23	529	
12	U-07	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	625	
13	U-14	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	20	400
14	U-21	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	625	
15	U-01	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	24	576	
16	U-06	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	576	
17	U-09	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	576	
18	U-10	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	23	529	
19	U-25	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	20	400		
20	U-31	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	625	
21	U-24	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	529	
22	U-26	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	441	
23	U-15	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	441	
24	U-16	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	19	361	
25	U-27	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	441	
26	U-34	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	484		
27	U-12	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	20	400	
28	U-17	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	225		
29	U-19	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	25	625	
30	U-11	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	10	100	
31	U-13	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	121		
32	U-30	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	7	49		
33	U-33	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	7	49			
34	U-22	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	36		

Validitas	$\Sigma X$	26	22	25	27	27	28	12	25	23	27	17	24	21	24	23	25	20	25	23	26	22	23	27	28	23	23	25	23	28	23		
	$\Sigma X^2$	26	22	25	27	27	28	12	25	23	27	17	24	21	24	23	25	20	25	23	26	22	23	27	28	23	23	25	23	28	23		
	$\Sigma XY$	578	519	546	614	602	635	269	576	558	598	368	569	469	531	533	561	459	564	558	578	519	540	614	635	558	540	576	533	635	536		
	$r_{XY}$	0,346	0,554	0,216	0,536	0,397	0,569	0,164	0,535	0,746	0,351	0,099	0,662	0,264	0,271	0,495	0,375	0,366	0,407	0,746	0,346	0,554	0,565	0,536	0,746	0,565	0,535	0,495	0,569	0,525			
	R - tabel	0,339																															
Reliabilitas	Kriteria	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid			
	NP	26	22	25	27	27	28	12	25	23	27	17	24	21	24	23	25	20	25	23	26	22	23	27	28	23	23	25	23	28	23		
	p	0,76	0,65	0,74	0,79	0,79	0,82	0,35	0,74	0,68	0,79	0,50	0,71	0,62	0,71	0,68	0,74	0,59	0,74	0,68	0,76	0,65	0,68	0,79	0,82	0,68	0,68	0,74	0,68	0,82	0,68		
	q	0,24	0,35	0,26	0,21	0,21	0,18	0,65	0,26	0,32	0,21	0,50	0,29	0,38	0,29	0,32	0,26	0,41	0,26	0,32	0,24	0,35	0,32	0,21	0,18	0,32	0,32	0,26	0,32	0,18	0,32		
	pq	0,18	0,23	0,19	0,16	0,16	0,15	0,23	0,19	0,22	0,16	0,25	0,21	0,24	0,21	0,22	0,19	0,24	0,19	0,22	0,18	0,23	0,22	0,16	0,15	0,22	0,22	0,19	0,22	0,15	0,22		
	$\Sigma pq$	6,00																															
	$d_f$	39,26384083																															
Kriteria	$r_{11}$	0,88	0,89	0,88	0,88	0,88	0,88	0,92	0,88	0,89	0,88	0,9	0,88	0,89	0,88	0,89	0,88	0,89	0,88	0,89	0,88	0,89	0,88	0,89	0,88	0,89	0,88	0,89	0,88	0,89	0,886		
		Reliabel																															
Kesukatan	Kriteria																																
	Js	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34		
	B	26	22	25	27	27	28	12	25	23	27	17	24	21	24	23	25	20	25	23	26	23	23	27	28	23	23	25	23	28	23		
	P	0,76	0,65	0,74	0,79	0,79	0,82	0,35	0,74	0,68	0,79	0,50	0,71	0,62	0,71	0,68	0,74	0,59	0,74	0,68	0,76	0,68	0,68	0,79	0,82	0,68	0,68	0,74	0,68	0,82	0,68		
	Kriteria	mudah	sedang	mudah	mudah	mudah	mudah	mudah	sedang	mudah	sedang	mudah	mudah	sedang	mudah	sedang	mudah	sedang	mudah	sedang	mudah	sedang	mudah	sedang	mudah	mudah	sedang	sedang	mudah	sedang	mudah	sedang	

*Lampiran 11a*

**TABEL UJI NORMALITAS  
KELAS EKSPERIMEN (CD INTERAKTIF)**

NO	KODE	$X_i$	$X_i^2$	$X_i - X$	$Z_i$	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
1	K – 02	40	1600	-26.270	-2.36	0.0091	0.0541	0.0450
2	K – 03	40	1600	-26.270	-2.36	0.0091	0.0541	0.0450
3	K – 01	50	2500	-16.270	-1.46	0.0721	0.0811	0.0090
4	K – 23	53	2809	-13.270	-1.19	0.1170	0.1351	0.0181
5	K – 36	53	2809	-13.270	-1.19	0.1170	0.1351	0.0181
6	K – 04	55	3025	-11.270	-1.01	0.1562	0.1622	0.0060
7	K – 08	58	3364	-8.270	-0.74	0.2296	0.2703	0.0407
8	K – 14	58	3364	-8.270	-0.74	0.2296	0.2703	0.0407
9	K – 24	58	3364	-8.270	-0.74	0.2296	0.2703	0.0407
10	K – 30	58	3364	-8.270	-0.74	0.2296	0.2703	0.0407
11	K – 21	60	3600	-6.270	-0.56	0.2877	0.3243	0.0366
12	K – 33	60	3600	-6.270	-0.56	0.2877	0.3243	0.0366
13	K – 32	63	3969	-3.270	-0.29	0.3859	0.3514	0.0345
14	K – 22	65	4225	-1.270	-0.11	0.4562	0.4054	0.0508
15	K – 25	65	4225	-1.270	-0.11	0.4562	0.4054	0.0508
16	K – 06	68	4624	1.730	0.16	0.5596	0.5676	0.0080
17	K – 11	68	4624	1.730	0.16	0.5596	0.5676	0.0080
18	K – 15	68	4624	1.730	0.16	0.5596	0.5676	0.0080
19	K – 20	68	4624	1.730	0.16	0.5596	0.5676	0.0080
20	K – 29	68	4624	1.730	0.16	0.5596	0.5676	0.0080
21	K – 31	68	4624	1.730	0.16	0.5596	0.5676	0.0080
22	K – 12	70	4900	3.730	0.33	0.6293	0.6757	0.0464
23	K – 26	70	4900	3.730	0.33	0.6293	0.6757	0.0464
24	K – 28	70	4900	3.730	0.33	0.6293	0.6757	0.0464
25	K – 34	70	4900	3.730	0.33	0.6293	0.6757	0.0464
26	K – 05	73	5329	6.730	0.60	0.7258	0.8378	0.1120
27	K – 07	73	5329	6.730	0.60	0.7258	0.8378	0.1120
28	K – 10	73	5329	6.730	0.60	0.7258	0.8378	0.1120
29	K – 13	73	5329	6.730	0.60	0.7258	0.8378	0.1120

30	K – 19	73	5329	6.730	0.60	0.7258	0.8378	0.1120
31	K – 35	73	5329	6.730	0.60	0.7258	0.8378	0.1120
32	K – 27	75	5625	8.730	0.78	0.7823	0.8919	0.1096
33	K – 37	75	5625	8.730	0.78	0.7823	0.8919	0.1096
34	K – 16	80	6400	13.730	1.23	0.8907	0.9189	0.0282
35	K – 18	83	6889	16.730	1.50	0.9332	0.9459	0.0127
36	K – 09	85	7225	18.730	1.68	0.9535	0.9730	0.0195
37	K – 17	92	8464	25.730	2.31	0.9896	1	0.0104

Jumlah	2452	166964
--------	------	--------

Rata-rata	66.270
-----------	--------

s	11.142
---	--------

L	0.146	Karena $L > Lo$ maka $H_0$ diterima
---	-------	-------------------------------------

Lo	0.1120	Jadi, sampel berdistribusi normal
----	--------	-----------------------------------

*Lampiran 11b*

**UJI NORMALITAS**  
**KELAS EKSPERIMEN (CD INTERAKTIF)**  
*(Dengan Perhitungan Manual)*

Langkah-langkah pengujian hipotesisnya adalah:

1. Menetapkan Hipotesis  
 $H_o$  = Sampel (kelas eksperimen) berasal dari populasi berdistribusi normal  
 $H_a$  = Sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal
2. Menetapkan nilai alfa ( $\alpha = 5\%$ )
3. Mencari nilai-nilai

$X_i$	$X_i^2$	$X_i - \bar{X}$	$Z_i$	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i)$
-------	---------	-----------------	-------	----------	----------	-------------------

Berdasarkan lampiran 11a diperoleh :

$$n = 37$$

$$\sum X_i = 2452$$

$$\sum X_i^2 = 166964$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{2452}{37} = 66,270$$

$$s^2 = \frac{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{37 \cdot 166964 - (2452)^2}{37(37-1)}$$

$$= \frac{6177668 - 6012304}{1332}$$

$$= \frac{165364}{1332}$$

$$s^2 = 124,147$$

$$s = \sqrt{124,147} = 11,142$$

Karena  $\bar{X}$  dan  $s$  sudah diketahui maka  $Z_i$  dapat dicari, yaitu:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$$

Contoh:  $i = 1$

$$Z_i = \frac{40 - 66,270}{11,142} = -2,36$$

Untuk mencari  $F(Z_i)$  digunakan daftar distribusi normal baku.

Contoh:  $i = 1$

$Z_i = -2,36$  pada tabel distribusi normal baku = 0,4909

$F(Z_i) = 0,5 - 0,4909 = 0,0091$

4. Mencari Harga L dari Nilai Kritik Uji Lilliefors  
Dengan nilai kritik L tersebut dan taraf nyata  $\alpha = 5\%$  dengan  $n = 37$  diperoleh:  
$$L = \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{37}} = 0,146$$
5. Menentukan  $L_o$   
 $L_o$  diambil dari selisih harga mutlak terbesar dari  $|F(Z_i) - S(Z_i)|$  yaitu 0,1120
6. Kesimpulan  
Diketahui  $L = 0,146$  dan  $L_o = 0,1120$   
Berarti  $L > L_o$  maka  $H_o$  diterima.

Hal ini berarti sampel kelas eksperimen (CD interaktif) berasal dari populasi berdistribusi normal.

## Lampiran 12a

### TABEL UJI NORMALITAS KELAS KONTROL (POWER POINT)

NO	KODE	$X_i$	$X_i^2$	$X_i - \bar{X}$	$Z_i$	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i)$
1	C – 30	40	1600	-23,158	-2,68	0,0037	0,0263	0,0226
2	C – 11	50	2500	-13,158	-1,52	0,0643	0,0526	0,0117
3	C – 05	53	2809	-10,158	-1,18	0,1190	0,1579	0,0389
4	C – 21	53	2809	-10,158	-1,18	0,1190	0,1579	0,0389
5	C – 31	53	2809	-10,158	-1,18	0,1190	0,1579	0,0389
6	C – 34	53	2809	-10,158	-1,18	0,1190	0,1579	0,0389
7	C – 12	54	2916	-9,158	-1,06	0,1446	0,1842	0,0396
8	C – 19	55	3025	-8,158	-0,95	0,1711	0,2368	0,0657
9	C – 36	55	3025	-8,158	-0,95	0,1711	0,2368	0,0657
10	C – 03	58	3364	-5,158	-0,60	0,2742	0,2895	0,0153
11	C – 24	58	3364	-5,158	-0,60	0,2742	0,2895	0,0153
12	C – 01	60	3600	-3,158	-0,37	0,3557	0,4211	0,0654
13	C – 07	60	3600	-3,158	-0,37	0,3557	0,4211	0,0654
14	C – 13	60	3600	-3,158	-0,37	0,3557	0,4211	0,0654
15	C – 20	60	3600	-3,158	-0,37	0,3557	0,4211	0,0654
16	C – 33	60	3600	-3,158	-0,37	0,3557	0,4211	0,0654
17	C – 22	63	3969	-0,158	-0,02	0,4920	0,5263	0,0343
18	C – 27	63	3969	-0,158	-0,02	0,4920	0,5263	0,0343
19	C – 32	63	3969	-0,158	-0,02	0,4920	0,5263	0,0343
20	C – 38	63	3969	-0,158	-0,02	0,4920	0,5263	0,0343
21	C – 04	65	4225	1,842	0,21	0,5832	0,6053	0,0221
22	C – 15	65	4225	1,842	0,21	0,5832	0,6053	0,0221
23	C – 25	65	4225	1,842	0,21	0,5832	0,6053	0,0221
24	C – 06	67	4489	3,842	0,45	0,6736	0,6842	0,0106
25	C – 09	67	4489	3,842	0,45	0,6736	0,6842	0,0106
26	C – 29	67	4489	3,842	0,45	0,6736	0,6842	0,0106
27	C – 18	68	4624	4,842	0,56	0,7123	0,7632	0,0509
28	C – 23	68	4624	4,842	0,56	0,7123	0,7632	0,0509
29	C – 35	68	4624	4,842	0,56	0,7123	0,7632	0,0509
30	C – 08	70	4900	6,842	0,79	0,7852	0,8421	0,0569
31	C – 17	70	4900	6,842	0,79	0,7852	0,8421	0,0569
32	C – 28	70	4900	6,842	0,79	0,7852	0,8421	0,0569
33	C – 02	73	5329	9,842	1,14	0,8729	0,9211	0,0482
34	C – 16	73	5329	9,842	1,14	0,8729	0,9211	0,0482
35	C – 26	73	5329	9,842	1,14	0,8729	0,9211	0,0482
36	C – 14	77	5929	13,842	1,60	0,9452	1	0,0022
37	C – 10	80	6400	16,842	1,95	0,9744	1	0,0256
38	C – 37	80	6400	16,842	1,95	0,9744	1	0,0256
	Jumlah	2400	154336					
	Rata-rata	63,158						
	s	8,632						
	L	0,144	Karena $L > L_0$ maka $H_0$ diterima					
	Lo	0,0657	Jadi, sampel berdistribusi normal					

Lampiran 12b

**UJI NORMALITAS**  
**KELAS KONTROL (POWER POINT)**  
*(Dengan Perhitungan Manual)*

Langkah-langkah pengujian hipotesisnya adalah:

1. Menetapkan Hipotesis  
 $H_o$  = Sampel (kelas kontrol) berasal dari populasi berdistribusi normal  
 $H_a$  = Sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal
2. Menetapkan nilai alfa ( $\alpha = 5\%$ )
3. Mencari nilai-nilai

$X_i$	$X_i^2$	$X_i - \bar{X}$	$Z_i$	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i)$
-------	---------	-----------------	-------	----------	----------	-------------------

Berdasarkan lampiran 12a diperoleh :

$$n = 38$$

$$\sum X_i = 2400$$

$$\sum X_i^2 = 154336$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{2400}{38} = 63,158$$

$$s^2 = \frac{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{38 \cdot 154336 - (2400)^2}{38(38-1)}$$

$$= \frac{5864768 - 5760000}{1406}$$

$$= \frac{104768}{1406}$$

$$s^2 = 74,514$$

$$s = \sqrt{74,514} = 8,632$$

Karena  $\bar{X}$  dan  $s$  sudah diketahui maka  $Z_i$  dapat dicari, yaitu:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$$

Contoh:  $i = 1$



$$Z_i = \frac{40 - 63,158}{8,632} = -2,68$$

Untuk mencari  $F(Z_i)$  digunakan daftar distribusi normal baku.

Contoh:  $i = 1$

$Z_i = -2,68$  pada tabel distribusi normal baku = 0,4963

$F(Z_i) = 0,5 - 0,4963 = 0,0037$

4. Mencari Harga L dari Nilai Kritik Uji Lilliefors  
Dengan nilai kritik L tersebut dan taraf nyata  $\alpha = 5\%$  dengan  $n = 36$  diperoleh:

$$L = \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{38}} = 0,144$$

5. Menentukan  $L_o$   
 $L_o$  diambil dari selisih harga mutlak terbesar dari  $|F(Z_i) - S(Z_i)|$  yaitu 0,0657
6. Kesimpulan  
Diketahui  $L = 0,144$  dan  $L_o = 0,0657$   
Berarti  $L > L_o$  maka  $H_o$  diterima.

Hal ini berarti sampel kelas kontrol (power point) berasal dari populasi berdistribusi normal.

NILAI-NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,288
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 14

**NILAI KRITIS L UNTUK UJI LILIEFORS**

Ukuran Sampel	Taraf Nyata ( $\alpha$ )				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,289	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	1,031	0,886	0,805	0,768	0,736
	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$

Sumber : Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito:1995), hlm. 467.

NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Baris atas untuk 5%  
Baris bawah untuk 1%

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	$\infty$	
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254	254
	4,052	4,999	5,403	5,625	5,764	5,859	5,928	5,981	6,022	6,056	6,082	6,106	6,142	6,169	6,208	6,234	6,258	6,286	6,302	6,223	6,334	6,352	6,361	6,366	
2	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,39	19,40	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	19,47	19,48	19,49	19,49	19,50	19,50	
	98,49	99,01	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,38	99,38	99,40	99,41	99,42	99,43	99,44	99,45	99,46	99,47	99,48	99,48	99,49	99,49	99,49	99,50	99,50	
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,86	8,84	8,81	8,78	8,76	8,74	8,71	8,69	8,66	8,64	8,62	8,60	8,58	8,57	8,56	8,54	8,54	8,53	
	34,12	30,81	29,46	26,71	26,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,83	26,69	26,60	26,50	26,41	26,30	26,27	26,23	26,18	26,14	26,12	
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,98	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,65	5,64	5,63	
	21,20	18,00	16,69	15,96	15,52	15,21	14,98	14,80	14,66	14,54	14,45	14,37	14,24	14,15	14,02	13,93	13,83	13,74	13,69	13,61	13,57	13,52	13,48	13,46	
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,68	4,82	4,78	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,46	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,36	
	16,26	13,27	12,06	11,39	10,97	10,67	10,45	10,27	10,15	10,05	9,96	9,89	9,77	9,63	9,55	9,47	9,38	9,29	9,24	9,17	9,13	9,07	9,04	9,02	
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,96	3,92	3,67	3,84	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,69	3,68	3,67	
	13,74	10,92	9,76	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,67	7,79	7,72	7,60	7,52	7,39	7,31	7,23	7,14	7,09	7,02	6,99	6,94	6,90	6,88	
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,52	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23	
	12,25	9,55	8,45	7,85	7,46	7,19	7,00	6,84	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,85	5,78	5,75	5,70	5,67	5,65	
8	5,32	4,46	4,07	3,64	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15	3,12	3,08	3,05	3,03	3,00	2,98	2,96	2,94	2,93	
	11,26	8,65	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,58	5,48	5,36	5,28	5,20	5,11	5,06	5,00	4,98	4,91	4,88	4,86	
9	5,12	4,26	3,66	3,63	3,46	3,37	3,29	3,23	3,16	3,13	3,10	3,07	3,02	2,96	2,93	2,90	2,86	2,82	2,80	2,77	2,78	2,73	2,72	2,71	

10	10,58	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,62	5,47	5,35	5,26	5,18	5,11	5,00	4,92	4,80	4,73	4,64	4,56	4,51	4,45	4,41	4,36	4,33	4,31
	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,56	2,55	2,54
	10,04	7,56	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,95	4,85	4,76	4,71	4,60	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,05	4,01	3,96	3,93	3,91

$v_2 = dk$ penyebut		$v_1 = dk$ pembilang																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	$\infty$
11		4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,40
		9,65	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,66	3,62	3,60
12		4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30
		9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,18	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,46	3,41	3,38	3,36
13		4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,22	2,21
		9,07	6,70	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16
14		4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,16	2,14	2,13
		8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00
15		4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,08	2,07
		8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,58	3,48	3,36	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87
16		4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,08	2,07	2,04	2,02	2,01
		8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75
17		4,45	3,69	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,98
		8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,70	2,67	2,65
18		4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92
		8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	1,59	2,57
19		4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88
		8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49
20		4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,16	2,12	2,08	2,04	1,99	1,98	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84
		8,10	5,85	4,94	4,43	4,10	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,58	2,53	2,47	2,44	2,42

<b>21</b>	4,32 3,47 3,07 2,84 2,68 2,57 2,49 2,42 2,37 2,32 2,28 2,25 2,20 2,15 2,09 2,05 2,00 1,96 1,93 1,89 1,87 1,84 1,82 1,81 8,02 5,78 4,67 4,37 4,04 3,81 3,65 3,51 3,40 3,31 3,24 3,17 3,07 2,99 2,88 2,80 2,72 2,63 2,58 2,51 2,47 2,42 2,38 2,36
<b>22</b>	4,30 3,44 3,05 2,82 2,66 2,55 2,47 2,40 2,35 2,30 2,26 2,23 2,18 2,13 2,07 2,03 1,98 1,93 1,91 1,87 1,84 1,81 1,80 1,78 7,94 5,72 4,82 4,31 3,99 3,76 3,59 3,45 3,35 3,26 3,18 3,12 3,02 2,94 2,83 2,75 2,67 2,58 2,53 2,46 2,42 2,37 2,33 2,31
<b>23</b>	4,28 3,42 3,03 2,80 2,64 2,53 2,45 2,38 2,32 2,28 2,24 2,20 2,14 2,10 2,04 2,00 1,96 1,91 1,88 1,84 1,82 1,79 1,77 1,76 7,88 5,66 4,76 4,26 3,94 3,71 3,54 3,41 3,30 3,21 3,14 3,07 2,97 2,89 2,78 2,70 2,62 2,53 2,48 2,41 2,37 2,32 2,28 2,28



$v_2 = dk$ penyebut		$v_1 = dk$ pembilang																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	$\infty$
24	24	4,26	3,40	3,01	2,784	2,62	2,51	2,43	2,36	2,303	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73
		7,82	5,61	4,72	22	3,90	3,67	3,50	3,36	25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21
25	25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71
		7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17
26	26	4,22	3,37	2,89	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69
		7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13
27	27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67
		7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	3,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10
28	28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65
		7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06
29	29	4,18	3,33	2,98	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64
		7,60	5,52	4,64	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,08	2,03
30	30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,78	1,78	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62
		7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,28	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01
32	32	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59
		7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,96	1,98
34	34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,06	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57
		7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,68	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91
36	36	4,11	3,26	2,80	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,89	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55
		7,38	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,16	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,90	1,87



<b>38</b>	4,10 3,25 2,85 2,62 2,46 2,35 2,26 2,19 2,14 2,09 2,05 2,02 1,96 1,92 1,85 1,80 1,76 1,71 1,67 1,63 1,60 1,57 1,54 1,53 7,35 5,21 4,34 3,86 3,54 3,32 3,15 3,02 2,91 2,82 2,75 2,69 2,59 2,51 2,40 2,32 2,22 2,14 2,08 2,00 1,97 1,90 1,86 1,84
<b>40</b>	4,08 3,23 2,84 2,61 2,45 2,34 2,25 2,18 2,12 2,07 2,04 2,00 1,95 1,90 1,84 1,79 1,74 1,69 1,68 1,61 1,59 1,55 1,53 1,51 7,31 5,18 4,31 3,83 3,51 3,29 3,12 2,99 2,88 2,80 2,73 2,66 2,58 2,49 2,37 2,29 2,20 2,11 2,05 1,97 1,94 1,88 1,84 1,81
<b>42</b>	4,07 3,22 2,83 2,59 2,44 2,32 2,24 2,17 2,11 2,06 1,99 1,94 1,89 1,82 1,78 1,73 1,68 1,64 1,60 1,57 1,51 1,54 1,51 1,49 7,87 5,15 4,29 3,80 3,49 3,26 3,10 2,96 2,86 2,77 2,70 2,61 2,54 2,46 2,35 2,25 2,17 2,08 2,02 1,94 1,91 1,85 1,80 1,78

$v_2 = dk$ penyebut		$v_1 = dk$ pembilang																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	$\infty$
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48	1,48
	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75	1,75
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46	1,46
	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72	1,72
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45	1,45
	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70	1,70
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,71	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44	1,44
	7,17	5,08	4,20	3,72	3,11	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,16	2,39	2,26	2,18	2,10	2,00	1,91	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68	1,68
55	4,02	3,17	2,78	2,51	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41	1,41
	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,83	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,00	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,61	1,61
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,23	2,17	2,10	2,01	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,63	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39	1,39
	7,08	4,98	4,13	3,65	3,31	3,12	2,95	2,82	2,72	2,03	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,71	1,68	1,63	1,60	1,60
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,74	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37	1,37
	7,04	4,95	4,10	3,62	3,34	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,56	1,56
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,32	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,54	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35	1,35
	7,01	4,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,63	1,56	1,53	1,53
80	3,96	3,44	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32	1,32
	6,96	4,88	4,04	3,58	3,25	3,04	2,87	2,74	2,61	2,55	2,48	2,44	2,32	2,24	2,14	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49	1,49
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28	1,28
	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,65	2,59	2,51	2,43	2,36	2,28	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43	1,43

<b>125</b>	3,92 3,07 2,68 2,44 2,29 2,17 2,08 2,01 1,95 1,90 1,86 1,83 1,77 1,72 1,65 1,60 1,55 1,49 1,45 1,39 1,36 1,31 1,27 1,25 6,84 4,78 3,94 3,47 3,17 2,95 2,79 2,65 2,56 2,47 2,40 2,33 2,23 2,15 2,03 1,94 1,85 1,75 1,68 1,59 1,54 1,46 1,40 1,37
<b>150</b>	3,91 3,06 2,67 2,43 2,27 2,16 2,07 2,00 1,94 1,89 1,85 1,82 1,76 1,71 1,64 1,59 1,54 1,47 1,44 1,37 1,34 1,29 1,25 1,22 6,81 4,75 3,91 3,44 3,13 2,92 2,76 2,62 2,53 2,44 2,37 2,30 2,20 2,12 2,00 1,94 1,82 1,72 1,66 1,56 1,51 1,43 1,37 1,33
<b>200</b>	3,89 3,04 2,65 2,41 2,26 2,14 2,05 1,98 1,92 1,87 1,83 1,80 1,74 1,69 1,62 1,57 1,52 1,45 1,42 1,35 1,32 1,26 1,22 1,19 6,76 4,74 3,88 3,41 3,11 2,90 2,73 2,60 2,50 2,44 2,34 2,28 2,17 2,09 1,97 1,88 1,79 1,69 1,62 1,53 1,48 1,39 1,33 1,28

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	$\infty$
400	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13
	6,70	4,68	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,16	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19
1000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08
	6,68	4,62	3,80	3,34	3,04	2,62	2,68	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,64	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11
2000	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00

Sumber: Sugiyono 2006: 298 – 301.

**TABEL II**  
**NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t**

$\alpha$ untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
$\alpha$ untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 17

**LUAS DI BAWAH LENGKUNGAN NORMAL STANDAR  
DARI 0 KE Z**

<b>z</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>
<b>0,0</b>	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
<b>0,1</b>	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0754
<b>0,2</b>	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
<b>0,3</b>	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
<b>0,4</b>	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
<b>0,5</b>	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
<b>0,6</b>	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2518	2549
<b>0,7</b>	2580	2612	2642	2673	2704	2734	2764	2794	2823	2852
<b>0,8</b>	2881	2910	2939	2967	2996	3023	3051	3078	3106	3133
<b>0,9</b>	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
<b>1,0</b>	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
<b>1,1</b>	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
<b>1,2</b>	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
<b>1,3</b>	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
<b>1,4</b>	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
<b>1,5</b>	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4418	4429	4441
<b>1,6</b>	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
<b>1,7</b>	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
<b>1,8</b>	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4686	4693	4699	4706
<b>1,9</b>	4743	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
<b>2,0</b>	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4803	4808	4812	4817
<b>2,1</b>	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
<b>2,2</b>	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4890
<b>2,3</b>	4893	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4916
<b>2,4</b>	4918	4920	4922	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
<b>2,5</b>	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
<b>2,6</b>	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
<b>2,7</b>	4965	4966	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
<b>2,8</b>	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4979	4979	4980	4981
<b>2,9</b>	4981	4982	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986

<b>3,0</b>	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
<b>3,1</b>	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
<b>3,2</b>	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995	4995
<b>3,3</b>	4995	4995	4995	4996	4996	4996	4996	4996	4996	4997
<b>3,4</b>	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
<b>3,5</b>	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
<b>3,6</b>	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
<b>3,7</b>	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
<b>3,8</b>	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
<b>3,9</b>	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 453.

*Lampiran 18*

**INSTRUMEN OBSERVASI**

**Pengelolaan Pembelajaran terhadap siswa**

Nama Sekolah : SMA Islam Sultan Fatah  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Pokok Bahasan : Adab Berpakaian  
Nama Guru : Salamah, S.Ag.  
Tanggal : 9 Januari 2015

No	Aspek penilaian	BS	B	C
A.	Siswa mampu menyelesaikan masalah			
1.	Membagi tugas			
2.	Mampu mengelola diskusi			
3.	Menjawab soal			
B.	Bekerjasama dalam kelompok			
1.	Memberi kesempatan mengemukakan pendapat			
2.	Saling interaksi			
3.	Mengadakan evaluasi			
C.	Mengembangkan kemampuan dan keterampilan			
1.	Memberi kesempatan untuk berpartisipasi			
2.	Menemukan gagasan baru			
3.	Menggunakan contoh			
	<b>Jumlah</b>			

Keterangan

BS = 3 ( Baik Sekali)

B = 2 ( Baik)

C = 1 (Cukup)

### INSTRUMEN OBSERVASI

#### Pengelolaan Pembelajaran terhadap siswa

Nama Sekolah : SMA Islam Sultan Fatah  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Nama Guru : Solikhah, S.Ag.  
Tanggal : 10 Januari 2015

No	Aspek penilaian	BS	B	C
A.	Siswa mampu menyelesaikan masalah			
1.	Membagi tugas			
2.	Mampu mengelola diskusi			
3.	Menjawab soal			
B.	Bekerjasama dalam kelompok			
1.	Memberi kesempatan mengemukakan pendapat			
2.	Saling interaksi			
3.	Mengadakan evaluasi			
C.	Mengembangkan kemampuan dan keterampilan			
1.	Memberi kesempatan untuk berpartisipasi			
2.	Menemukan gagasan baru			
3.	Menggunakan contoh			
	<b>Jumlah</b>			

#### Keterangan

BS = 3 ( Baik Sekali)

B = 2 ( Baik)

C = 1 (Cukup)



### INSTRUMEN OBSERVASI

#### Pengelolaan Pembelajaran terhadap siswa

Nama Sekolah : SMA Islam Sultan Fatah  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Nama Guru : Salamah, S.Ag.  
Tanggal : 17 Januari 2015

No	Aspek penilaian	BS	B	C
A.	Siswa mampu menyelesaikan masalah			
1.	Membagi tugas			
2.	Mampu mengelola diskusi			
3.	Menjawab soal			
B.	Bekerjasama dalam kelompok			
1.	Memberi kesempatan mengemukakan pendapat			
2.	Saling interaksi			
3.	Mengadakan evaluasi			
C.	Mengembangkan kemampuan dan keterampilan			
1.	Memberi kesempatan untuk berpartisipasi			
2.	Menemukan gagasan baru			
3.	Menggunakan contoh			
	<b>Jumlah</b>			

#### Keterangan

BS = 3 ( Baik Sekali)

B = 2 ( Baik)

C = 1 (Cukup)

*Lampiran 19a*

**INSTRUMEN OBSERVASI (KELAS EKSPERIMEN)**

**Pengelolaan Pembelajaran terhadap siswa**

Nama Sekolah : SMA Islam Sultan Fatah  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Pokok Bahasan : Zakat  
Nama Guru : Salamah, S.Ag.  
Tanggal : 20 Maret 2015

No	Aspek penilaian	BS	B	C
A.	Siswa mampu menyelesaikan masalah			
1.	Membagi tugas			
2.	Mampu mengelola diskusi			
3.	Menjawab soal			
B.	Bekerjasama dalam kelompok			
1.	Memberi kesempatan mengemukakan pendapat			
2.	Saling interaksi			
3.	Mengadakan evaluasi			
C.	Mengembangkan kemampuan dan keterampilan			
1.	Memberi kesempatan untuk berpartisipasi			
2.	Menemukan gagasan baru			
3.	Menggunakan contoh			
	<b>Jumlah</b>			

**Keterangan**

BS = 3 ( Baik Sekali)

B = 2 ( Baik)

C = 1 (Cukup)

**Pembelajaran terhadap siswa**

Nama Sekolah : SMA Islam Sultan Fatah  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Pokok Bahasan : Haji  
Nama Guru : Salamah, S.Ag.  
Tanggal : 27 Maret 2015

No	Aspek penilaian	BS	B	C
A.	Siswa mampu menyelesaikan masalah			
1.	Membagi tugas			
2.	Mampu mengelola diskusi			
3.	Menjawab soal			
B.	Bekerjasama dalam kelompok			
1.	Memberi kesempatan mengemukakan pendapat			
2.	Saling interaksi			
3.	Mengadakan evaluasi			
C.	Mengembangkan kemampuan dan keterampilan			
1.	Memberi kesempatan untuk berpartisipasi			
2.	Menemukan gagasan baru			
3.	Menggunakan contoh			
	<b>Jumlah</b>			

Keterangan

BS = 3 ( Baik Sekali)

B = 2 ( Baik)

C = 1 (Cukup)

**Pengelolaan Pembelajaran terhadap siswa**

Nama Sekolah : SMA Islam Sultan Fatah  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Pokok Bahasan : Wakaf  
Nama Guru : Salamah, S.Ag.  
Tanggal : 10 April 2015

No	Aspek penilaian	BS	B	C
A.	Siswa mampu menyelesaikan masalah			
1.	Membagi tugas			
2.	Mampu mengelola diskusi			
3.	Menjawab soal			
B.	Bekerjasama dalam kelompok			
1.	Memberi kesempatan mengemukakan pendapat			
2.	Saling interaksi			
3.	Mengadakan evaluasi			
C.	Mengembangkan kemampuan dan keterampilan			
1.	Memberi kesempatan untuk berpartisipasi			
2.	Menemukan gagasan baru			
3.	Menggunakan contoh			
	<b>Jumlah</b>			

Keterangan

BS = 3 ( Baik Sekali)

B = 2 ( Baik)

C = 1 (Cukup)

*Lampiran 19b*

**INSTRUMEN OBSERVASI (KELAS KONTROL)**

**Pengelolaan Pembelajaran terhadap siswa**

Nama Sekolah : SMA Islam Sultan Fatah  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Pokok Bahasan : Zakat  
Nama Guru : Salamah, S.Ag.  
Tanggal : 28 Maret 2015

No	Aspek penilaian	BS	B	C
A.	Siswa mampu menyelesaikan masalah			
1.	Membagi tugas			
2.	Mampu mengelola diskusi			
3.	Menjawab soal			
B.	Bekerjasama dalam kelompok			
1.	Memberi kesempatan mengemukakan pendapat			
2.	Saling interaksi			
3.	Mengadakan evaluasi			
C.	Mengembangkan kemampuan dan keterampilan			
1.	Memberi kesempatan untuk berpartisipasi			
2.	Menemukan gagasan baru			
3.	Menggunakan contoh			
	<b>Jumlah</b>			

**Keterangan**

BS = 3 ( Baik Sekali)

B = 2 ( Baik)

C = 1 (Cukup)

**Pengelolaan Pembelajaran terhadap siswa**

Nama Sekolah : SMA Islam Sultan Fatah  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Pokok Bahasan : Haji  
Nama Guru : Salamah, S.Ag.  
Tanggal : 11 April 2015

No	Aspek penilaian	BS	B	C
A.	Siswa mampu menyelesaikan masalah			
1.	Membagi tugas			
2.	Mampu mengelola diskusi			
3.	Menjawab soal			
B.	Bekerjasama dalam kelompok			
1.	Memberi kesempatan mengemukakan pendapat			
2.	Saling interaksi			
3.	Mengadakan evaluasi			
C.	Mengembangkan kemampuan dan keterampilan			
1.	Memberi kesempatan untuk berpartisipasi			
2.	Menemukan gagasan baru			
3.	Menggunakan contoh			
	<b>Jumlah</b>			

Keterangan

BS = 3 ( Baik Sekali)

B = 2 ( Baik)

C = 1 (Cukup)

**Pengelolaan Pembelajaran terhadap siswa**

Nama Sekolah : SMA Islam Sultan Fatah  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Pokok Bahasan : Wakaf  
Nama Guru : Salamah, S.Ag.  
Tanggal : 18 April 2015

No	Aspek penilaian	BS	B	C
A.	Siswa mampu menyelesaikan masalah			
1.	Membagi tugas			
2.	Mampu mengelola diskusi			
3.	Menjawab soal			
B.	Bekerjasama dalam kelompok			
1.	Memberi kesempatan mengemukakan pendapat			
2.	Saling interaksi			
3.	Mengadakan evaluasi			
C.	Mengembangkan kemampuan dan keterampilan			
1.	Memberi kesempatan untuk berpartisipasi			
2.	Menemukan gagasan baru			
3.	Menggunakan contoh			
	<b>Jumlah</b>			

Keterangan

BS = 3 ( Baik Sekali)

B = 2 ( Baik)

C = 1 (Cukup)

*Lampiran 20*

**DOKUMENTASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
KELAS EKSPERIMEN**





## KELAS KONTROL



## Lampiran 21

### Perilaku Terpuji (Bertata Krama)

#### 1. Adab Berpakaian & Berhias

- Adab berpakaian adalah cara menerapkan sopan santun dalam berpakaian sesuai dengan ajaran Islam.
- Tujuannya adalah:
  - Menutup aurat
  - penampilan sopan dihadapan Allah dan sesama manusia
  - Untuk perlindungan tubuh

#### Pakaian Wanita

- Sesuai dengan Q.S. Al A'raf ayat 26, Q.S. An Nahl ayat 81, Q.S. Al Ahzabbahwa pakaian itu memiliki empat fungsi, yaitu :
  1. sebagai penutup aurat
  2. sebagai perhiasan
  3. fungsi taqwa
  4. sebagai penunjuk identitas ayat 59.

Allah SWT menyuruh wanita-wanita beriman agar berpakaian yang dapat menutup aurat. Dalam ajaran Islam, wanita yang sudah balig harus menutup aurat.

#### Pakaian Pria

- Pakaian pria berbeda dengan pakaian wanita, aurat pria yaitu antara pusar sampai lutut.
- Firman Allah dalam Surat Annur ayat 30 menjelaskan bahwa kaum laki-laki yang beriman hendaknya menahan pandangan dan memelihara kemaluannya (dalam hal ini auratnya).
- Hendaknya kaum laki-laki dalam berpakaian mengikuti norma-norma yang lazim dipakai oleh kaum lelaki.

- Pria juga dilarang berpakaian yang berlebih-lebihan yang cenderung menyerupai wanita.
- Rasulullah juga melarang seorang laki-laki menggunakan Pakaian dari sutra dan perhiasan dari Emas.

### Adab Berhias

- Anjuran untuk memotong kuku, memendekkan kumis, menisir rambut dan merapikan jenggot (jika berjenggot)
- Anjuran untuk berharum-haruman dengan wewangian bagi laki-laki yang menyenangkan hati, melegakan dada, menyegarkan jiwa, serta membangkitkan tenaga dan gairah kerja.

- Larangan mencukur botak sebagian kepala atau sebagian lainnya tidak dicukur/dibiarkan tumbuh.
- Larangan berhias diri dengan mengubah apa yang telah diciptakan Allah SWT, misalnya mengeriting rambut, memakai cemara, mencukur alis mata, membuat tahi lalat palsu dan erlato.

- Laki-laki dilarang berhias diri sehingga menyerupai perempuan dan sebaliknya.

### 2. Adab Bertamu & Menerima Tamu

- Adab bertamu adalah:
  1. Niat bertamu dengan ikhlas
  2. Mengetahui waktu yang tepat untuk bertamu
  3. Menggunakan pakaian yang menutup aurat, sopan dan berpenampilan islami.
  4. Mengetuk pintu tiga kali (bel tiga kali kalau ada)

5. Berjabat tangan dengan tuan rumah yang jenis kelaminnya sama, bila beda cukup menunjukkan sikap hormat.
6. Kalau memang harus menginap, usahakan jangan sampai lebih dari tiga hari, karena hal ini dapat mengganggu dan menyulitkan tuan rumah.

### 2. Adab Bertamu & Menerima Tamu

- Adab menerima tamu adalah:
  1. Tuan rumah hendaknya berpakaian sopan dan menutup aurat
  2. Menyambut dan menerima tamu dengan ikhlas dan wajah penuh keramahan
  3. Tidak membedakan tamu
  4. Memberikan jamuan sesuai dengan kemampuan

5. Berusaha sekuat tenaga untuk memenuhi keperluan tamu
6. Bila tamu yang datang tidak kita inginkan, jangan sekali-kali menunjukkan sikap yang membuatnya tersinggung
7. Bila tamu akan berpamitan pulang, antarkan sampai ke pintu rumah (pagar).

### 3. Adab dalam Perjalanan

#### ► Kendaraan Pribadi

1. Periksa kendaraan yang akan dipakai seperti rem, ban dan beberapa bagian yang lain.
2. Berjalanlah disebelah kiri dengan kecepatan sedang
3. Perhatikan dan patuhi rambu-rambu lalu lintas
4. Beri kesempatan pada kendaraan yang hendak mendahului
5. Jika hendak mendahului kendaraan lain, lakukan dengan cara yang sopan

### 3. Adab dalam Perjalanan

#### ► Kendaraan Umum

1. Pilihlah kendaraan yang layak jalan
2. Bawalah bekal selama perjalanan (minuman dan makanan kecil)
3. Janganlah berbuat kerusakan dan berbuat maksiat
4. Bila bepergian bersama ( rombongan ), pilihlah satu orang untuk menjadi pemimpin rombongan.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam bepergian baik kendaraan umum maupun pribadi

#### ► Utamakan bepergian dipagi hari

► Sebelum berangkat disunahkan shalat sunah dua rakaat dan berdo'a untuk memohon keselamatan bagi diri dan keluarga yang ditinggalkan.

► Selama dalam perjalanan dianjurkan untuk saling membantu antara satu dengan lainnya.



**LABORATORIUM MATEMATIKA**  
**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

**PENELITI : Mailisy Syarifah**  
**NIM : 113111122**  
**JURUSAN : Pendidikan Agama Islam**  
**JUDUL : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE**  
**NUMBER HEAD TOGETHER (NHT) DENGAN**  
**MENGUNAKAN CD INTREAKTIF DAN POWER POINT**  
**TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA**  
**PELAJARAN PAI KELAS X SMA SULTAN FATAH WEDUNG**

**HIPOTESIS :**

**a. Hipotesis Varians :**

Ho : Varians hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.

Ha : Varians hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol adalah tidak identik.

**b. Hipotesis Rata-rata :**

Ho : Rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.

Ha : Rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol adalah tidak identik.

**DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN :**

Ho DITERIMA, jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Ho DITOLAK, jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$

**HASIL DAN ANALISIS DATA :**

**Group Statistics**

kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil belajar eksp	37	87.2973	7.69150	1.26447
kontr	38	80.1316	7.21174	1.16990

# Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar	Equal variances assumed	.495	.484	4.163	73	.000	7.16572	1.72116	3.73544	10.59599
	Equal variances not assumed			4.160	72.397	.000	7.16572	1.72266	3.73198	10.59946

1. Pada kolom *Levenes Test for Equality of Variances*, diperoleh nilai sig. = 0,484. Karena sig. = 0,484  $\geq$  0,05, maka Ho DITERIMA, artinya kedua varians hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.
2. Karena identiknya varians hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol, maka untuk membandingkan rata-rata (mean) antara hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol dengan menggunakan t-test adalah menggunakan dasar nilai t<sub>hitung</sub> pada baris pertama (*Equal variances assumed*), yaitu t<sub>hitung</sub> = 4,163.
3. Nilai t<sub>tabel</sub> (73;0,05) = 1,996 (*two tails*). Berarti nilai t<sub>hitung</sub> = 4,163 > t<sub>tabel</sub> = 1,996, hal ini berarti Ho DITOLAK, artinya : Rata-rata (mean) hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol adalah tidak identik (berbeda).

Semarang, 15 Mei 2015  
Ketua Jurusan Pend. Matematika,  
  
**Yulia Rendiastri, M.Sc.**  
NIP. 19810715 200501 2 008





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang  
50185

Nomor : In.06.03/D.1/TL.00./1040/2015

Semarang, 23 Februari 2015

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset  
a.n. : Mailisy Syarifah  
NIM : 113111122

Yth. : Kepala  
SMA Islam Sultan Fatah  
Di Wedung

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Mailisy Syarifah  
NIM : 113111122  
Alamat : Kauman Barat, Rt: 07/II Wedung Demak  
judul skripsi : **PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) DENGAN MENGGUNAKAN CD INTERAKTIF DAN POWER POINT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS X SMA ISLAM SULTAN FATAH WEDUNG.**  
Pembimbing : 1. Prof. Dr. Ibnu Hadjar, M. Ed.  
2. Abdul Kholiq, M.Ag.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan riset selama satu bulan, mulai tanggal 20 Maret 2015 sampai dengan tanggal 18 April 2015. Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Drs. H. Wahyudi, M. Pd.  
NIP. 19680314 199503 1 001

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

## Lampiran 24



### YAYASAN PERGURUAN ISLAM SULTAN FATAH WEDUNG

Kep. Menkum dan Ham RI Nomor : AHU - 2377 AH.01.04. Tahun 2013 Tanggal 06 Mei 2013

### SMA ISLAM SULTAN FATAH

Jln. Sidorejo (TPI LAMA) Wedung Demak 59554 Phone. ( 0291 ) 6906105

NDS : C. 0313.4001

NPSN : 20319321

NSS : 3040. 3211. 3016

Nomor : 141/29/YPIS/SMA.I/IV/2015

Wedung, 18 April 2015

Lamp : -

Hal : Keterangan Riset

Kepada

Yth. Dekan FITK UIN Wlisongo  
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Ilahi robbi atas rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sahabat, dan segenap keluarga.

Berdasarkan surat dari FITK Nomor In.06.03/D.1/TL.00./1040/2015 tentang permohonan izin riset atas nama:

n a ma : Mailisy Syarifah  
NIM : 113111122  
alamat : Kauman Barat Rt: 07/II Wedung Demak  
judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Dengan Menggunakan CD Interaktif dan Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X SMA Islam Sultan Fatah Wedung.  
jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan ini kami selaku Kepala SMA Islam Sultan Fatah Wedung menerangkan bahwa yang namanya tersebut di atas telah melaksanakan riset mulai tanggal 20 Maret – 18 April 2015 di SMA Islam Sultan Fatah Wedung dengan baik.

Demikian Surat Keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb





 <p><b>KEMENTERIAN AGAMA</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI</b> <b>WALISONGO</b></p> <p><i>It. Walisongo No. 3 - 5 Telp. (024) 764334 Fax. 7601293 Semarang 50185.</i></p>	
<p align="center"><b>S E R T I F I K A T</b></p> <p align="center">Nomor : In.06.0/R.3/PP.03.1/3177A/2011</p>	
<p align="center">Diberikan kepada :</p>	
N a m a	: <i>Mailsy Syarifah</i>
N I M	: <i>11311122</i>
Fak./Jur./Prodi	: <i>Fi Tk / Pendidikan Agama Islam</i>
<p>telah mengikuti Orientasi Pengenalan Akademik (OPAK) Tahun Akademik 2011/2012 dengan tema " MENEGUHKAN KOMITMEN MAHASISWA DALAM MENGENMBAN AMANAT RAKYAT "</p> <p>yang diselenggarakan oleh IAIN Walisongo Semarang pada tanggal 08 - 12 Agustus 2011 sebagai " PESERTA " dan dinyatakan :</p> <p align="center"><b>L U L U S</b></p>	
<p align="center">Demikian sertifikat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.</p> <p align="center">Semarang, 12 Agustus 2011</p>	
<p>An. Rektor Pembantu Rektor III</p> <p></p> <p>Prof. Dr. H. Moh. Erfan Soebahar MA NIP. 19560624 198703 1002</p>	<p>Ketua Panitia</p> <p></p> <p> H. Hasyim Muhammad M.Ag NIP. 19720315 199703 1002</p>



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang 50185 telp/fax. (024) 7615923 email: lppm.walisongo@yahoo.com

## PIAGAM

Nomor : In.06.0/L.1/PP.06/1152/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Institut Agama Islam  
Negeri (IAIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : MAILISY SYARIFAH  
NIM : 113111122  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-63 tahun 2014 di  
Kabupaten Batang dengan nilai :

.....83..... ( .....4,0 / A..... )

Semarang, 2 Desember 2014  
A.n. Rektor,  
Ketua,



*Dr. H. Sholihan, M. Ag.*  
NIP. 19600604 199403 1 004

## RIWAYAT HIDUP


### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Mailisy Syarifah
2. Tempat & Tgl. Lahir : Semarang, 25 Oktober 1992
3. Alamat Rumah : Kauman Barat Rt: 07/II Wedung  
Demak 59554
4. HP : 085728675303
5. E-mail : [syarifah.mailisy@gmail.com](mailto:syarifah.mailisy@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
  - a. MI Tarbiyatul Athfal Wedung Lulus Tahun 2003
  - b. MTs NU Tarbiyatul Ulum Wedung Lulus Tahun 2006
  - c. MAN 1 Semarang Lulus Tahun 2009
  - d. S1 UIN Walisongo Semarang Lulus Tahun 2015
2. Pendidikan Non Formal:
  - a. TPQ “Ribathul Qur’ani ‘Adzim” Lulus Tahun 1999
  - b. Madrasah diniyah “Ribathul Qur’ani ‘Adzim” Lulus Tahun 2005
  - c. Yayasan Pondok Pesantren “Al-Hikmah” Pedurungan Lor

Semarang, 17 Mei 2015



**Mailisy Syarifah**  
NIM: 113111122